

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI KOTA MALANG  
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**



Oleh:

Maulidia Zukhruful Luthfiyah

NIM. 210401110005

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI KOTA  
MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjan Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Maulidia Zukhriful Luthfiyah

NIM. 210401110005

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI KOTA  
MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

Oleh:

Maulidia Zukhriful Luthfiah

NIM. 210401110005

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing  <u>Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog</u> NIP. 19750142000032003		30/06/25

Malang, ..... Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI KOTA  
MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

Oleh:

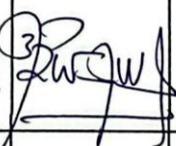
Maulidia Zukhruful Luthfiyah

NIM. 210401110005

Telah diujikan dan dinyatakan *LULUS* oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis

Sidang Skripsi pada tanggal 26 Juni 2025

**Dewan Penguji Skripsi**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Tanda Tangan Persetujuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>
<b>Penguji Utama</b>  <u>Dr. Mohammad Mahpur, M.Si.</u> NIP. 197605052005011003		30/25 Juni
<b>Ketua Penguji</b>  <u>Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog</u> NIP. 19750142000032003		30/25 06
<b>Sekretaris Utama</b>  <u>Selly Candra Ayu, M.Si.</u> NIP. 19940217201911202269		30/25 Juni 2025

Disahkan oleh,

Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
NEGERI KOTA MALANGYANG SEDANG  
MENYUSUN SKRIPSI**

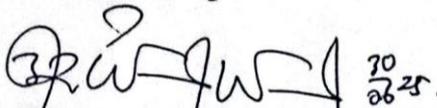
Yang ditulis oleh:

Nama : Maulidia Zukhruf Luthfiyah  
NIM : 210401110005  
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 14 Mei 2025  
Dosen Pembimbing



**Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog**  
NIP. 19750142000032003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulidia Zukhruful Luthfiyah  
NIM : 210401110005  
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH *SELF CONTROL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI KOTA MALANGYANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 14 Mei 2025

Penulis



**Maulidia Zukhruful Luthfiyah**

NIM. 210401110005

## MOTTO

*“Gold medals aren’t really made of gold. They’re made of sweat, determination, and a hard-to-find alloy called guts.”*

– Dan Gable –

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah Ayat 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahillāhi Rabbil 'Ālamīn...*

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh cinta, syukur, dan ketulusan hati kepada:

Ibu saya tercinta, Ibu Nur Istiqomah, sosok wanita kuat yang selalu menyelimuti setiap langkah saya dengan doa dan kasih sayang yang tak pernah habis. Setiap tetes air mata dan tadahan tangan Ibu adalah pelita di jalan saya. Terima kasih atas segala cinta dan pengorbananmu.

Bapak saya, Bapak Zubairi yang telah mengajarkan saya arti kesabaran, dan ketulusan. Setiap tetes keringat Bapak adalah setapak jalan untuk saya terus melangkah. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang terus menguatkan.

Kakak saya, Mas Ahmad Jaya Afandi yang menjadi salah satu sumber inspirasi dalam menjalani pendidikan. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan semangat yang diam-diam selalu menguatkan.

Teruntuk keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang senantiasa memberikan semangat selama proses ini. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penyusunan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga kita selalu memperoleh syafaat dari beliau. Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Wali Akademik. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan bimbingan hangat yang begitu berarti bagi saya dalam menyusun karya ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Mahpur, M.Si., dan Ibu Selly Candra Ayu, M.Si., terimakasih atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini.
5. Seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala bentuk dukungan, informasi dan fasilitas yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Moch. Naufal Yudha Khairansyah. Terimakasih sudah menjadi partner penulis menjadi bagian selama proses perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir ini. Kontribusi dalam segala hal hingga penulis memiliki keyakinan dan tidak pernah menyerah untuk menyelesaikan karya ini.
7. Widya Maulidatul Islamiyah, selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis, memberikan dukungan dan doa setiap langkah yang penulis

8. Rekan-rekan PKL UPT PPSPA Bima Sakti Batu, terimakasih atas dorongan dan motivasi selama masa semester akhir penulis.
9. Robiatin Nailil M. Yang selalu memberikan bantuan dan teman-teman seperwalian Filda F.A., Nur J.R., Aghni N., terima kasih atas hangatnya kebersamaan dan saling menguatkan dalam setiap proses.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data dalam penelitian ini. Terima kasih atas partisipasi dan kepercayaannya, karena tanpa kontribusi kalian, penelitian ini tidak dapat terselenggara.
11. Teman-teman Psikologi angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari cerita, perjuangan, dan kenangan selama di bangku kuliah. selalu mendampingi dan memberikan semangat selama proses penyusunan karya ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebaikan hati, bantuan, serta kehadiran kalian yang menjadi penyokong langkah saya hingga titik ini.
13. Dan teruntuk diri saya sendiri, Maulidia Zukhriful Luthfiyah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Di tengah rasa lelah, ragu, dan ingin menyerah, kamu tetap memilih untuk melangkah. Terimakasih telah percaya bahwa setiap proses betapapun beratnya akan membawa hasil. Berani menghadapi semuanya dengan ketulusan dan kekuatan yang tak selalu terlihat oleh orang lain. Terimakasih sudah memilih untuk tetap hidup dan merayakan diri sendiri sampai titik ini.

Peneliti berharap, semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun pengembangan ilmu psikologi pada umumnya. Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 14 Mei 2025

Penulis

Maulidia Zukhriful Luthfiyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. <i>Grit</i> .....	10
1. Definisi <i>Grit</i> .....	10
2. Aspek <i>Grit</i> .....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Grit</i> .....	12
B. <i>Self control</i> .....	15
1. Definisi <i>Self control</i> .....	15
2. Aspek <i>Self control</i> .....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self control</i> .....	17
C. Dukungan Sosial .....	18
1. Definisi Dukungan Sosial .....	18
2. Aspek Dukungan Sosial .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	21

D. Pengaruh <i>Self control</i> Terhadap <i>Grit</i> Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.....	23
E. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap <i>Grit</i> Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi .....	25
F. Pengaruh <i>Self control</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap <i>Grit</i> Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.....	26
G. Kerangka Konseptual.....	29
H. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
C. Definisi Operasional .....	32
1. Definisi Operasional <i>Grit</i> .....	32
2. Definisi Operasional <i>Self control</i> .....	33
3. Definisi Operasional Dukungan Sosial .....	33
D. Subjek Penelitian .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
1. Skala <i>Grit</i> .....	37
2. Skala <i>Self control</i> .....	37
3. Skala Dukungan Sosial.....	38
G. Validitas dan Reliabilitas.....	39
1. Validitas Alat Ukur .....	40
2. Realibilitas Alat Ukur.....	45
H. Teknik Analisis Data .....	46
1. Uji Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	50
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	50
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	50

3. Hambatan dalam Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Uji Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi.....	70
3. Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan .....	77
1. Tingkat <i>Grit</i> Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi .....	77
2. Tingkat <i>Self control</i> Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi .....	80
3. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi .....	84
4. Pengaruh <i>Self control</i> terhadap <i>Grit</i> Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi .....	88
5. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap <i>Grit</i> Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi .....	92
6. Pengaruh <i>Self control</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada <i>Grit</i> Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi.....	94
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>LAMPIRAN</b> .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Per-Universitas .....	34
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Per-Universitas .....	36
Tabel 3. 3 Model Skala Likert.....	37
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Grit</i> .....	37
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self control</i> .....	38
Tabel 3. 6 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	39
Tabel 3. 7 Daftar Nama <i>Expert Judgment</i> .....	40
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Isi <i>Aiken's V</i> .....	41
Tabel 3. 9 Skala <i>Grit</i> .....	42
Tabel 3. 10 Skala <i>Self control</i> .....	43
Tabel 3. 11 Skala Dukungan Sosial .....	44
Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 3. 13 Norma Kategorisasi Data .....	47
Tabel 4. 1 Data Universitas Responden .....	50
Tabel 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden.....	50
Tabel 4. 3 Deskripsi Skor Empirik.....	51
Tabel 4. 4 Skor Total Item Skala <i>Grit</i> .....	52
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kategorisasi <i>Grit</i> .....	53
Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Variabel <i>Grit</i> .....	54
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas Variabel <i>Grit</i> .....	55
Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin Variabel <i>Grit</i> .....	57
Tabel 4. 9 Skor Total Item <i>Self control</i> .....	57
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kategorisasi <i>Self control</i> .....	58
Tabel 4. 11 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas.....	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas Skala <i>Self control</i> .....	60
Tabel 4. 13 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin Variabel <i>Self control</i> .....	62
Tabel 4. 14 Skor Total Item Dukungan Sosial.....	63
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Sosial.....	64
Tabel 4. 16 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala Dukungan Sosial.....	65
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas Skala Dukungan Soisal .....	66
Tabel 4. 18 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	68
Tabel 4. 19 Aspek Pembentuk Utama <i>Grit</i> .....	68
Tabel 4. 20 Aspek Pembentuk Utama <i>Self control</i> .....	69
Tabel 4. 21 Aspek Pembentuk Utama Dukungan Sosial .....	69
Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas .....	70

Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolonieritas .....	71
Tabel 4. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72
Tabel 4. 25 Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 27 Hasil Uji t (parsial).....	74
Tabel 4. 28 Hasil Uji f (simultan) .....	75
Tabel 4. 29 Hasil Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi <i>Grit</i> .....	53
Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala <i>Grit</i> ..	56
Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Self control .....	59
Gambar 4. 4 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala <i>Self control</i> .....	61
Gambar 4. 5 Diagram Kategorisasi Dukungan Sosial .....	64
Gambar 4. 6 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala Dukungan Sosial.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 2. Data Jumlah Populasi .....	110
Lampiran 3. <i>Rate</i> dari <i>Expert Judgment</i> .....	113
Lampiran 4. Kuisisioner .....	119
Lampiran 5. Media Sebar Kuisisioner .....	120
Lampiran 6. Instrumen Skala .....	121
Lampiran 7. Skor Uji Coba .....	125
Lampiran 8. Skor Penelitian.....	126
Lampiran 9. Analisis Data.....	134

## ABSTRAK

Maulidia Zukhriful Luthfiah, 210401110005, Pengaruh *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* pada Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi.

Dosen Pembimbing : Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Psi, Psikolog

---

*Grit* merupakan ketekunan dan konsistensi minat dalam mencapai tujuan jangka panjang, yang sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi oleh mahasiswa. Tahap akhir studi ini sering kali disertai berbagai tantangan yang dapat menimbulkan tekanan psikologis, bahkan berisiko pada gangguan mental jika mahasiswa memiliki tingkat *Grit* yang rendah. Individu dengan *Grit* yang tinggi cenderung lebih mampu bertahan dan menyelesaikan tugas akademik meski dihadapkan pada hambatan. Pembentukan *Grit* dipengaruhi oleh faktor internal seperti *self control* dan faktor eksternal seperti dukungan sosial teman sebaya. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Grit*, *self control*, dan dukungan sosial teman sebaya, serta menganalisis pengaruh *self control* dan dukungan sosial terhadap *Grit* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 422 mahasiswa yang dipilih secara *cluster random sampling* dari total populasi 33.596 Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang. Peneliti menggunakan teori *Grit* (Duckworth dkk., 2007), *self control* dan dukungan sosial teman sebaya. Sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Grit*, *self control*, dan dukungan sosial teman sebaya mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori sedang. *Self control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Grit* dengan koefisien regresi sebesar 0,626, sedangkan dukungan sosial teman sebaya juga berpengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,260. Secara simultan, *self control* dan dukungan sosial menjelaskan 39,4% variasi *Grit*, dengan *self control* sebagai faktor yang paling dominan.

Kata kunci: *Grit*, *Self control*, Dukungan Sosial Teman Sebaya

## **ABSTRACT**

Maulidia Zukhruful Luthfiah, 210401110005, The Influence of *Self control* and Peer Social Support on *Grit* in Malang City State University Students who are Preparing a Thesis.

Supervisor: Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Psi, Psychologist

---

Grit is perseverance and consistency of interest in achieving long-term goals, which are needed in students' thesis preparation. This final stage of study is often accompanied by various challenges that can cause psychological pressure, even risking mental disorders if students have low levels of Grit. Individuals with high Grit tend to be more able to survive and complete academic tasks even when faced with obstacles. Grit formation is influenced by internal factors such as self control and external factors such as peer social support. Based on this phenomenon, this study aims to determine the level of Grit, self control, and peer social support, and analyze the influence of self control and social support on Grit in State University students in Malang City who are preparing a thesis.

This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques. The sample amounted to 422 students, selected by cluster random sampling from a total population of 33,596 students. Researchers used the theory of Grit (Duckworth et al., 2007), self control, and peer social support. Meanwhile, this study used a questionnaire as a data collection method.

The results showed that the level of Grit, self control, and peer social support of State University students in Malang City preparing a thesis was in the medium category. Self control has a significant positive effect on Grit, with a regression coefficient of 0.626, while peer social support also has a positive impact, with a regression coefficient of 0.260. Simultaneously, self control and social support explained 39.4% of the variation in Grit, with self control as the most dominant factor.

Keywords: Grit, Self control, Peer Social Support

## التجريد

موليديا زخروفول لطفية، 21040111005 تأثير ضبط النفس والدعم الاجتماعي من الأقران على المثابرة لطلاب جامعة حكومية في مدينة مالانج الذين يكتبون بحوث علمي  
المشرفة: الدكتورة إنداه كورنياواتي بوروانينغتيا الماجستير

بأنها الاجتهاد والاتساق في الاهتمام لتحقيق الأهداف طويلة المدى، وهي ضرورية (*Grit*) تُعرّف المثابرة للغاية أثناء عملية كتابة الأطروحة. غالبًا ما تترافق هذه المرحلة النهائية من الدراسة مع العديد من التحديات التي قد تؤدي إلى ضغوط نفسية، بل إلى اضطرابات عقلية إذا كان مستوى المثابرة لدى الطالب منخفضًا. يميل الأفراد ذوو المثابرة العالية إلى الاستمرار في أداء المهام الأكاديمية رغم الصعوبات. تتأثر المثابرة بعوامل داخلية مثل ضبط النفس وعوامل خارجية مثل الدعم الاجتماعي من الأقران بناءً على هذه الظاهرة، تهدف هذا البحث إلى معرفة مستويات المثابرة وضبط النفس والدعم الاجتماعي من الأقران، بالإضافة إلى تحليل تأثير ضبط النفس والدعم الاجتماعي على المثابرة لطلاب جامعة حكومية في مدينة مالانج الذين يكتبون بحوث علمي استخدمت هذا البحث العلمي الطريقة الكمية مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد. بلغ عدد العينة 422 طالبًا تم اختيارهم عن طريق العينة العشوائية العنقودية من إجمالي عدد السكان البالغ 33,596 طالبًا. تم جمع ، وضبط (وآخرون، Duckworth 2007) البيانات باستخدام استبيان، بالاعتماد على نظريات المثابرة النفس، والدعم الاجتماعي من الأقران أظهرت النتائج أن مستويات المثابرة وضبط النفس والدعم الاجتماعي من الأقران لطلاب كانت في الفئة المتوسطة. وكان لضبط النفس تأثير إيجابي معنوي على المثابرة بمعامل انحدار بلغ 0.626، كما أن للدعم الاجتماعي من الأقران تأثير إيجابي بمعامل بلغ 0.260. بشكل مشترك، يفسر ضبط النفس والدعم الاجتماعي نسبة 39.4% من التباين في المثابرة، وكان ضبط النفس هو العامل الأكثر تأثيرًا

الكلمات المفتاحية: المثابرة، ضبط النفس، الدعم الاجتماعي من الأقران

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penyusunan skripsi merupakan tahapan penting dalam kehidupan akademik mahasiswa sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana. Proses ini seringkali diwarnai dengan berbagai kesulitan dan tantangan, yang membutuhkan kegigihan tinggi atau biasa disebut sebagai *Grit*. Mahasiswa yang memiliki tingkat *Grit* tinggi tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan (Duckworth & Quinn, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha (2018) bahwa mahasiswa dengan *Grit* tinggi memiliki ketahanan yang lebih baik saat mengalami hambatan akademis. Duckworth dkk. (2007) mendefinisikan *Grit* sebagai kemampuan individu untuk tetap berkomitmen dan termotivasi dalam mencapai tujuan jangka panjang, meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan. Oleh karena itu, memiliki *Grit* yang kuat menjadi kunci bagi mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi dan mencapai keberhasilan akademik yang diinginkan.

*Grit* pada mahasiswa di Kota Malang dalam menyusun skripsi tampak belum sepenuhnya kuat, terutama dalam hal mempertahankan usaha saat menghadapi hambatan. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang konsisten terhadap topik penelitian mereka, semangat untuk terus maju kerap terganggu oleh tekanan revisi, kejenuhan, atau rasa tidak percaya diri. Hal ini tergambar dari pernyataan narasumber pada saat wawancara, sebagai berikut:

*“Jujur aja, awalnya semangat banget, tapi makin ke sini malah sering kehilangan motivasi. Apalagi kalau revisinya banyak, rasanya pengen berhenti dulu.”* (NY, 11 november 2024)

Ketika dihadapkan pada tantangan akademik, dorongan untuk terus berproses tidak selalu stabil, dan kecenderungan untuk mundur sementara waktu cukup sering terjadi. Aspek konsistensi minat memang masih tampak terjaga, namun upaya berkelanjutan untuk menyelesaikan skripsi sering kali

terganggu oleh kondisi psikologis maupun tekanan situasional. Seorang narasumber lain menyatakan bahwa:

*“Kalau soal topiknya sih masih tertarik, soalnya dari dulu udah minat. Tapi ya itu, ngerjainnya maju mundur terus.”*  
Sementara mahasiswa lainnya mengaku, *“Kadang iya, tapi sering juga nunda. Sering ngerasa capek mental, jadi akhirnya nyari kegiatan lain dulu.”* (WM, 11 november 2024)

Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tetap memiliki minat terhadap topik yang diangkat, mereka belum sepenuhnya mampu mempertahankan ketekunan saat menghadapi hambatan. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga *perseverance of effort* yang menjadi inti dari karakter tangguh dalam menyelesaikan tugas seperti skripsi.

Tingginya *grit* merupakan salah satu faktor penting bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Seligman menambahkan bahwa *Grit* juga merupakan bentuk disiplin yang terlihat dari upaya keras dan ketekunan dalam mengatasi kesulitan. Individu dengan *Grit* yang tinggi cenderung fokus pada aktivitas yang mendukung pencapaian tujuannya dan terus mengalami kemajuan ke arah tersebut. *Grit* dalam konteks penyusunan skripsi, *Grit* membantu mahasiswa untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi berbagai tantangan. Mohan & Kaur (2021) menjelaskan bahwa *Grit* mencakup waktu, upaya, dan minat yang konsisten dialokasikan untuk mendekati diri pada tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membangun dan mempertahankan *Grit* selama proses penyusunan skripsi agar dapat mengatasi kesulitan yang muncul.

Namun dalam praktiknya, mahasiswa sering menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam menyusun skripsi. Khaq dkk. (2014) menemukan bahwa kesulitan yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan dalam menemukan permasalahan dan menentukan judul penelitian, tantangan dalam menulis, serta hambatan yang diakibatkan oleh pekerjaan. Selain itu, rasa takut atau malu saat melakukan bimbingan dan kemalasan

dalam menyelesaikan studi juga menjadi kendala. Sari (2018) menyoroti bahwa faktor internal seperti kurangnya motivasi juga berperan dalam memperlambat proses penyelesaian skripsi. Jika tidak diatasi dengan baik, kesulitan-kesulitan tersebut dapat menyebabkan mahasiswa memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi.

Lamanya masa studi seringkali disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa. Masa studi yang seharusnya ditempuh selama 4 tahun dapat melampaui batas waktu tersebut akibat kendala yang dihadapi. Faktor kurangnya motivasi, masalah pribadi, serta rasa malas dan bosan dapat memperlambat penyelesaian skripsi Asrizal dkk. Kondisi tersebut mahasiswa yang tidak mampu mengatasi hambatan cenderung mengalami penundaan. Hal ini tidak hanya berpotensi memperpanjang masa studi mahasiswa, tetapi juga mengakibatkan resiko bunuh diri, yang sering kali dipicu oleh tekanan akademik yang berat.

Salah satu akibat serius dari tekanan akademik yang tinggi adalah fenomena bunuh diri di kalangan mahasiswa juga menjadi perhatian serius, terutama yang berkaitan dengan tekanan akademik. Lalenoh & Florensa (2021) menyatakan bahwa mahasiswa berusia 18 hingga 24 tahun rentan mengalami stres berlebihan dan memiliki tingkat *Grit* yang rendah, yang dapat memicu risiko berpikir untuk bunuh diri. Menurut data dari *World Health Organization (2024)* lebih dari 720.000 orang meninggal karena bunuh diri setiap tahunnya dan pada tahun 2021 menjadi urutan ke ketiga penyebab terjadinya banyak kematian diantara kelompok usia 15-29 tahun di seluruh dunia. Kemudian Pusat Informasi Kriminal Nasional Wirawan (2024) melaporkan bahwa angka kasus bunuh diri di Indonesia terus meningkat, dengan peningkatan sebesar 60% dalam lima tahun terakhir, dari lebih dari 640 kasus pada tahun 2020 menjadi 1.288 kasus pada tahun 2023. Hingga Oktober 2024, jumlah kasus telah mencapai 1.023, merupakan hal krusial yang mengkhawatirkan. Peningkatan angka kematian pada setiap tahunnya tidak lepas dari andilnya mahasiswa.

Banyaknya kasus bunuh diri di kalangan mahasiswa di berbagai daerah menjadi contoh nyata, seperti yang dilaporkan oleh (Aminudin,

2024) bahwa seorang mahasiswa bunuh diri akibat depresi karena tidak mampu menyelesaikan skripsinya, yang mana seorang mahasiswa bunuh diri akibat depresi karena tidak mampu menyelesaikan skripsinya. Kemudian berita lain Portaljtv (2024) menyebutkan bahwa seorang mahasiswa semester 9 di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Malang dipastikan tewas akibat bunuh diri, yang menurut polisi disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam menyelesaikan skripsi sehingga ia tidak bisa lulus. Selain itu berita lain yaitu seorang mahasiswa di Toraja Utara, Sulawesi Selatan, ditemukan tewas tergantung di rumahnya setelah sempat curhat kepada keluarganya terkait skripsinya yang belum juga diselesaikan (Ariadi, 2023). Berdasarkan beberapa kasus diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki *Grit* yang rendah dilihat dari aspek *Grit* yaitu *perseverance of effort* atau ketahanan dalam berusaha.

Duckworth dkk. (2018) menyatakan bahwa tinggi-rendahnya *Grit* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pendidikan, usia, ketelitian, *self-discipline*, strategi, *growth mindset*, dan *self control*. Dalam mempertahankan *Grit*, *self control* menjadi salah satu faktor penting yang turut berperan. *Self control* adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan sesaat yang bertentangan dengan norma sosial (Berk, 1998). Oktarina & Adelina (2020) menemukan bahwa *self control* membantu mahasiswa mempertahankan minat dan usaha dalam mencapai tujuan jangka panjang, yang pada akhirnya meningkatkan *Grit*. Kemudian pada penelitian Widyatno dkk. (2023) pada investor pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa *self control* mempengaruhi *Grit* sebesar 31,3%, menegaskan bahwa *self control* berperan signifikan dalam membentuk ketekunan individu. Selain itu, Aprilandari (2023) juga menyatakan bahwa *self control* memiliki kontribusi positif kepada tingkat skor *Grit*, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abdul (2022) bahwa *self control* yang kuat tidak hanya membantu seseorang mengendalikan emosi dan dorongan, tetapi juga memperkuat ketahanan mental dan kemampuan bertahan terhadap tantangan. Oleh karena itu, dengan adanya kemampuan *self control*

dapat membantu mahasiswa dalam menjaga komitmen dan tanggung jawab selama proses penyusunan skripsi.

*Self control* memiliki pendamping lain dalam menguatkan *Grit*, salah satunya dengan dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya dibutuhkan dalam membangun *Grit*, terutama saat individu menghadapi tantangan akademik. Weiss (2002) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah persepsi individu terhadap bantuan yang diterimanya ketika menghadapi tekanan hidup, yang membantu mereka dalam mengubah hidupnya ke arah yang lebih baik. Penelitian Clark dkk. (2020) menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi sebesar 5,9% terhadap peningkatan *Grit* pada siswa. Siswa yang memiliki tingkat *Grit* rendah cenderung kurang berminat mencapai tujuan akademik mereka akibat kurangnya dukungan sosial. Sebaliknya, mereka yang memiliki *Grit* dan dukungan sosial tinggi lebih bersemangat dalam mengejar tujuan. *Grit* sendiri terkait erat dengan ketekunan, dan faktor dukungan sosial, seperti kenyamanan, rasa dipedulikan, serta bantuan dari individu atau kelompok (House dkk., 1988). Foedirman (2018) juga menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan tingkat *Grit* pada individu.

*Grit* mahasiswa dalam menyusun skripsi memiliki hubungan dengan *self control* dan dukungan sosial teman sebaya. Pada penelitian Firdaus (2022) menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa *self control*, dukungan sosial, dan rasa syukur secara keseluruhan berkontribusi sebesar 44,5% terhadap *Grit* mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya *self control* sebagai faktor internal yang membantu mahasiswa tetap fokus dan mengatasi berbagai tantangan dalam proses penulisan skripsi. Selain itu, dukungan teman sebaya berperan sebagai pendorong eksternal yang memberikan semangat dan motivasi. Kedua faktor tersebut saling melengkapi untuk menjaga ketekunan dan ketahanan dalam menghadapi hambatan. Dengan demikian,

meningkatkan *self control* dan memperkuat hubungan dengan teman sebaya dapat membantu mahasiswa mencapai keberhasilan akademis.

Sebagai upaya untuk mengetahui tingkat pengaruh ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tantangan penulisan skripsi, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara *self control*, dukungan sosial dari teman sebaya, dengan *Grit* pada mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi. Peneliti memilih Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang karena mahasiswa yang berkuliah di Universitas Negeri harus mengikuti penjarangan terlebih dahulu sehingga mahasiswa akan bersaing untuk dapat diterima di Universitas Negeri. Selain itu, masyarakat memandang Universitas Negeri lebih baik (Telkomuniversity, 2024) Hal ini sejalan dengan pernyataan narasumber pada saat wawancara, sebagai berikut :

*“Yang pertama karena orang tua saya menyuruh untuk tidak mengambil universitas dengan biaya tinggi, kemudian yang kedua berdasarkan diskusi dengan orang tua ketika memasuki PTN lebih terekam track record alumninya sehingga ketika melamar kerja kemungkinan lebih besar diterima karena lulusan PTN lebih dipandang akreditasinya”* (NY, 11 november 2024)

Narasumber lain menambahkan, sebagai berikut :

*“Saya ingin berkuliah di kampus yang negeri sudah dari lama, karena didaerah saya kalau kampus negeri terlihat lebih berkualitas namun terjangkau. Saya tidak menilai bahwa biaya kuliah diswasta lebih tinggi dengan materi yang didapatkan sama saja”* (DA, 11 november 2024)

Berdasarkan pernyataan narasumber diatas, Selain alasan akademik, pilihan mahasiswa terhadap universitas negeri dipengaruhi oleh faktor kualitas, prospek kerja, dan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan kampus swasta. Mahasiswa memandang bahwa lulusan perguruan tinggi negeri memiliki rekam jejak yang kuat di dunia kerja, yang dapat meningkatkan peluang diterima di lapangan kerja. Tidak hanya itu, beberapa narasumber mengungkapkan bahwa dorongan dari orang tua serta

nilai akademik yang terjangkau turut memotivasi pilihan mereka terhadap universitas negeri. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kualitas pendidikan dan aksesibilitas biaya menjadi aspek penting dalam preferensi mahasiswa terhadap perguruan tinggi negeri.

Penelitian ini memilih Kota Malang sebagai lokasi studi mengingat statusnya sebagai kota dengan jumlah mahasiswa terbesar di Indonesia. Berdasarkan data terbaru, jumlah mahasiswa di Malang mencapai sekitar satu juta, jauh melebihi Yogyakarta yang memiliki sekitar 600.000 mahasiswa (Iskan, 2023). Dengan jumlah mahasiswa yang begitu besar, Kota Malang menjadi lingkungan ideal untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *Grit*, khususnya dalam menghadapi tantangan penyusunan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika *self control* dan dukungan sosial teman sebaya yang memengaruhi *Grit* mahasiswa di tengah tingginya persaingan akademik di Kota Malang.

Penelitian ini secara khusus membahas pengaruh *self control* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *Grit* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Kota Malang masih jarang dilakukan, meskipun kota ini memiliki populasi mahasiswa yang besar dan beragam tantangan akademik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kedua faktor ini berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan menyelesaikan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait peran penting *self control* dan dukungan sosial dalam meningkatkan ketekunan mahasiswa di tengah proses penyusunan skripsi. Peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “*Pengaruh Self control dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Grit pada Mahasiswa Universitas Negeri yang Sedang Menyusun Skripsi.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya pada paragraf di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?
2. Bagaimana tingkat *self control* pada mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?
3. Bagaimana tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?
4. Bagaimana pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial teman sebaya terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?
5. Bagaimana pengaruh yang signifikan *self control* terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?
6. Bagaimana pengaruh dari dukungan sosial dan *self control* terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi?

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi
2. Mengetahui tingkat *self control* pada mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi
3. Mengetahui tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi
4. Mengetahui pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi
5. Mengetahui pengaruh yang signifikan *self control* terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi

6. Mengetahui pengaruh dari dukungan sosial dan *self control* terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran dukungan sosial dan *self control* dalam meningkatkan *Grit* mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori *Grit* dalam konteks akademik, terutama pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam psikologi pendidikan mengenai interaksi antara dukungan sosial, *self control*, dan *Grit*, yang belum banyak dibahas dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, seperti :

- a) Bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya dukungan sosial dan *self control* dalam meningkatkan *Grit*, yang akan membantu mereka menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik.
- b) Bagi dosen pembimbing, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif dengan mempertimbangkan faktor dukungan sosial dan pengendalian diri.
- c) Bagi lembaga pendidikan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang program atau kegiatan yang mendukung pengembangan *self control* dan memfasilitasi dukungan sosial di kalangan mahasiswa, terutama mereka yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. *Grit*

#### 1. Definisi *Grit*

*Grit* merupakan konsep psikologis yang mengacu pada kombinasi ketekunan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Duckworth dkk. (2007) pertama kali memperkenalkan *Grit* sebagai karakter yang mencerminkan konsistensi upaya dan ketertarikan terhadap tujuan jangka panjang, meskipun terdapat hambatan dan tantangan dalam prosesnya. Konsep ini tidak hanya menekankan pentingnya ketekunan, tetapi juga stabilitas minat yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, Hochanadel & Finamore (2015) menambahkan bahwa *Grit* merupakan karakter penting yang membantu individu meyakini bahwa keberhasilan bukan semata-mata bergantung pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada konsistensi usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, *Grit* menjadi salah satu karakter penting yang berperan dalam mengarahkan individu tetap teguh pada tujuannya meskipun menghadapi hambatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Grit* dapat dilihat sebagai kemampuan adaptif dalam menghadapi tantangan tanpa mengubah tujuan awal. Ardis & Aliza (2021) mendefinisikan *Grit* sebagai kemampuan seseorang untuk bertahan dalam mengerjakan tugas yang berorientasi tujuan, meskipun dihadapkan pada tantangan yang dapat memicu keinginan untuk menyerah. Bagi individu yang memiliki tingkat *Grit* tinggi, proses pencapaian tujuan dipandang sebagai proses yang normal meskipun membutuhkan upaya yang besar dan ketahanan mental. Selanjutnya, menurut Crede dkk., (2016), ketekunan ini merupakan hal umum yang diperlukan untuk mencapai penguasaan dalam suatu bidang tertentu. Oleh karena itu, *Grit* menjadi karakter penting yang mendukung pencapaian hasil, terutama bagi mereka yang berkomitmen dalam prosesnya tanpa tergoyahkan oleh kesulitan.

Perbedaan *Grit* dengan variabel lain terletak pada fokusnya yang terbatas pada aktivitas tertentu yang meliputi akademik, sosial, kesehatan, ekstrakurikuler, dan emosional. Ardis & Aliza (2021) menjelaskan bahwa *Grit* memiliki cakupan spesifik yang membantu individu untuk berfokus hanya pada beberapa area yang dianggap penting dalam mencapai tujuan tertentu. Eskreis-Winkler dkk. (2014) mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa *Grit* mencerminkan stamina ekstrem dalam mempertahankan ketertarikan pada tujuan yang sudah ditetapkan. Menurutnya, individu dengan *Grit* tinggi memiliki kecenderungan untuk mempertahankan komitmen terhadap tujuan tersebut meskipun situasi berubah atau kesulitan bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa *Grit* bukan sekadar ketekunan, tetapi juga kemampuan untuk menjaga minat dan upaya pada tujuan yang sama secara konsisten.

Duckworth (2016) juga menyebut *Grit* sebagai karakter positif non-kognitif yang dikombinasikan dengan motivasi kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini dibuktikan oleh Park dkk. (2020) yang menemukan bahwa *Grit* berperan sebagai prediktor pencapaian dalam berbagai aspek, seperti nilai akademik, keberhasilan di bidang pendidikan, performa pekerjaan, dan ketahanan untuk bertahan pada bidang yang dipilih. Lebih jauh lagi, Duckworth dkk. (2007) menyatakan bahwa mahasiswa dengan *Grit* tinggi akan terus berusaha mencapai tujuan meskipun teman-teman sebayanya memilih untuk mundur ketika menghadapi kekecewaan atau kebosanan. Berdasarkan beberapa pemaparan definisi diatas, peneliti mengartikan *Grit* adalah karakter yang mencerminkan ketekunan dan konsistensi upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan. Alasan penggunaan teori ini adalah karena peneliti menilai definisi *Grit* sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

## **2. Aspek *Grit***

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan aspek dari Duckworth dkk. (2007) yang terdiri dari 2 aspek. Pemilihan kedua aspek tersebut disebabkan oleh kecocokan dengan pengembangan awal *Grit* oleh

Duckworth et al. (2007). Aspek yang dimaksud meliputi *perseverance of effort* dan *consistency of interest*, dengan penjelasan berikut:

a. *Perseverance of Effort* (ketahanan dalam berusaha)

Aspek ini menjelaskan sekeras apa usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan dan juga seberapa lama dapat mempertahankan usahanya. Ketekunan usaha terlihat dari sikap rajin, kerja keras, ketahanan dalam menghadapi tantangan, serta keteguhan terhadap pilihannya. Ketekunan seseorang mencerminkan kemampuan dalam menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan. Tugas yang memiliki tantangan besar dapat dilalui dengan keberanian dan ketekunan dalam mengejar tujuan yang diinginkan (A. L. Duckworth dkk., 2007)

b. *Consistency of Interest* (konsistensi minat)

Aspek ini menggambarkan kemampuan seseorang untuk tetap mempertahankan keinginannya dalam jangka waktu yang lama. Individu yang berhasil menjaga minatnya tidak mudah teralihkan dan tetap berkomitmen pada tujuannya Duckworth dkk. (2007). Selain itu, konsistensi minat juga terlihat dari stabilitas minat dan tujuan yang dimiliki, serta fokus terhadap target yang telah ditetapkan sejak awal.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Grit*

Duckworth (2016) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *Grit* seseorang secara signifikan. Berdasarkan berbagai penelitian dan literatur, sejumlah variabel telah diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang memiliki dampak penting dalam membentuk *Grit*. Faktor-faktor tersebut meliputi:

a. *Self control* (Kontrol Diri)

Kontrol diri berperan penting dalam pencapaian tujuan seseorang jangka panjang. Penelitian Duckworth & Gross (2014) menemukan bahwa individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menahan godaan yang berpotensi menghambat perjalanan mereka menuju tujuan. Kontrol diri ini memungkinkan individu mengelola emosi dan perilaku mereka secara lebih efektif (Duckworth

dkk., 2007). Dalam konteks *Grit*, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan dorongan yang tidak relevan dengan tujuan utama, menjaga fokus, dan tetap konsisten. Orang dengan tingkat kontrol diri tinggi tidak hanya mampu mengendalikan amarah dan menahan keinginan yang kurang penting, tetapi juga mampu bertahan dalam komitmen mereka untuk mencapai tujuan, meskipun menghadapi rintangan (Duckworth dkk., 2007). Dengan demikian, dengan kontrol diri yang tinggi individu dapat menghadapi tantangan dengan keteguhan yang mendukung upaya mereka dalam jangka panjang.

b. *Effortfull behavior* (Perilaku Berusaha)

Perilaku berusaha (*effortful behavior*) dipengaruhi oleh prinsip *learned industriousness*, yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman menerima penghargaan atas perilaku berusaha tinggi cenderung akan mengerahkan lebih banyak usaha di masa depan. Hal ini berbeda dengan individu yang hanya mendapatkan penghargaan untuk perilaku dengan upaya rendah (Eisenberger). Studi laboratorium tentang pelatihan usaha menunjukkan bahwa ketekunan perilaku dalam upaya dapat ditingkatkan melalui pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan.

c. *Hope* (Harapan)

Harapan atau *hope* menjadi komponen penting yang mempengaruhi *Grit*, karena memberikan keyakinan kepada individu tentang kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan (Oktarina & Adelina, 2020). Ketika seseorang memiliki harapan terhadap masa depan dan optimis terhadap kemampuannya sendiri, seseorang cenderung berupaya lebih keras dan bertahan dalam proses menuju tujuan. Harapan dalam diri individu memungkinkan mereka bangkit dari kegagalan, belajar dari kesalahan, serta terus mengembangkan diri seiring waktu.

Oktarina & Adelina (2020) mengatakan bahwa individu dengan tingkat harapan yang tinggi biasanya berusaha semaksimal mungkin dalam setiap proses yang mereka jalani dan percaya akan adanya

perubahan positif di masa depan. Dengan adanya harapan, seseorang menjadi lebih optimis dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai tantangan. Harapan juga membantu individu mempertahankan energi dalam mengejar tujuan, terutama ketika dihadapkan pada kesulitan atau hambatan.

d. *Practice* (Praktek atau latihan)

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Grit* adalah disiplin dan konsistensi dalam latihan harian untuk mencapai peningkatan terus-menerus. Setelah seseorang menemukan bidang yang diminati, mereka perlu fokus berlatih dengan sepenuh hati agar menjadi ahli dan terampil di bidang tersebut. Latihan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan mengatasi kelemahan, dilakukan secara berulang dalam jangka waktu yang panjang, baik harian, mingguan, maupun bulanan, bahkan bertahun-tahun (Duckworth, 2016). Sebagaimana yang diungkapkan Oktarina & Adelina (2020), individu dengan *Grit* tinggi cenderung menghabiskan banyak waktu untuk latihan demi meningkatkan keterampilan, menjadikannya sebagai kebiasaan yang memperkuat ketekunan mereka. Melalui konsistensi dalam latihan, seseorang dapat mengembangkan produktivitas dan mempertahankan semangat untuk terus berupaya mencapai kesuksesan, meskipun perjalanan tersebut membutuhkan usaha besar dan waktu yang panjang.

e. Dukungan Sosial

Penelitian De Vera dkk. (2015) mengatakan bahwa dukungan sosial menjadi elemen penting yang mempengaruhi ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Individu yang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya seperti orang tua, guru, dan teman sekelas akan mengalami peningkatan potensi prestasi akademik karena individu tersebut memiliki dukungan penuh dan akan merasa gigih dalam proses mencapai tujuan.

## B. *Self control*

### 1. Definisi *Self control*

*Self control* merupakan kemampuan individu dalam mengarahkan tindakannya agar sesuai dengan standar tertentu, seperti nilai dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Tangney dkk. (2018) *self control* memungkinkan seseorang memilih perilaku sesuai standar sosial untuk mencapai hasil yang positif. Marsela & Supriatna (2019) juga menyatakan bahwa *self control* mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang berpotensi menghasilkan dampak positif bagi individu. Dalam pandangan Chaplin dkk. (2006) *self control* adalah kemampuan untuk mengendalikan perilaku dan menahan dorongan yang bersifat spontan, yang berarti seseorang mampu membatasi tindakannya agar sesuai dengan norma yang berlaku. Senada dengan pandangan tersebut, Calhoun dan Acocella menambahkan bahwa *self control* melibatkan proses pengaturan fisik dan psikologis yang mendukung seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai nilai yang diyakini.

Averill (1973) mengartikan *self control* sebagai kapasitas untuk mengendalikan perilaku dan pemikiran dalam pengambilan keputusan, berdasarkan prinsip yang dianut. Gottfredson dan Hirschi mengungkapkan bahwa individu dengan *self control* rendah cenderung tidak mampu menghindari tindakan yang menyimpang karena kurangnya kemampuan untuk menahan impuls negatif. Dengan demikian, *self control* merupakan aspek penting dalam pengaturan diri yang membantu individu menjaga keselarasan antara perilaku dan prinsip yang mereka yakini.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penelitian ini mengacu pada definisi *self control* dari Tangney dkk. (2018) yang memandang *self control* sebagai kemampuan individu untuk mengarahkan perilakunya berdasarkan standar sosial, seperti nilai-nilai, moral, dan aturan yang berlaku, sehingga mendukung terciptanya perilaku positif. Berdasarkan beberapa pemaparan definisi diatas, peneliti mengartikan *Self control* adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya agar selaras dengan nilai, norma, dan aturan sosial demi mencapai hasil

yang positif. Definisi ini dipilih karena sesuai dengan konteks *self control* yang dimaksud dalam penelitian, yaitu bagaimana mahasiswa mampu mengarahkan tindakannya agar tetap mematuhi aturan sosial dan terfokus pada aktivitas positif guna mencapai tujuannya.

## 2. Aspek *Self control*

Penelitian ini menggunakan aspek-aspek *self control* yang dirumuskan oleh Tangney dkk. (2018). Pemilihan aspek-aspek ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan definisi *self control* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut konsep yang dikemukakan oleh Tangney dkk. (2018) *self control* terdiri dari lima aspek, yaitu:

### a. *Self Discipline*

*Self-discipline* merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjaga keteraturan dalam perilaku dan pola hidup. Individu dengan kemampuan ini dapat tetap fokus saat menyelesaikan tugas, konsisten dalam menjalani rutinitas harian, serta mampu mengatur waktu dengan efektif.

### b. *Non impulsive*

*Non-impulsiveness* merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak dengan pertimbangan kognitif terlebih dahulu, sehingga ia bersikap hati-hati dan tidak terburu-buru. Individu yang memiliki sifat ini cenderung tenang dan berpikir matang saat membuat keputusan.

### c. *Healthy Habits*

*Healthy habits* merupakan kemampuan individu untuk mengatur perilakunya guna membentuk kebiasaan baik yang mendukung kesehatan. Individu dengan kebiasaan sehat cenderung memiliki pola makan dan tidur yang teratur, sehingga kesehatannya terjaga. Individu juga mampu mengelola waktu dengan baik antara pekerjaan dan istirahat, serta menolak hal-hal yang dapat merugikan meskipun terasa menyenangkan, lebih memilih aktivitas yang memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan.

### d. *Work Ethic*

*Work ethic* didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur diri dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Seseorang yang memiliki etos kerja yang kuat mampu menyelesaikan tanggung jawabnya tanpa terpengaruh oleh faktor eksternal dan dapat fokus sepenuhnya pada tugas yang sedang dihadapi.

e. *Reliability*

*Reliability* atau keandalan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang berkaitan dengan bagaimana individu menilai kemampuan mereka dalam merancang rencana menuju tujuan yang diinginkan. Individu yang memiliki tingkat keandalan yang tinggi cenderung memiliki jadwal dan rencana yang jelas untuk menyelesaikan berbagai tugasnya, serta mampu melaksanakan rencana tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Individu juga dapat mengatur perilakunya secara konsisten untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self control***

Menurut Ghufron & Risnawati (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang berkontribusi pada kontrol diri meliputi usia dan kematangan. Ghufron & Risnawati (2012) mengungkapkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri cenderung meningkat seiring bertambahnya usia dan kematangan yang diperoleh dari proses perkembangan alami. Kematangan sendiri merupakan hasil dari perubahan yang teratur pada individu yang didorong oleh faktor genetik, sehingga setiap individu pada dasarnya berkembang sesuai pola genetik yang telah ditentukan. Namun, proses ini juga bisa terganggu oleh faktor lingkungan atau pengalaman yang bersifat destruktif, yang dapat memperlambat atau menghambat perkembangan kontrol diri.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, kontrol diri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga. Ghufron & Risnawati (2012)

menjelaskan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam pembentukan kontrol diri anak. Dukungan orang tua melalui disiplin yang diterapkan sejak dini dapat membantu anak menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan kontrol diri, yang akan menjadi bagian dari kepribadian anak di masa mendatang. Penelitian oleh Nasichah (2000) mendukung pandangan ini, dengan menunjukkan bahwa anak yang melihat penerapan disiplin secara demokratis dari orang tua cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik. Konsistensi orang tua dalam memberikan konsekuensi terhadap perilaku anak dapat menumbuhkan sikap disiplin pada anak, yang kemudian memperkuat kontrol diri mereka.

Baumeister & Boden (1998) menambahkan bahwa pola asuh orang tua turut mempengaruhi kontrol diri anak. Pola asuh yang keras dan otoriter dapat menurunkan kemampuan kontrol diri dan membuat anak kurang peka dalam menghadapi situasi tertentu. Sebaliknya, orang tua yang memberikan kebebasan pada anak untuk mandiri dan mengambil keputusan dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri yang lebih baik. Selain itu, budaya juga berperan penting dalam pembentukan kontrol diri. Setiap individu hidup dalam lingkungan budaya yang berbeda-beda, dan setiap budaya membawa nilai-nilai serta norma yang mempengaruhi perilaku kontrol diri seseorang (Baumeister & Boden, 1998). Dalam kehidupan sosial, individu dituntut untuk mengelola kontrol diri agar dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Tingkat kontrol diri yang baik akan mempermudah individu dalam bersosialisasi dan menanggapi rangsangan dari lingkungan secara positif.

## **C. Dukungan Sosial**

### **1. Definisi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan persepsi seseorang terhadap bantuan yang diterima dari orang lain ketika dirinya berada dalam situasi sulit atau mengalami tekanan hidup (Weiss, 2002). Persepsi ini memberikan individu kekuatan tambahan yang memungkinkan perubahan positif dalam

hidupnya. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya sekedar interaksi, tetapi juga pengalaman subjektif yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengatasi tekanan dan mengembangkan dirinya.

Pendapat lain dalam mendefinisikan dukungan sosial dijelaskan oleh Cohen dan Wills menyatakan bahwa dukungan sosial melibatkan bantuan yang diperoleh individu melalui hubungan dengan orang lain. Hubungan ini menjadi sumber bantuan, baik dalam bentuk emosional maupun praktis, yang memungkinkan seseorang untuk merasa didukung dan diperhatikan. Selain itu, Lee & Ybarra (2017) menekankan bahwa dukungan sosial mencakup nasehat, arahan, dan solusi yang diberikan oleh orang-orang terdekat ketika seseorang mengalami masalah. Dukungan ini memungkinkan individu untuk mengatasi hambatan dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan membantu mereka dalam mencapai tujuan hidup.

Dukungan sosial juga menjadi cerminan nilai-nilai positif dalam interaksi manusia. Menurut Bilgin & Tas (2018) dukungan sosial menunjukkan adanya penghargaan, cinta, dan penghormatan antar sesama. Dukungan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan mental individu, seperti yang dikemukakan oleh Dianto, (2017) bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial cenderung memiliki pandangan hidup yang lebih optimis, baik dalam menghadapi tantangan saat ini maupun di masa mendatang. Dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap bantuan yang diterima dari orang lain dalam situasi sulit, yang memberikan kekuatan tambahan untuk mengatasi tekanan dan mencapai tujuan hidup. Berdasarkan berbagai definisi di atas, penelitian ini memilih untuk menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Weiss (2002) karena penekanan pada persepsi individu dalam menerima dukungan sosial sangat relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memahami peran dukungan sosial dalam menjaga ketekunan dan semangat mahasiswa meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

## **2. Aspek Dukungan Sosial**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (2002). Pemilihan aspek ini

didasarkan pada penggunaan teori dukungan sosial dari Weiss yang relevan dengan konteks penelitian. Aspek-aspek tersebut mencakup berbagai aspek dukungan yang dirasakan individu saat menghadapi kesulitan.

a. *Attachment* (Kelekatan)

*Attachment* atau kelekatan merupakan dukungan sosial yang memberi kesempatan bagi individu untuk merasakan kedekatan emosional dengan orang lain. Kedekatan ini menciptakan perasaan aman dan nyaman pada individu, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan bahagia dan puas. Dukungan jenis ini paling sering diperoleh dari orang-orang terdekat, seperti keluarga. Adanya *attachment* yang baik membantu individu merasa tenang dan aman secara emosional.

b. *Social Integration* (Integrasi Sosial)

Integrasi sosial merupakan dukungan yang memungkinkan individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok yang berbagi minat, perhatian, dan kegiatan bersama. Cutrona dkk. (1994) mengatakan bahwa dukungan ini berbentuk minat yang sama dan perhatian serta rasa memiliki dalam suatu kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan ini memperkuat ikatan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan dalam kelompok tersebut. Dengan adanya *social integration*, individu merasa lebih dihargai dalam lingkungannya, sehingga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mental dan sosialnya.

c. *Reassurance of Worth* (Adanya Pengakuan)

*Reassurance of Worth* merupakan dukungan sosial yang berupa pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh individu. Dukungan ini memungkinkan individu merasa bahwa dirinya memiliki nilai dan dihargai oleh orang lain atau lembaga tertentu. Pengakuan ini menjadi dorongan bagi individu untuk mengembangkan potensinya dan merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

d. *Reliable Alliance* (Ketergantungan untuk dapat diandalkan)

*Reliable Alliance* merujuk pada dukungan yang membuat individu merasa yakin bahwa ada orang yang dapat diandalkan saat sedang menghadapi kesulitan. Dukungan semacam ini penting bagi individu untuk mengatasi tantangan dan permasalahan dalam hidupnya. Sumber dukungan yang dapat diandalkan ini berasal dari keluarga, pasangan, atau teman yang memiliki keterikatan kuat dengan individu.

e. *Guidance* (Bimbingan)

*Guidance* atau bimbingan adalah dukungan sosial dalam bentuk saran, nasihat, atau informasi yang diperlukan individu untuk memenuhi kebutuhannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Bimbingan ini dapat bersumber dari orang tua, guru, atau tokoh yang dihormati, seperti kyai. Adanya bimbingan yang sesuai memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan memperoleh pengetahuan baru dalam menyelesaikan sebuah masalah.

f. *Opportunity for Nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan)

*Opportunity for Nurturance* merupakan dukungan yang memungkinkan individu merasakan dirinya dibutuhkan dan memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan orang lain. Dukungan ini menciptakan rasa penting pada individu, yang mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang saling menguntungkan. Kesempatan untuk memberikan dukungan kepada orang lain juga membantu individu membangun rasa memiliki dan keterikatan dalam hubungannya dengan orang lain.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial yang memungkinkan individu merasakan kenyamanan, keterhubungan, dan motivasi untuk menghadapi permasalahan. Menurut Myers (2012) terdapat empat faktor utama yang dapat mempengaruhi terbentuknya dukungan sosial, yaitu empati, norma, pertukaran sosial, dan sosiologi.

a. Empati

Empati merupakan kemampuan untuk memahami dan turut merasakan emosi yang dialami orang lain. Kemampuan ini merupakan dorongan utama dalam tingkah laku sosial yang membuat seseorang ingin membantu orang lain dalam situasi sulit. Rasa empati memungkinkan individu untuk memberikan motivasi dan dukungan emosional bagi orang lain, yang pada akhirnya dapat membantu orang tersebut mengatasi permasalahannya (Myers, 2012). Dukungan sosial, empati memainkan peran penting karena mendorong perilaku prososial, seperti mendengarkan, memberikan saran, dan meredakan tekanan emosional.

b. Norma

Norma sosial yang diterima individu selama proses sosialisasi juga berperan dalam membentuk dukungan sosial. Pengalaman dalam lingkungan sosial membangun nilai-nilai dan aturan yang diharapkan untuk dipatuhi, serta kewajiban untuk membantu orang lain dalam masyarakat. Norma ini membentuk kesadaran dalam diri individu untuk memberikan bantuan kepada orang lain saat mereka membutuhkan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang berkembang dari hubungan dan interaksi dalam masyarakat (Myers, 2012).

c. Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial menjelaskan bahwa dalam interaksi sosial terdapat prinsip ekonomi sosial yang berlandaskan pada timbal balik antara memberi dan menerima. Prinsip ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (*reward*) dan meminimalkan beban (*cost*) dalam interaksi sosial. Individu cenderung akan memberikan dukungan sosial jika ia merasa akan mendapatkan timbal balik atau penghargaan dari tindakan tersebut, baik berupa apresiasi maupun dukungan di masa mendatang (Myers, 2012). Pertukaran sosial mencerminkan keseimbangan dalam hubungan sosial yang memungkinkan individu untuk meramalkan perilaku orang lain dan mengembangkan relasi yang saling menguntungkan.

d. Sosiologi

Pendekatan sosiobiologi melihat dukungan sosial sebagai perilaku yang dapat menguntungkan kelangsungan hidup suatu kelompok, terutama bagi individu yang memiliki ikatan kekerabatan. Secara evolusioner, perilaku menolong dianggap lebih bermanfaat jika dilakukan pada anggota keluarga atau kerabat dekat, karena hal ini membantu menjaga kelangsungan hidup keturunan. Akan tetapi, bantuan pada individu lain yang tidak memiliki ikatan darah juga mungkin diberikan, terutama jika ada harapan akan timbal balik dari individu tersebut di masa depan (Myers, 2012).

#### **D. Pengaruh *Self control* Terhadap *Grit* Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi**

*Self control* berperan penting dalam membentuk *Grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, terutama dalam mencapai tujuan akademik jangka panjang. Kontrol diri yang baik membantu mahasiswa menjaga komitmen mereka untuk menyelesaikan skripsi, meskipun mereka menghadapi banyak tantangan. Firdaus (2022) menyatakan bahwa *self control* yang kuat dapat membantu mahasiswa bertahan menghadapi berbagai cobaan, menjaga ketekunan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir. Kemampuan ini mendukung mahasiswa untuk tetap fokus, memprioritaskan tugas-tugas yang berkontribusi langsung pada penyelesaian skripsi. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa *self control* dan *Grit* adalah prediktor keberhasilan akademik yang sering kali melampaui kecerdasan akademik itu sendiri (Duckworth et al., 2007; Duckworth & Seligman, 2005; Moffitt et al., 2011).

Proses akademik yang panjang seperti penyusunan skripsi, *self control* berfungsi untuk mengelola stres dan emosi yang mungkin muncul, sehingga mahasiswa tetap gigih dalam menghadapi tantangan. Duckworth & Gross (2014) menekankan bahwa *self control* yang kuat dapat meningkatkan ketahanan mental mahasiswa, membantu mereka mengelola tekanan akademik yang intens. Hal ini memperkuat *Grit*, yang memungkinkan mahasiswa bertahan dan tidak mudah menyerah di tengah-tengah proses yang panjang. Widyatno dkk. (2023) menemukan bahwa *self*

*control* berkontribusi sebesar 31,3% terhadap *Grit* individu, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel dalam mendukung ketahanan mental mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki lebih mampu mengatasi tekanan selama penyusunan skripsi.

*Self control* tidak hanya berperan dalam mengelola stres, tetapi juga membentuk *Grit* melalui kemampuan menahan dorongan atau distraksi yang mengganggu. Mahasiswa dengan *self control* tinggi mampu menahan godaan untuk terlibat dalam kegiatan yang tidak mendukung tugas utama mereka, yaitu menyelesaikan skripsi. Aprilandari, (2023) menunjukkan bahwa *self control* yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa, sehingga mereka tetap konsisten dalam menghadapi proses akademik yang panjang. *Self control* membantu mahasiswa menjaga fokus mereka pada tujuan akhir meskipun menghadapi distraksi. Kemampuan ini memungkinkan mereka mempertahankan ketekunan dan komitmen yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *self control* dan *Grit* berperan dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Yobel (2018) menyatakan bahwa setiap peningkatan *self control* berkorelasi dengan peningkatan *Grit* pada siswa yang bersiap memasuki perguruan tinggi, yang relevan dengan tantangan akademik mahasiswa yang menyusun skripsi. Mahasiswa memiliki *self control* yang baik, akan menjadi lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan akademik yang berat, termasuk tekanan selama penyusunan skripsi. *Self control* yang kuat juga membantu mahasiswa mempertahankan ketekunan mereka meskipun berada dalam situasi yang sulit. *Self control* tidak hanya menekan perilaku impulsif tetapi juga memperkuat ketangguhan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Secara keseluruhan, *self control* memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan *Grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, membantu mereka untuk tetap fokus dan konsisten. Abdul (2022) menekankan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi dapat mengelola emosi, menahan keinginan yang impulsif, dan

mempertahankan komitmen terhadap tujuan mereka. Berasal dari kemampuan ini, mahasiswa dapat mengembangkan sikap tangguh dan gigih untuk menghadapi tantangan akademik yang berat. Sebagai jangka panjang, *self control* menjadi fondasi yang penting untuk membangun ketahanan mental mahasiswa, sehingga mereka mampu mengatasi tekanan selama proses akademik. Melalui *self control*, mahasiswa dapat tetap fokus, menghindari distraksi, dan konsisten dalam penyelesaian skripsi yang menuntut waktu dan usaha

#### **E. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Grit* Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi**

Dukungan sosial dari teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk *Grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya cenderung memiliki tingkat *perseverance of effort* yang lebih tinggi karena dorongan emosional dan motivasi yang mereka terima dari lingkungan sosial terdekat. Menurut Pangaribuan & Savitri (2019), mahasiswa yang tergabung dalam komunitas atau kelompok akademik yang suportif menunjukkan ketekunan lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya yang mendukung dapat memperkuat semangat mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses penyusunan skripsi.

*Social integration* yang terjalin dalam kelompok pertemanan juga memberikan mahasiswa rasa kebersamaan dan meningkatkan *consistency of interest* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan yang bersumber dari teman sebaya menciptakan rasa memiliki dalam komunitas akademik, sehingga mahasiswa tetap termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya meskipun menghadapi berbagai kesulitan (Charoline & Mujazi, 2022). Penelitian Clark dkk. (2020), ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi sebesar 5,9% terhadap peningkatan ketekunan akademik mahasiswa, yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Dukungan teman sebaya juga berperan dalam *reassurance of worth*, yaitu memberikan pengakuan terhadap kemampuan dan usaha mahasiswa dalam menyusun skripsi. Pengakuan ini berfungsi sebagai penguat psikologis yang membantu mahasiswa tetap percaya diri dan merasa dihargai dalam proses akademiknya. Foedirman (2018) menemukan bahwa mahasiswa yang menerima apresiasi dari teman sebaya lebih bersemangat dan memiliki daya tahan mental yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada motivasi verbal, tetapi juga dalam bentuk bimbingan akademik atau berbagi strategi penyelesaian skripsi. *Reliable alliance*, atau keberadaan individu yang dapat diandalkan dalam situasi sulit, juga berkontribusi dalam membangun ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang bisa diandalkan lebih cenderung menunjukkan ketahanan akademik yang kuat karena mereka memiliki tempat berbagi beban mental dan emosional. Dalam penelitian Weiss (2002), dukungan sosial terbukti meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan hidup dan mendorong perubahan positif. Dengan adanya teman sebaya yang dapat diandalkan, mahasiswa lebih mudah mengelola stres akademik dan tetap konsisten dalam upaya menyelesaikan skripsi.

#### **F. Pengaruh *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Grit* Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi**

Dukungan sosial teman sebaya terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan aspek-aspek *Grit* mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang menyusun skripsi. Aditiy (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *Grit*, di mana semakin besar dukungan dari teman sebaya, semakin kuat pula ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Teman sebaya menyediakan fondasi penting bagi mahasiswa dalam mempertahankan ketahanan dan semangat menghadapi proses penyusunan skripsi, bahkan saat menghadapi berbagai hambatan. Temuan dari Foedirman (2018) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya

cenderung lebih ulet dalam mencapai tujuan akademiknya. Dukungan dari teman sebaya bukan hanya bentuk perhatian, melainkan untuk membantu mahasiswa untuk tetap berada di jalur akademik mereka.

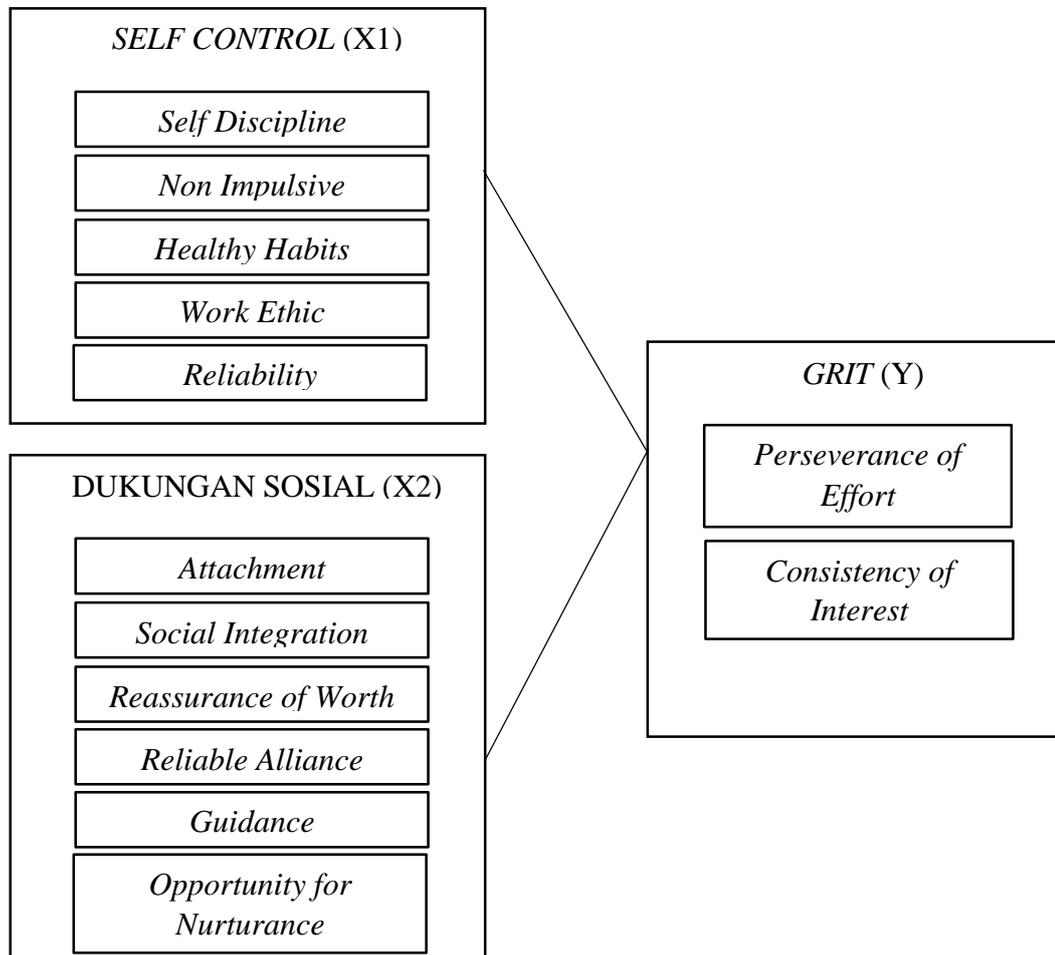
Aspek *perseverance of effort* atau ketahanan dalam berusaha meningkat berkat dukungan sosial dari teman sebaya. Dukungan ini memberi mahasiswa kekuatan tambahan untuk terus berusaha, meskipun tugas penyusunan skripsi terasa sulit dan menantang. Pangaribuan & Savitri (2019) menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan bersama, seperti organisasi atau komunitas, menunjukkan tingkat ketekunan yang lebih tinggi. Konteks lingkungan sosial ini, mahasiswa merasa memiliki rekan yang memahami tekanan akademik yang dihadapi, yang memungkinkan mereka untuk tidak mudah menyerah dan terus berjuang. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran teman sebaya dapat memperkuat ketahanan mental mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dukungan teman sebaya juga berkaitan erat dengan aspek *consistency of interest* atau konsistensi minat dalam *Grit* mahasiswa. Social integration yang tercipta melalui aktivitas bersama meningkatkan komitmen mahasiswa terhadap penyelesaian skripsi, karena mereka merasa dihargai dan menjadi bagian dari kelompok yang memiliki tujuan serupa. Charoline & Mujazi (2022) menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memiliki korelasi signifikan terhadap *Grit* dengan koefisien korelasi sebesar 0,510. Meskipun kekuatan dukungan tersebut bersifat moderat, keterlibatan teman sebaya turut membantu mahasiswa tetap fokus dan berkomitmen, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala. Dukungan ini menciptakan rasa optimisme yang memungkinkan mahasiswa untuk terus maju dalam proses akademik.

Dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya juga memperkuat rasa percaya diri dan kenyamanan mahasiswa dalam menyusun skripsi, khususnya melalui *reassurance of worth*. Dukungan ini memberikan pengakuan terhadap kemampuan dan usaha yang telah dicurahkan oleh mahasiswa, yang pada gilirannya membantu mereka merasa lebih percaya diri. Clark dkk. (2020) menemukan bahwa dukungan sosial dari teman

sebaya berkontribusi sebesar 5,9% terhadap peningkatan ketekunan siswa. Pengakuan dari teman-teman mereka menjadikan dukungan sosial sebagai sumber daya psikologis yang tidak hanya memperkuat daya tahan mental, tetapi juga membangun ketenangan batin mahasiswa saat menghadapi tekanan akademik yang tinggi. Disini dukungan teman sebaya berfungsi sebagai penguat untuk tetap konsisten dalam mencapai tujuan.

Secara keseluruhan, dukungan sosial teman sebaya memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa tetap berada di jalur akademik mereka, khususnya dalam konteks penyusunan skripsi. Dukungan dari lingkungan sosial yang setara ini tidak hanya sebatas interaksi sosial, tetapi juga menjadi sumber daya yang memperkuat aspek-aspek *Grit*, seperti *perseverance of effort* dan *consistency of interest*. Mahasiswa yang mendapatkan dorongan moral dari teman sebaya cenderung lebih konsisten dalam menghadapi tantangan akademik, dan dukungan tersebut berperan sebagai modal berharga yang membantu mereka menghadapi hambatan dengan lebih optimis. Adanya teman sebaya yang saling mendukung membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk mempertahankan usaha dan fokus mereka dalam menyelesaikan skripsi, menjadikan dukungan ini sebagai pengaruh penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa.

**G. Kerangka Konseptual****Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* Mahasiswa Kota Malang yang sedang Menyusun Skripsi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan deskripsi menyeluruh mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Azwar (2014), rancangan penelitian adalah penjelasan rinci mengenai hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga peneliti maupun pihak terkait dapat memahami keterkaitan variabel-variabel serta cara pengukurannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa rancangan adalah proses yang dilaksanakan dalam penelitian, mencakup perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian juga meliputi kegiatan analisis data setelah data hasil observasi lapangan dan pengukuran dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Creswell (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka, seperti skor, nilai, peringkat, atau frekuensi, dan dilaksanakan secara sistematis, terkontrol, empiris, serta kritis untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar fenomena. Menurut Sugiyono, (2013). penelitian kuantitatif merupakan metode yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang dikonversi menjadi angka, sedangkan penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melakukan perbandingan. Berdasarkan pendapat tersebut metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk analisis, dilakukan secara sistematis dan empiris, serta bertujuan menguji hipotesis hubungan antar fenomena. Metode ini juga mencakup pengumpulan data kualitatif yang diubah menjadi angka dan memungkinkan perbandingan antar variabel atau kelompok.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dalam penelitian harus dilakukan sebelum pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam memilih instrumen dan metode analisis yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel dependen (terikat), yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil, dan variabel independen (bebas), yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Berikut adalah variabel-variabel yang telah diidentifikasi:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang bereaksi terhadap variabel independen. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain dan menjadi fokus pengukuran untuk menilai dampak yang ditimbulkan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diukur adalah *Grit*.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai stimulus atau pemicu yang dapat memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang diukur ada dua, yaitu :

- a. *Self control* (X1)
- b. Dukungan Teman Sebaya (X2)

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan deskripsi mengenai variabel penelitian yang diperoleh berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Definisi operasional ini menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian dengan merinci bagaimana masing-masing variabel tersebut akan diukur atau diamati. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut :

### 1. Definisi Operasional *Grit*

*Grit* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai karakter yang mencerminkan ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka panjang. Variabel ini memiliki dua aspek utama, yaitu *perseverance of effort* (ketahanan dalam berusaha) dan *consistency of*

*interest* (konsistensi minat). *Grit* disini digambarkan seberapa besar usaha dan keteguhan mahasiswa untuk mencapai tujuan, serta sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk tetap mempertahankan minat dan fokus terhadap tujuan meskipun menghadapi rintangan atau perubahan situasi.

## 2. Definisi Operasional *Self control*

*Self control* dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan perilaku sesuai dengan standar sosial, nilai, atau aturan yang berlaku guna mencapai hasil yang positif. Aspek-aspek *self control* meliputi *self-discipline* (kemampuan menjaga keteraturan dalam perilaku), *non-impulsive* (tidak impulsif dalam bertindak), *healthy habits* (kemampuan membentuk kebiasaan sehat), *work ethic* (etos kerja), dan *reliability* (keandalan dalam menjalankan rencana). *Self control* di sini menggambarkan sejauh mana mahasiswa dapat mengatur diri dan mengarahkan tindakannya untuk mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan.

## 3. Definisi Operasional Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap bantuan yang diterima dari teman sebaya dalam mengatasi situasi sulit. Aspek dukungan sosial mencakup *attachment* (keakraban emosional), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (pengakuan atas kemampuan), *reliable alliance* (adanya dukungan yang dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan), dan *opportunity for nurturance* (kesempatan merasa dibutuhkan). Dukungan sosial ini berfungsi sebagai sumber kekuatan bagi mahasiswa untuk mengatasi tekanan dan mempertahankan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian ini, fokus populasi adalah mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi. Dengan demikian, keseluruhan mahasiswa

yang berada dalam kategori tersebut akan dilibatkan sebagai subjek untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Banyaknya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Kota Malang pada 3 Universitas Negeri sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Per-Universitas**

<b>Universitas Negeri di Kota Malang</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	5.658
Universitas Negeri Malang (UM)	9.438
Universitas Brawijaya Malang (UB)	18.500
<b>Total Populasi</b>	<b>33.596</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan kelompok tersebut dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang berarti sampel harus mencerminkan sifat-sifat yang ada pada populasi secara menyeluruh, dengan populasi berjumlah 33.596 mahasiswa yang terhitung sangat besar, peneliti tidak memungkinkan untuk menjangkau semua populasi dikarenakan keterbatasan kondisi, waktu serta tenaga.

Penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sdalam (Nalendra et al., 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel 5%

$$n = \frac{33,596}{1 + 33,596(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33,596}{1 + 33,596 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{33,596}{84,99}$$

$$n = 395,2$$

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 395 mahasiswa, yang kemudian menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *Cluster Random Sampling* yang dilakukan randomisasi terhadap kelompok atau terhadap 3 Universitas tersebut. Teknik ini mengambil secara acak populasi yang ada dan tidak membedakan setiap subjeknya. Oleh karena itu, setiap subjek memiliki hak yang sama dengan perhitungan setiap kelompok atau universitas-nya sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel dari klaster ke-i

$Ni$  = Jumlah populasi dari klaster ke-i

$N$  = Total populasi seluruh klaster

$n$  = Total jumlah sampel yang diinginkan

$$n_{UB} = \frac{18,500}{33,596} \times 395 = 218$$

$$n_{UM} = \frac{9,438}{33,596} \times 395 = 111$$

$$n_{UIN} = \frac{5,658}{33,596} \times 395 = 66$$

Sampel yang didapatkan setiap universitas masing-masing berdasarkan perhitungan diatas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Per-Universitas**

<b>Universitas Negeri di Kota Malang</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	5.658	66
Universitas Negeri Malang (UM)	9.438	111
Universitas Brawijaya Malang (UB)	18.500	218
<b>Total Sampel</b>	<b>33.596</b>	<b>395</b>

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara, seperti melalui interview, kuesioner, observasi, atau kombinasi dari ketiganya, baik pada lingkungan alamiah maupun dalam setting yang lebih terstruktur. Teknik yang digunakan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara online melalui *Google Form*, di mana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang disusun sesuai fakta yang dialami. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala Likert untuk seluruh variabel penelitian, yang memudahkan responden memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang atau mengklik pilihan yang telah tersedia sesuai pengalaman atau kondisi yang dialaminya.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti saat melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2010) instrumen merupakan alat yang digunakan ketika penelitian dilakukan dengan metode tertentu. Sementara itu, Sugiyono (2013) menambahkan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur dalam mengamati fenomena alam atau sosial.

Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk skala likert dan memiliki empat pilihan jawaban untuk skala *Grit*, *self control* dan dukungan sosial yaitu sangat tidak

setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setelah itu, kemudian responden akan diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban dari setiap itemnya yang menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan yang dijawab dalam kondisi kesadaran responden. Pada model skala likert terdapat pernyataan yang positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Adapun perhitungan skor setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Model Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4
TS (Tidak Setuju)	2	3
S (Setuju)	3	2
SS (Sangat Setuju)	4	1

### 1. Skala *Grit*

Skala yang digunakan dalam variabel *Grit* pada penelitian ini menggunakan skala *Grit* menggunakan teori Duckworth yang mengacu pada dua aspek yaitu *Perseverance of Effort* (ketahanan dalam berusaha) dan *Consistency of Interest* (konsistensi minat)

**Tabel 3. 4 Blue Print Skala *Grit***

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. item</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>F</b>	<b>UF</b>	
1.	<i>Perseverance of Effort</i>	Ketekunan Usaha	1,14	2,16	4
		Ketahanan dalam Menghadapi Tantangan	3,9	6,11	4
2.	<i>Consistency of Interest</i>	Konsistensi Minat	12,15	4,5	4
		Fokus pada Tujuannya	10,13	7,8	4
<b>Total</b>					16

### 2. Skala *Self control*

Pada penelitian ini mengadopsi skala yang telah disusun oleh Firdaus (2022) berdasarkan teori Tangney dkk. (2018). Pada skala ini disusun dengan melibatkan beberapa aspek yakni *self discipline*,

*deliberate/non impulsive, healthy habits, work ethic, dan, reliability.*  
Berikut tabel *blue print Self control*.

**Tabel 3. 5 Blue Print Skala Self control**

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Self Discipline</i>	Keteraturan dalam perilaku dan pola hidupnya	9	3, 6, 8	4
2.	<i>Deliberate/non impulsive</i>	Mengerjakan sesuatu serta dapat mengambil keputusan dengan berpikir terlebih dahulu	-	7,14	2
3.	<i>Healthy Habits</i>	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan baik	1, 11	4	3
4.	<i>Work Ethic</i>	Beretika terhadap regulasi diri dalam setiap aktivitas	13	2, 10, 12	4
5.	<i>Reliability</i>	Mengatur perilaku secara konsisten dalam melakukan setiap perencanaan	5	-	1
<b>Total</b>					14

### 3. Skala Dukungan Sosial

Pada penelitian ini mengadopsi skala dalam penelitian Firdaus (2022) berdasarkan teori Weiss (2002). Pada skala ini disusun dengan melibatkan beberapa aspek yakni *attachment, social integration, reliable alliance, reassurance of worth, guidance, dan opportunity for nurturance.* Berikut tabel *blue print* dukungan sosial.

Tabel 3. 6 *Blue Print* Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Attachment</i>	Adanya ikatan emosional yang kuat serta memiliki hubungan akrab dengan orang lain	16, 22	2, 10	4
2.	<i>Social Integration</i>	Menjadi bagian dari kelompok dan memiliki kesamaan minat	15, 21	4, 9	4
3.	<i>Reassurance of Worth</i>	Mendapatkan penghargaan atas keahlian yang dimiliki serta pengakuan dari orang sekitar	8, 14	1, 20	4
4.	<i>Reliable Alliance</i>	Memiliki rasa percaya kepada orang lain dan ada yang bisa diandalkan	6, 12	18, 24	4
5.	<i>Guidance</i>	Memiliki orang lain yang dapat memberi nasihat dan saran	3, 7	13, 19	4
6.	<i>Opportunity for Nurturance</i>	Merasa dibutuhkan kehadirannya dan memiliki tanggung jawab kepada orang lain	5, 11, 23	17	3
<b>Total</b>					<b>23</b>

### G. Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan pandangan ini, analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis agar permasalahan dalam penelitian dapat terjawab secara tepat. Data yang telah terkumpul kemudian diolah

menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Penggunaan SPSS dalam penelitian ini mempermudah proses pengolahan data, sehingga analisis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Ada beberapa teknik yang digunakan, antara lain yaitu :

### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2018) validitas merujuk pada ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Sebuah tes atau instrumen pengukur penelitian dianggap memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya dengan baik, yaitu menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini, validitas diukur melalui skala yang dapat diandalkan dan pengujian item menggunakan SPSS. Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk.

#### a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi menilai relevansi atau kesesuaian antara isi tes dengan atribut yang diukur. Proses ini dilaksanakan dalam penelitian dengan memberikan seperangkat dokumen yang terdiri dari form identitas ahli (*Expert Judgment*), gambaran responden penelitian, model skala, materi penilaian dan petunjuk pengisian. *Expert judgment* dalam penelitian ini yakni dosen Fakultas Psikologi UIN Malang. Adapun dalam penelitian ini, validitas isi diuji oleh tiga *Expert Judgement*, yaitu :

**Tabel 3. 7 Daftar Nama *Expert Judgment***

<b>Nama <i>Expert Judgement</i></b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>
Dr. Mohammad Mahpur, M.Si	08 November 2024
Muh. Anwar Fu'ady, MA.	09 November 2024
Ali Syahidin Mubarak, M.Si	20 Januari 2025

Hasil penilaian yang diberikan oleh *expert judgment* kemudian dianalisis dengan formula validasi isi Aiken's V, dihitung menggunakan Microsoft Excel 2016. Rumus Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{[n(C - 1)]}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan rater dikurangi skor terendah kategori

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Proses Aiken's V dilakukan dengan cara memberikan lampiran dokumen yang terdiri dari Form Persetujuan *Professional Judgment, Informed Consent*, definisi operasional, materi penilaian dan petunjuk pengisian. Hasil dari pengujian Aiken's V yang dilakukan *expert judgement* sebagai berikut :

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Isi Aiken's V**

Item	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket.
	I	II	III							
1	2	4	4	1	3	3	7	9	0,78	Sedang
2	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tinggi
3	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Tinggi
4	2	4	4	1	3	3	7	9	0,78	Sedang
5	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Tinggi
6	3	4	4	2	3	3	8	9	0,89	Tinggi
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Tinggi
8	2	4	4	1	3	3	7	9	0,78	Sedang
9	4	2	4	3	1	3	7	9	0,78	Sedang
10	4	2	4	3	1	3	7	9	0,78	Sedang
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Tinggi
12	1	4	4	0	3	3	6	9	0,67	Sedang
13	3	2	4	2	1	3	6	9	0,67	Sedang
14	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tinggi
15	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Tinggi
16	1	4	3	0	3	2	5	9	0,56	Sedang
<b>1-16</b>	<b>50</b>	<b>58</b>	<b>61</b>	<b>34</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>121</b>		<b>0,84</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa skor angka ada yang sedang dan tinggi, mulai rentang 0,67 hingga 1, maka skala *Grit* dinyatakan valid. Sedangkan hasil total Aiken's V semua item

mendapatkan skor 0,84 yang menunjukkan bahwa skala *Grit* lolos pengujian dan dapat diuji coba validitas konstruk.

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau tidak. Instrumen dianggap valid apabila alat tersebut *menjalankan* fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Item dinyatakan valid ketika  $r\text{-hitung} > r\text{-table}$  dan signifikansi  $< 0,03$ . Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas melalui *product moment* serta menguji item dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Rumus *product moment* yakni :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)(\sum y^2 - (\sum y)^2/n)}}$$

Keterangan :

- r = koefisien
- x = Skor variabel (jawaban responden)
- y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n
- n = Jumlah responden

Uji validitas isi variabel *Grit* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 for Windows mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Skala *Grit*

Tabel 3. 9 Skala *Grit*

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Perseverance of Effort</i>	Ketekunan Usaha	1,14,16	2	4
		Ketahanan dalam Menghadapi Tantangan	3,9	6,11	4
2.	<i>Consistency of Interest</i>	Konsistensi Minat	5,12,15	4	4
		Fokus pada Tujuannya	7,10,13	8	4
<b>Total</b>			11	5	16

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa skala *Grit* terdapat 5 item yang gugur dan semua item yang gugur merupakan item unfavorabel yaitu item nomor 2,4,6,8,11 dan item yang valid berjumlah 11 item dengan nomor 1,2,5,7,9,10,11,12,13,14,16 yang merupakan item favorabel. Jumlah item valid pada aspek *Perseverance of Effort* terdapat 5 item dan aspek *Consistency of Interest* yang terdapat 6 item.

2) Skala *Self control*.

**Tabel 3. 10** Skala *Self control*

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Self Discipline</i>	Keteraturan dalam perilaku dan pola hidupnya	3	6,8,9	4
2.	<i>Deliberate/non impulsive</i>	Mengerjakan sesuatu serta dapat mengambil keputusan dengan berpikir terlebih dahulu	7	14	2
3.	<i>Healthy Habits</i>	Mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan baik	1,4	11	3
4.	<i>Work Ethic</i>	Beretika terhadap regulasi diri dalam setiap aktivitas	2,10,12,13	-	4
5.	<i>Reliability</i>	Mengatur perilaku secara konsisten dalam melakukan setiap perencanaan	5	-	1
<b>Total</b>			9	5	14

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwaskala *self control* terdapat 5 item yang gugur dengan nomor item 6,8,9 item unfavorabel dan nomor 11 dan 14 favorabel. Kemudian item yang valid berjumlah

9 item, terdiri dari nomor 2,3,4,7,10,12 item unfavorabel dan 1,5 dan 13 item favorabel. Jumlah item valid pada aspek *Self Discipline* terdapat 1 item, aspek *Deliberate/non impulsive* terdapat 1 item, aspek *Healthy Habits* terdapat 2 item, aspek *Work Ethic* terdapat 4 item dan aspek *Reliability* terdapat 1 item.

### 3) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

**Tabel 3. 11 Skala Dukungan Sosial**

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Attachment</i>	Adanya ikatan emosional yang kuat serta memiliki hubungan akrab dengan orang lain	2,10,22	16	4
2.	<i>Social Integration</i>	Menjadi bagian dari kelompok dan memiliki kesamaan minat	4,9,21	15	4
3.	<i>Reassurance of Worth</i>	Mendapatkan penghargaan atas keahlian yang dimiliki serta pengakuan dari orang sekitar	1,8,14,20	-	4
4.	<i>Reliable Alliance</i>	Memiliki rasa percaya kepada orang lain dan ada yang bisa diandalkan	12,18,24	6	4
5.	<i>Guidance</i>	Memiliki orang lain yang dapat memberi nasihat dan saran	3,13,19	7	4
6.	<i>Opportunity for Nurturance</i>	Merasa dibutuhkan kehadirannya dan memiliki tanggung jawab kepada orang lain	5,17,23	-	3
<b>Total</b>			19	4	23

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dilihat bahwa skala dukungan sosial teman sebaya terdapat 4 item yang gugur dengan nomor item 6,7,15 dan 16 yang merupakan item favorabel. Kemudian item yang valid berjumlah 19 item, terdiri dari nomor 1,2,4,9,10,13,17,18,19, 20 dan 24 yang merupakan item unfavorabel dan 3,5,8,12,14,21,22

dan 23 item favorabel. Jumlah item valid pada aspek *Attachment* terdapat 3 item, aspek *Social Integration* terdapat 3 item, aspek *Reassurance of Worth* terdapat 4 item, aspek *Reliable Alliance* terdapat 3 item, aspek *Guidance* terdapat 3 item dan *Opportunity for Nurturance* terdapat 3 item.

## 2. Realibilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan pengukuran instrumen alat ukur atau item-item penelitian. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas apabila adapat dipercaya untuk mengumpulkan data. Pengukuran reliabilitas di uji menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan teknik *Cronbach Alpha*. yang menghitung koefisien reliabilitas dalam rentang 0,00 hingga 1,00. Uji ini berfungsi untuk menilai konsistensi internal instrumen. Semakin tinggi koefisien mendekati 1,00, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, sementara koefisien yang mendekati 0 menunjukkan reliabilitas rendah (Azwar, 2001). Dapat dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* >0,60

Rumus *Cronbach Alpha* yakni :

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- a = Realibilitas (koefisien alfa)
- k = Banyaknya butir item/soal
- $\sum si^2$  = Jumlah varian butir soal
- $St^2$  = Varian total
- n = Jumlah respon

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Grit</i> (Y)	0,914	<i>Reliable</i>
<i>Self control</i> (X1)	0,914	<i>Reliable</i>
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)	0,705	<i>Reliable</i>

Berdasarkan table 3.12 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian mendapatkan hasil alpha pada masing-masing variabel, yaitu 0,914 pada variabel *Grit*, 0,914 pada variabel *self control*, dan 0,705 pada variabel dukungan sosial teman sebaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada masing-masing variabel  $> 0,60$ , sehingga semua variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, yang artinya instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu mengukur setiap konstruk secara stabil serta dapat dipercaya hasilnya ketika digunakan dalam pengukuran yang serupa.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti berupa angkaangka. Analisis deskripsi berkaitan dengan kategorisasi data, dimana bertujuan untuk mengelompokkan individu pada jenjang tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan at ribut yang diukur. Data mentah yang diperoleh penelitian akan diolah menjadi beberapa tahapan yakni mencari mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*.

Kemudian selanjutnya menentukan kategorisasi, bertujuan untuk menempatkan individu dalam suatu kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dimulai dari kategorisasi tinggi, sedang dan rendah. Kategorisasi ini dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini :

**Tabel 3. 13 Norma Kategorisasi Data**

Tinggi	$X \geq (M+1 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1\text{SD}) \leq X < (M + 1\text{SD})$
Rendah	$X < (M - 1\text{SD})$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek

M = Mean

SD = Standar Deviasi

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sebenarnya normal atau tidak. Pedoman yang digunakan untuk normal tidaknya sebaran adalah jika  $p > 0,05$  maka data dikatakan normal, sedangkan apabila  $p < 0,05$  maka data dikatakan tidak normal Azwar (2018). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistic Product and Service Solution*)

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji hubungan linier yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Ketika sebagian atau seluruh variabel independen dalam suatu fungsi linier memiliki hubungan linier yang tinggi, maka model regresi tersebut dianggap mengalami multikolinieritas. Indikasi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika VIF bernilai kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka model tersebut dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya pelanggaran terhadap salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi, yaitu asumsi mengenai kesamaan varians residual. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual tidak konstan di seluruh pengamatan

dalam model regresi. Padahal, salah satu syarat utama dalam model regresi linear adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Apabila koefisien regresi signifikan ( $p < 0,05$ ), maka ada indikasi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan memperkirakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linearitas antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai  $\text{sig } f < 0,05$ , maka variabel X memiliki hubungan linier dengan variabel Y.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Jika kolom linearity nilai probabilitasnya atau  $p < 0,05$ , maka dapat dikatakan linier. Uji linieritas diuji dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Rumus analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : variabel terikat/dependent
- X1 : variable bebas/independent 1
- X2 : variabel bebas/independent 2
- a : nilai konstanta
- $b_1 \& 2$  : nilai koefisien regresi

#### b. Uji Parsial (uji t)

Uji t atau parsial digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *self control* dan dukungan sosial teman sebaya secara individu terhadap *Grit* mahasiswa universitas negeri Kota Malang yang sedang menyusun skripsi. Adapun rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = korelasi produk moment

n = jumlah responden

Menurut (Arikunto, 2002) hasil pengelolaan data dari SPSS dapat diketahui probilitasnya sebagai berikut.

- a) Jika probilitasn t hitung kurang dari 0,05 maka Ho ditolak (koefisien regresi signifikan)
- b) Jika probilitas t hitung lebih dari 0,05 maka Ho diterima (koefisien regresi tidak signifikan)

### c. Uji Simultan (uji f)

Uji f atau simultan dilakukan untuk melihat secara keseluruhan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel *self control* dan dukungan sosial secara keseluruhan terhadap variabel *Grit* mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang. SPSS menggunakan resiko error 5 % sesuai dengan kondisi *accept* atau *reject*:

- a) Jika probilitas F hitung > dari 0,05 maka hipotesis ditolak
- b) Jika probilitas F hitung lebih < dari 0,05 maka hipotesis diterima

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 I(k-1)}{(1-R^2) I(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Uji Simultan

R = Korelasi dari beberapa korelasi yang telah ditemukan

n = Jumlah populasi

k = Jumlah variabel independen

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Penelitian**

**1. Deskripsi Responden Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek Mahasiswa universitas Negeri di Kota Malang (UB, UM dan UIN) yang sedang mengerjakan skripsi. Populasi penelitian dari ketiga universitas tersebut dengan angkatan 2018 hingga 2021 yang berjumlah 33.596 mahasiswa, dihitung menggunakan rumus slovin dan sampel yang ditentukan sebanyak 395 responden dengan sampel yang didapat dalam penelitian ini sejumlah 422 responden. Berikut rincian klaster universitas jumlah responden:

**Tabel 4. 1 Data Universitas Responden**

Universitas	Jumlah Responden	Persentase
Universitas Brawijaya Malang (UB)	231	54,74%
Universitas Negeri Malang (UM)	113	26,78%
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	78	18,48%
<b>Total</b>	422	100%

Selanjutnya merupakan sebaran jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	139	32,94%
Perempuan	283	67,06%
<b>Total</b>	422	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 422 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 283 orang (67,06%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 139 orang (32,94%).

**2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data skripsi ini pada Mahasiswa universitas negeri di Kota Malang (UB, UM dan UIN) yang dilakukan pada tanggal 10 Maret - 13 April 2025. Penyebaran skala dilakukan secara *online* dengan menyebarkan *google form* dengan mengirimkan *link* nya yang disebar melalui WhatsApp chat pribadi dan grup

organisasi, kelas dll. Selain itu juga disebar melalui media sosial instagram dan tiktok.

### 3. Hambatan dalam Penelitian

Peneliti menghadapi beberapa kendala selama proses pelaksanaan penelitian. Beberapa hambatan tersebut antara lain:

- a. Ada sedikit ketidakjelasan administratif di beberapa instansi, terutama terkait perizinan dan jumlah mahasiswa yang terlibat, sehingga proses awal penelitian mengalami keterlambatan.
- b. Pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui *Google Form* memiliki potensi bias, karena peneliti tidak dapat memantau secara langsung proses pengisian oleh responden.
- c. Tidak semua responden memberikan tanggapan terhadap kuesioner yang telah disebar. Meskipun jumlah penyebaran cukup banyak, namun respon yang diterima tidak sesuai harapan. Dalam beberapa kasus, peneliti harus memberikan pengingat ulang agar responden bersedia mengisi kuesioner.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Deskriptif

#### a. Skor Empirik

Skor empirik adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dalam bentuk angka, yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat rendah, sedang, atau tinggi pada masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun hasil skor empirik untuk setiap variabel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Deskripsi Skor Empirik**

Variabel	Min	Max	Range	Mean	St. Dev.
<i>Grit</i> (Y)	13	44	31	31	8
<i>Self control</i> (X1)	16	30	14	23	7
Dukungan Sosial (X2)	32	75	43	51	8

Berdasarkan tabel 4.4 skala *Grit* (X) dalam penelitian ini memiliki hasil skor item minimal 13 dan maksimal sebesar 44 dengan range skor 31 dan mean 31 serta standar deviasi sebesar 8. Skala *Self control* (X1) memiliki hasil skor item minimal 16 dan

maksimal sebesar 30 dengan range skor 14 dan mean 23 serta standar deviasi sebesar 7. Kemudian skala Dukungan Sosial (X2) memiliki hasil skor item minimal 32 dan maksimal sebesar 75 dengan range skor 43 dan mean 51 serta standar deviasi sebesar 8.

#### b. Deskripsi Kategorisasi Data

Berdasarkan pada tabel 3. 11 kategorisasi data penelitian ini telah menetapkan skor norma hipotetik untuk masing-masing variabel. Kategorisasi data dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang diperoleh. Selanjutnya, hasil tersebut akan dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut penjelasannya:

##### 1) *Grit*

Hasil rekapitulasi skor total pada skala *Grit* dengan 11 item yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Skor Total Item Skala *Grit***

Nomor Item	Skor Total
Item 1	1186
Item 2	1116
Item 3	1186
Item 4	1186
Item 5	1186
Item 6	1141
Item 7	1209
Item 8	1176
Item 9	1206
Item 10	1226
Item 11	1186

a. warna kuning : item total skor terendah

b. warna biru : item total skor tertinggi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil rekapitulasi skor total pada masing-masing item dalam instrumen *Grit*, diketahui bahwa seluruh item memiliki skor yang cukup bervariasi. Skor tertinggi terdapat pada item 10 dengan total skor 1226, disusul oleh item 7 (1209) dan item 9 (1206), yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam item-item tersebut mendapatkan respons paling positif atau disetujui oleh sebagian besar responden. Hal ini mengindikasikan bahwa

aspek yang diukur oleh item tersebut dianggap paling relevan atau paling sering diterapkan oleh responden. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada item 2 dengan skor 1116, yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut cenderung kurang disetujui atau jarang dilakukan oleh responden.

Setelah skor pada masing-masing item dan skor kategori ditentukan berdasarkan norma yang digunakan, data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama dengan batasan yang jelas untuk setiap kategori. Penjabaran lebih lanjut mengenai skala *Grit* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kategorisasi *Grit***

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 39$	93	22%
Sedang	$23 \leq X < 39$	256	60,7%
Rendah	$X < 23$	73	17,3%
<b>Total</b>		422	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diperoleh hasil bahwa responden berada pada kategori sedang dalam tingkat *Grit*, yaitu sebanyak 256 mahasiswa. Sementara itu, sebanyak 93 mahasiswa berada dalam kategori tinggi dan 73 mahasiswa yang termasuk dalam kategori rendah dari 422 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi *Grit***

Berdasarkan gambar 4.1 diagram menunjukkan bahwa kategorisasi tingkat *Grit* mahasiswa, di mana sebagian besar responden berada pada kategori sedang

sebesar 61% (256 Mahasiswa), disusul oleh kategori rendah sebesar 17% (93 Mahasiswa), dan tinggi sebesar 22% (73 Mahasiswa). Artinya lebih dari setengah bagian jumlah seluruh mahasiswa yang menjadi responden memiliki tingkat *Grit* dengan kategori sedang. Sedangkan kategori tinggi dan sedang memiliki jumlah dengan selisih yang cukup sedikit. Selanjutnya merupakan kategorisasi data berdasarkan klaster Universitas dalam variabel *Grit*, adapun klaster dalam penelitian ini adalah tiga universitas yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setelah dijabarkan kategorisasi tingkat *Grit* secara umum atau keseluruhan responden, berikut disajikan tabel kategorisasi tingkat *Grit* berdasarkan universitas dibawah ini:

**Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Variabel *Grit***

Universitas	Skor Total	Rata-rata Skor	Kategorisasi
Universitas Brawijaya Malang (UB)	6432	28	Sedang
Universitas Negeri Malang (UM)	3449	24	Sedang
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	3123	26	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.7 yang menunjukkan distribusi kategorisasi variabel *Grit* menurut universitas, dapat dilihat bahwa mahasiswa dari ketiga universitas negeri di Kota Malang memiliki tingkat *Grit* yang berada pada kategori sedang. Universitas Brawijaya Malang (UB) memperoleh skor total tertinggi sebesar 6432 dengan rata-rata skor 28, menunjukkan bahwa meskipun berada pada kategori sedang, mahasiswa UB memiliki kecenderungan *Grit* yang lebih tinggi dibandingkan dua universitas lainnya. Universitas Negeri Malang (UM) mencatat skor total 3449 dengan rata-

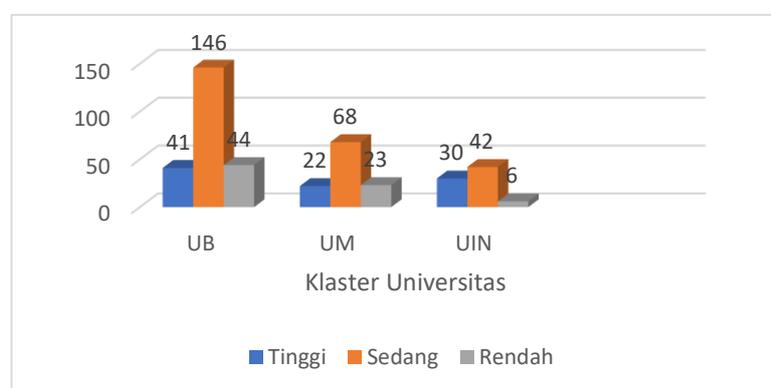
rata skor 24, sedangkan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) memperoleh skor total 3123 dengan rata-rata skor 26. Perbedaan skor rata-rata antar universitas menunjukkan variasi dalam tingkat ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa saat menyusun skripsi, namun secara umum ketiganya masih berada dalam kategori yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa *Grit* mahasiswa dari ketiga universitas tersebut berada pada tingkat yang cukup, namun belum mencapai kategori tinggi. Secara rincinya dapat dilihat penjabaran dari hasil kategorisasi berdasarkan universitas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas Variabel *Grit***

Universitas	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Universitas Brawijaya Malang (UB)	Tinggi	$X \geq 39$	41	18%
	Sedang	$23 \leq X < 39$	146	63%
	Rendah	$X < 23$	44	19%
<b>Total</b>			<b>231</b>	<b>100%</b>
Universitas Negeri Malang (UM)	Tinggi	$X \geq 39$	22	19%
	Sedang	$23 \leq X < 39$	68	60%
	Rendah	$X < 23$	23	20%
<b>Total</b>			<b>113</b>	<b>100%</b>
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	Tinggi	$X \geq 39$	30	38%
	Sedang	$23 \leq X < 39$	42	54%
	Rendah	$X < 23$	6	8%
<b>Total</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>			<b>422</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh hasil bahwa dari total 422 responden, sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 256 responden. Jika dilihat berdasarkan universitas, Universitas Brawijaya (UB) memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu 231 orang, dengan proporsi terbesar berada pada kategori sedang (63%).

Universitas Negeri Malang (UM) memiliki 113 responden, dengan sebagian besar juga berada pada kategori sedang (60%). Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) memiliki 78 responden, dengan kelompok terbanyak berada pada kategori sedang (54%), namun memiliki persentase kategori tinggi yang paling besar dibanding dua universitas lainnya, yaitu 38%. Berikut diagram yang menjelaskan tentang distribusi kategorisasi berdasarkan universitas pada variable *Grit* :



**Gambar 4. 2 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala *Grit***

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dari ketiga universitas berada pada kategori *Grit* sedang. Universitas Brawijaya (UB) memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dalam kategori sedang sebanyak 146 orang, diikuti oleh kategori rendah sebanyak 44 orang, dan kategori tinggi sebanyak 41 orang. Universitas Negeri Malang (UM) juga menunjukkan pola serupa, dengan 68 orang dalam kategori sedang, 23 orang dalam kategori rendah, dan 22 orang dalam kategori tinggi. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) mencatatkan 42 orang dalam kategori sedang, 30 orang dalam kategori tinggi, dan 6 orang dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pada ketiga

universitas, *Grit* pada mahasiswa umumnya berada pada tingkat sedang, dengan proporsi tertinggi terdapat di UB.

Hasil distribusi kategorisasi berdasarkan jenis kelamin variabel *Grit* menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki mendapatkan skor total 3985 dengan rata-rata skor 28,67 dengan kategori sedang, dan mahasiswa jenis kelamin perempuan mendapatkan skor total 8615 dengan rata-rata 30,44 dengan kategori sedang juga. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin Variabel *Grit***

Jenis Kelamin	Skor Total	Rata-rata Skor	Kategorisasi
Laki-laki	3985	28,67	Sedang
Perempuan	8615	30,44	Sedang

## 2) *Self control*

Hasil rekapitulasi skor total pada skala *self control* dengan 9 item yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Skor Total Item *Self control***

Nomor Item	Skor Total
Item 1	1057
Item 2	1054
Item 3	1058
Item 4	1063
Item 5	1052
Item 6	1065
Item 7	1072
Item 8	1074
Item 9	1054

- a. warna kuning : item total skor terendah
- b. warna biru : item total skor tertinggi

Berdasarkan tabel 4.9 hasil rekapitulasi skor total pada masing-masing item dalam instrumen *self control*, diketahui bahwa seluruh item memiliki skor yang cukup bervariasi. Skor tertinggi terdapat pada item 8 dengan total skor 1074, disusul oleh item 7 (1072) dan item 6 (1065),

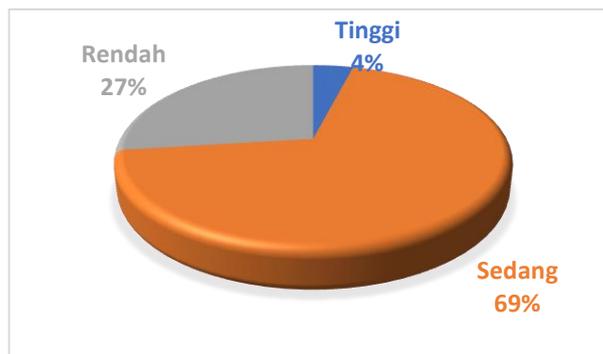
yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam item-item tersebut mendapatkan respons paling positif atau disetujui oleh sebagian besar responden. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek yang diukur oleh item tersebut dianggap paling relevan atau paling sering diterapkan oleh responden.

Sebaliknya, skor terendah terdapat pada item 5 dengan skor 1052, yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut cenderung kurang disetujui atau jarang dilakukan oleh responden. Setelah skor pada masing-masing item dan skor kategori ditentukan berdasarkan norma yang digunakan, data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama dengan batasan yang jelas untuk setiap kategori. Penjabaran lebih lanjut mengenai skala *self control* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kategorisasi *Self control***

<b>Kategori</b>	<b>Range</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	$X \geq 30$	16	4%
Sedang	$15 \leq X < 30$	290	69%
Rendah	$X < 15$	116	27%
<b>Total</b>		422	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui hasil responden berada pada kategori sedang dalam tingkat *Self control*, yaitu sebanyak 290 mahasiswa. Kemudian sebanyak 16 mahasiswa berada dalam kategori tinggi dan 116 mahasiswa yang termasuk dalam kategori rendah dari 422 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi *Self control***

Berdasarkan gambar 4.3 diagram menunjukkan bahwa kategorisasi tingkat *self control* mahasiswa, di mana sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebesar 69% (290 Mahasiswa), disusul oleh kategori rendah sebesar 27% (116 Mahasiswa), dan tinggi sebesar 4% (16 Mahasiswa). Selanjutnya merupakan kategorisasi data berdasarkan kluster Universitas dalam variabel *Self control*.

Setelah dijabarkan kategorisasi tingkat *self control* secara umum atau keseluruhan responden, berikut disajikan tabel kategorisasi tingkat *self control* berdasarkan universitas dibawah ini:

**Tabel 4. 11 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas**  
**Skala *Self control***

Universitas	Skor Total	Rata-rata Skor	Kategorisasi
Universitas Brawijaya Malang (UB)	4879	21	Sedang
Universitas Negeri Malang (UM)	2672	24	Sedang
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	1998	26	Sedang

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa Universitas Brawijaya Malang (UB) memiliki skor total *self control* tertinggi yaitu 4879, namun rata-rata skornya paling rendah dibandingkan dengan dua universitas lainnya, yaitu sebesar 21. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) memiliki skor total terendah

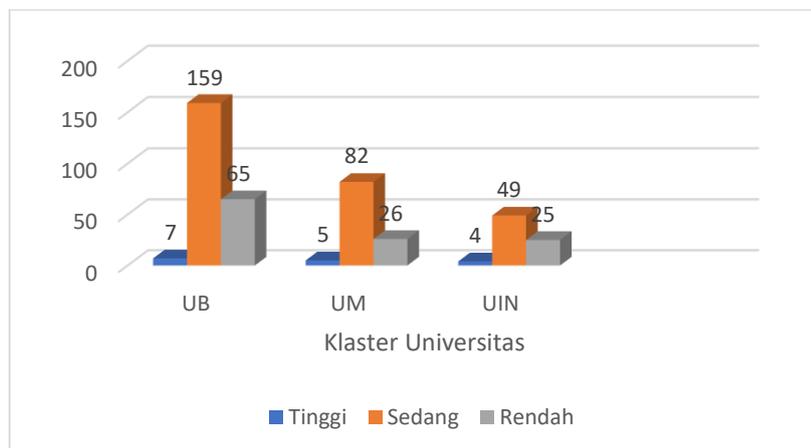
sebesar 1998, tetapi mencatatkan rata-rata skor tertinggi yaitu 26. Universitas Negeri Malang (UM) berada di tengah-tengah baik dari sisi skor total maupun rata-rata skor, dengan nilai masing-masing 2672 dan 24. Meskipun terdapat variasi dalam skor total dan rata-rata antar universitas, ketiganya dikategorikan dalam tingkat *self control* yang sama, yaitu kategori sedang. Secara rincinya dapat dilihat penjabaran dari hasil kategorisasi berdasarkan universitas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas Skala *Self control***

Universitas	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Universitas Brawijaya Malang (UB)	Tinggi	$X \geq 30$	7	3%
	Sedang	$15 \leq X < 30$	159	69%
	Rendah	$X < 15$	65	27%
	<b>Total</b>		<b>231</b>	<b>100%</b>
Universitas Negeri Malang (UM)	Tinggi	$X \geq 30$	5	4%
	Sedang	$15 \leq X < 30$	82	73%
	Rendah	$X < 15$	26	23%
	<b>Total</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	Tinggi	$X \geq 30$	4	5%
	Sedang	$15 \leq X < 30$	49	63%
	Rendah	$X < 15$	25	32%
	<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>			<b>422</b>	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diperoleh hasil bahwa tingkat *Self control* pada sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 290 orang. Jika dirinci berdasarkan universitas, responden dari Universitas Brawijaya (UB) didominasi oleh kategori sedang sebanyak 159 orang (69%), disusul kategori rendah sebanyak 65 orang (27%), dan hanya 7 orang (3%) berada pada kategori tinggi. Responden dari Universitas Negeri Malang (UM) juga menunjukkan pola serupa, dengan 82 orang (73%) pada kategori sedang, 26 orang (23%) pada kategori rendah, dan

5 orang (4%) pada kategori tinggi. Sementara itu, responden dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) menunjukkan bahwa 49 orang (63%) berada pada kategori sedang, 25 orang (32%) pada kategori rendah, dan hanya 4 orang (5%) pada kategori tinggi. Berikut diagram yang menjelaskan tentang distribusi kategorisasi menurut universitas pada variable *self control*.



**Gambar 4. 4 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala *Self control***

Berdasarkan Gambar 4.4, mayoritas mahasiswa dari ketiga universitas berada pada kategori *self control* sedang. Universitas Brawijaya (UB) menunjukkan jumlah tertinggi pada kategori sedang yaitu 159 mahasiswa, diikuti oleh kategori rendah sebanyak 65 mahasiswa, dan kategori tinggi hanya 7 mahasiswa. Universitas Negeri Malang (UM) juga menunjukkan pola serupa dengan dominasi pada kategori sedang sebanyak 82 mahasiswa, kategori rendah 26 mahasiswa, dan kategori tinggi sebanyak 5 mahasiswa. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) mencatatkan 49 mahasiswa dalam kategori sedang, 25 mahasiswa dalam kategori rendah, dan 4 mahasiswa dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa tingkat *self control* mahasiswa dari ketiga universitas cenderung berada pada kategori sedang,

sementara kategori tinggi menunjukkan angka yang paling rendah di seluruh universitas.

Hasil distribusi kategorisasi berdasarkan jenis kelamin variabel *self control* menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki mendapatkan skor total 7077 dengan rata-rata skor 51,28 dengan kategori sedang, dan mahasiswa jenis kelamin perempuan mendapatkan skor total 14402 dengan rata-rata 50,89 dengan kategori sedang juga. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin  
Variabel *Self control***

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>
Laki-laki	7077	51,28	Sedang
Perempuan	14402	50,89	Sedang

### 3) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil rekapitulasi skor total pada skala *self control* dengan 19 item yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14 Skor Total Item Dukungan Sosial**

<b>Nomor Item</b>	<b>Skor Total</b>
Item 1	1080
Item 2	1166
Item 3	1105
Item 4	1100
Item 5	1108
Item 6	1181
Item 7	1096
Item 8	1165
Item 9	1118
Item 10	1138
Item 11	1163
Item 12	1101
Item 13	1154
Item 14	1138
Item 15	1141
Item 16	1122
Item 17	1143
Item 18	1139
Item 19	1115

- a. warna kuning : item total skor terendah
- b. warna biru : item total skor tertinggi

Berdasarkan tabel 4.14 hasil rekapitulasi skor total pada masing-masing item dalam instrumen dukungan sosial teman sebaya, diketahui bahwa seluruh item memiliki skor yang cukup bervariasi. Skor tertinggi terdapat pada item 6 dengan total skor 1181, disusul oleh item 2 (1166) dan item 8 (1165), yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam item-item tersebut mendapatkan respons paling positif atau disetujui oleh sebagian besar responden. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek yang diukur oleh item tersebut dianggap paling relevan atau paling sering diterapkan oleh responden.

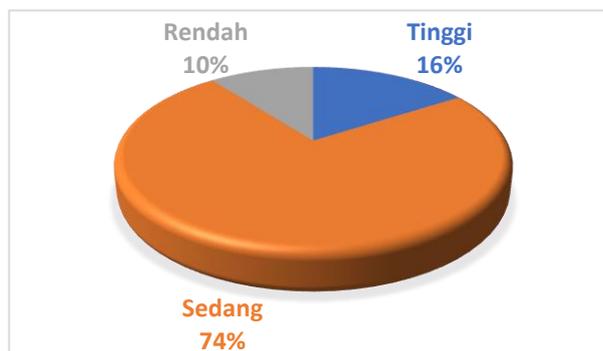
Sebaliknya, skor terendah terdapat pada item 1 dengan skor 1080, yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut cenderung kurang disetujui atau jarang dilakukan oleh responden. Setelah skor pada masing-masing item dan skor kategori ditentukan berdasarkan norma yang digunakan, data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam

tiga kategori utama dengan batasan yang jelas untuk setiap kategori. Penjabaran lebih lanjut mengenai skala dukungan sosial teman sebaya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Sosial**

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 59$	67	15,88%
Sedang	$43 \leq X < 59$	311	73,70%
Rendah	$X < 43$	44	10,43%
<b>Total</b>		422	100%

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diperoleh hasil bahwa responden berada pada kategori sedang dalam tingkat dukungan sosial teman sebaya, yaitu sebanyak 311 mahasiswa. Kemudian sebanyak 67 mahasiswa berada dalam kategori tinggi dan 44 mahasiswa yang termasuk dalam kategori rendah dari 422 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4. 5 Diagram Kategorisasi Dukungan Sosial**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa kategorisasi tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa, di mana sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebesar 74% (311 Mahasiswa), disusul oleh kategori rendah sebesar 16% (67 Mahasiswa), dan tinggi sebesar 16% (64 Mahasiswa). Selanjutnya merupakan kategorisasi data berdasarkan klaster Universitas dalam variabel dukungan sosial teman sebaya.

Setelah dijabarkan kategorisasi tingkat dukungan sosial teman sebaya secara umum atau keseluruhan

responden, berikut disajikan tabel kategorisasi tingkat dukungan sosial teman sebaya berdasarkan universitas dibawah ini:

**Tabel 4. 16 Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas  
Skala Dukungan Sosial**

Universitas	Skor Total	Rata-rata Skor	Kategorisasi
Universitas Brawijaya Malang (UB)	10858	47	Sedang
Universitas Negeri Malang (UM)	5701	50	Sedang
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	4914	63	Tinggi

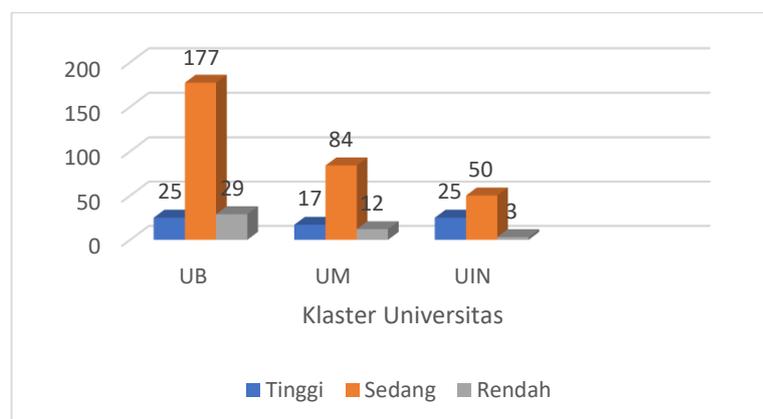
Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa Universitas Brawijaya Malang (UB) memiliki skor total dukungan sosial teman sebaya tertinggi yaitu 10858, namun rata-rata skornya 47, lebih rendah dibandingkan dengan dua universitas lainnya. Universitas Negeri Malang (UM) memiliki skor total sebesar 5701 dengan rata-rata skor 50, yang masih berada dalam kategori *Sedang*. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) mencatatkan skor total terendah yaitu 4914, namun memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 63, sehingga masuk dalam kategori tinggi. Secara rincinya dapat dilihat penjabaran dari hasil kategorisasi berdasarkan universitas pada tabel berikut:

**Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Menurut Universitas  
Skala Dukungan Soisial**

Universitas	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Universitas Brawijaya Malang (UB)	Tinggi	$X \geq 59$	25	10,82%
	Sedang	$43 \leq X < 59$	177	76,62%
	Rendah	$X < 43$	29	12,55%
	<b>Total</b>		<b>231</b>	<b>100%</b>
Universitas Negeri Malang (UM)	Tinggi	$X \geq 59$	17	15,04%
	Sedang	$43 \leq X < 59$	84	74,34%
	Rendah	$X < 43$	12	32,05%
	<b>Total</b>		<b>113</b>	<b>100%</b>
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)	Tinggi	$X \geq 59$	25	32,05%
	Sedang	$43 \leq X < 59$	50	64,10%
	Rendah	$X < 43$	3	3,85%
	<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>
	<b>Total</b>		<b>422</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diperoleh hasil bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya pada sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Universitas Brawijaya Malang (UB) menunjukkan bahwa 177 dari 231 responden (76,62%) berada pada kategori sedang, diikuti oleh 29 responden (12,55%) pada kategori rendah, dan 25 responden (10,82%) pada kategori tinggi. Universitas Negeri Malang (UM) juga menunjukkan dominasi pada kategori sedang, yaitu 84 dari 113 responden (74,34%), sementara 17 responden (15,04%) berada pada kategori tinggi, dan 12 responden (10,62%) pada kategori rendah. Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), sebagian besar responden juga berada pada kategori sedang, yaitu 50 dari 78 orang (64,10%), namun memiliki proporsi responden kategori tinggi tertinggi dibanding dua universitas lainnya, yaitu sebanyak 25 orang (32,05%). Hanya 3 responden dari UIN (3,85%) yang berada pada kategori rendah. Berikut diagram yang menjelaskan tentang distribusi

kategorisasi berdasarkan universitas pada variable dukungan sosial teman sebaya.



**Gambar 4. 6 Diagram Distribusi Kategorisasi Menurut Universitas Skala Dukungan Sosial**

Berdasarkan Gambar 4.6 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa dari ketiga universitas berada pada kategori dukungan sosial sedang. Universitas Brawijaya (UB) menempati posisi tertinggi dalam kategori sedang sebanyak 177 mahasiswa, diikuti oleh kategori rendah sebanyak 29 mahasiswa, dan kategori tinggi sebanyak 25 mahasiswa. Universitas Negeri Malang (UM) juga menunjukkan dominasi kategori sedang dengan jumlah 84 mahasiswa, sedangkan kategori tinggi berjumlah 17 mahasiswa dan kategori rendah sebanyak 12 mahasiswa. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) mencatatkan 50 mahasiswa pada kategori sedang, 25 mahasiswa pada kategori tinggi, dan hanya 3 mahasiswa pada kategori rendah. Pola ini menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial teman sebaya di kalangan mahasiswa dari ketiga universitas cenderung berada pada tingkat sedang.

Hasil distribusi kategorisasi berdasarkan jenis kelamin variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki mendapatkan skor total 3012 dengan rata-rata skor 21,67

dengan kategori sedang, dan mahasiswa jenis kelamin perempuan mendapatkan skor total 6539 dengan rata-rata 23,11 dengan kategori sedang juga. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 18 Distribusi Kategorisasi Menurut Jenis Kelamin Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Jenis Kelamin	Skor Total	Rata-rata Skor	Kategorisasi
Laki-laki	3012	21,67	Sedang
Perempuan	6539	23,11	Sedang

#### b. Faktor Pembentuk Utama Variabel

Faktor utama pembentuk variabel berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

##### 1) *Grit*

Faktor utama pembentuk variabel *Grit* berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

**Tabel 4. 19 Aspek Pembentuk Utama *Grit***

Aspek	Skor total	Skor total Variabel	Persentase
<i>Perseverance of Effort</i>	5880	13004	45,22%
<i>Consistency of Interest</i>	7124		54,78%

Berdasarkan pada tabel 4.19 diperoleh hasil bahwa kedua aspek, yaitu *perseverance of effort* dan *consistency of interest*, sama-sama berkontribusi dalam membentuk variabel *Grit* dengan selisih skor yang tidak terlalu jauh. Aspek *consistency of interest* memiliki skor total sebesar 7124 atau 54,78%, sedangkan aspek *perseverance of effort* memperoleh skor total 5880 atau 45,22%. Meskipun *consistency of interest* memberikan kontribusi sedikit lebih besar, selisih antara kedua aspek ini menunjukkan bahwa keduanya sama-sama memiliki peran penting dalam menggambarkan tingkat *Grit* responden.

2) *Self control*

Faktor utama pembentuk variabel *self control* berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

**Tabel 4. 20 Aspek Pembentuk Utama *Self control***

Aspek	Skor total	Skor total Variabel	Persentase
<i>Self Discipline</i>	2114	9543	22,15%
<i>Deliberate/non impulsive</i>	4254		44,58%
<i>Healthy Habits</i>	1058		11,09%
<i>Work Ethic</i>	1052		11,02%
<i>Reliability</i>	1065		11,16%

Berdasarkan pada tabel 4.20 diperoleh hasil bahwa faktor yang membentuk utama suatu variabel *self control* pada penelitian ini adalah aspek *deliberate/non-impulsive* dengan skor total sebesar 4254 atau 44,58% dari keseluruhan skor variabel *self control*. Meskipun aspek ini memberikan kontribusi paling besar, aspek lainnya juga turut berperan, seperti *self discipline* dengan skor 2114 (22,15%), dan 3 aspek lain yang skor totalnya memiliki selisih yang cukup tipis, yaitu *reliability* sebesar 1065 (11,16%), *healthy habits* sebesar 1058 (11,09%), dan *work ethic* sebesar 1052 (11,02%).

## 3) Dukungan Sosial teman Sebaya

Faktor utama pembentuk variabel dukungan sosial teman sebaya berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

**Tabel 4. 21 Aspek Pembentuk Utama Dukungan Sosial**

Aspek	Skor total	Skor total Variabel	Persentase
<i>Attachment</i>	4565	21473	21,26%
<i>Social Integration</i>	3474		16,18%
<i>Reassurance of Worth</i>	3381		15,75%
<i>Reliable Alliance</i>	3318		15,45%
<i>Guidance</i>	3348		15,59%
<i>Opportunity for Nurturance</i>	3387		15,77%

Berdasarkan pada tabel 4.21 diperoleh hasil bahwa faktor yang membentuk utama suatu variabel dukungan sosial teman

sebayu adalah aspek *attachment* dengan skor total sebesar 4565 atau 21,26% dari keseluruhan skor variabel. Aspek lainnya yang juga memberikan kontribusi adalah *social integration* sebesar 3474 (16,18%), *Reassurance of Worth* sebesar 3381 (15,75%), *reliable alliance* sebesar 3318 (15,45%), *guidance* sebesar 3348 (15,59%), dan *opportunity for nurturance* sebesar 3387 (15,77%). Selisih skor antar aspek tidak terlalu jauh, menunjukkan adanya kontribusi dari masing-masing aspek terhadap pembentukan variabel dukungan sosial teman sebaya.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada variabel independen memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal (Paramita et al., 2021). Berikut merupakan hasil output uji normalitas:

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</b>		
N		422
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46267567
Kolmogrov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,266. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi ( $> 0,05$ ) yang berarti berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas terjadi ketika terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen. Dalam suatu model yang ideal, variabel-variabel independen seharusnya tidak saling berkorelasi. Dasar pengambilan keputusan pada analisis uji multikolonieritas merujuk pada nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *collinearity tolerance*. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	Coefficients				Keterangan
	B	Sig.	Beta	<i>Collinearity tolerance</i>	
X1_Self control	.626	.000	.514	1.000	Signifikan
X2_Dukungan Sosial TS	.260	.000	.362	1.000	Signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel 4.23 diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *self control* dan dukungan sosial masing-masing adalah sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Selain itu, hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa baik *self control* maupun dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit*, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Nilai koefisien regresi untuk *self control* adalah 0.626 dan untuk dukungan sosial sebesar 0.260, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *self control* dan dukungan sosial yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat *Grit* yang dimiliki.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Proses pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dilakukan melalui uji Glejser. Berdasarkan uji ini, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients	
	Sig.	Keterangan
X1_Self control	.277	Linear
X2_Dukungan Sosial TS	.492	Linear

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi untuk variabel *self control* sebesar 0,277 dan dukungan sosial sebesar 0,492. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, dengan demikian, model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) membentuk pola yang linear atau tidak. Uji linearitas dianggap terpenuhi apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas tidak terpenuhi.

Tabel 4. 25 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Self control</i>	.335	Linier
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.592	Linier

Berdasarkan tabel 2.25 hasil uji linearitas antara variabel *Grit* dan *self control*, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,335, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

Sedangkan hasil uji linearitas antara variabel *Grit* dan dukungan sosial, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,959, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Grit* dan dukungan sosial serta *Grit* dan *self control* benar-benar linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic 24. Untuk mengetahui pengaruh *self control* (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2) terhadap *Grit* (Y) pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.531	2.104		2.154	.032
<i>Self control</i> (X1)	.626	.046	.514	13.523	.000
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)	.260	.027	.362	9.511	.000

a. Dependent Variable: *Grit* (Y)

Rumus yang digunakan dalam membangun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 4.531 + 0.624X_1 + 0.260X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, diketahui bahwa variabel *self control* memiliki koefisien regresi sebesar 0.626, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel *Grit*. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam *self control* akan meningkatkan nilai *Grit* sebesar 0.626. Sementara itu, variabel dukungan sosial teman sebaya juga menunjukkan pengaruh positif terhadap *Grit*, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.260. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada dukungan sosial teman sebaya akan meningkatkan tingkat *Grit* sebesar 0.260.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). penelitian ini melihat pengaruh *self control* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *Grit*

Tabel 4. 27 Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.531	2.104		2.154	.032
<i>Self control</i>	.626	.046	.514	13.523	.000
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.260	.027	.362	9.511	.000

a. Dependent Variable: *Grit* (Y)

Berdasarkan tabel 4.25 hasil uji t pada analisis regresi, diketahui bahwa variabel *self control* dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Grit*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di bawah 0,05, yaitu 0,000 untuk *self control* dan 0,000 untuk dukungan sosial. Nilai koefisien regresi *self control* sebesar 0,626 dengan nilai menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit* sebesar 62,6% yang berarti semakin tinggi *self control* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *Grit*-nya. Begitu pula dengan dukungan sosial yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,260, menunjukkan bahwa dukungan sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit* sebesar 26% sehingga semakin besar dukungan sosial yang diterima, maka tingkat *Grit* individu cenderung meningkat.

Nilai *t hitung* untuk variabel *self control* adalah sebesar 13,523. Nilai ini lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,645, sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self control* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu, variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki nilai *t hitung* sebesar 9,511, yang juga lebih besar dari *t tabel* 1,645. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Simultan (Uji f)

Berikut merupakan hasil uji f yang telah dilakukan:

**Tabel 4. 28 Hasil Uji f (simultan)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3286.007	2	1643.003	136.379	.000
Residual	5047.842	419	12.047		
Total	8333.848	421			

a. Dependent Variable: *Grit*

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, *Self control*

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dengan variabel prediktor *self control* dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Grit*. Dengan nilai F sebesar 136,379 dan signifikansi 0,000 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel *Grit*.

### d. Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 29 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628	.394	.391	3.47093

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,628 yang menunjukkan adanya derajat hubungan yang cukup kuat antara variabel *self-control* dan dukungan sosial teman sebaya terhadap *grit* mahasiswa, nilai R berkisar 0 hingga 1, semakin mendekati 1 semakin kuat hubungannya. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,394 mengindikasikan bahwa sebesar 39,4% variasi *grit* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,391 menyesuaikan perhitungan dengan mempertimbangkan

jumlah prediktor dalam model, yang menunjukkan bahwa sekitar 39,1% variasi *grit* mahasiswa tetap dapat dijelaskan secara akurat oleh *self-control* dan dukungan sosial teman sebaya setelah penyesuaian dilakukan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis, terdapat sejumlah temuan penting yang dapat dirangkum dalam beberapa poin utama sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

#### 1. Tingkat *Grit* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Tingkat *Grit* mahasiswa pada analisis hasil rekapitulasi skor total dari setiap item dalam instrumen pengukuran, diketahui bahwa item dengan skor tertinggi adalah item 10 (skor: 1226), yang berisi pernyataan “*Saya bertekad untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya.*” Item ini mencerminkan indikator konsistensi minat pada aspek *Consistency of Interest* (konsistensi minat), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki komitmen kuat dalam mempertahankan tujuan menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai hambatan. Pencapaian skor tinggi pada item ini sejalan dengan pandangan Duckworth dkk. (2007), bahwa *Grit* tidak hanya diukur dari kemampuan untuk terus berusaha, tetapi juga dari konsistensi dalam menjaga minat terhadap tujuan jangka panjang.

Selanjutnya, item dengan skor tertinggi kedua dan ketiga adalah item 7 (1209) dan item 9 (1206). Item 7 “*Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir*”, pada item tersebut menunjukkan pernyataan tentang minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir, juga termasuk dalam aspek *consistency of interest*. Sedangkan item 9 “*Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai.*” pada item tersebut mencerminkan semangat mahasiswa untuk terus bekerja hingga skripsinya selesai, yang termasuk dalam aspek *perseverance of effort*. Sementara itu, item dengan skor terendah adalah item 2 (1116), “*Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan perbaikan dari dosen pembimbing.*” yang menunjukkan ketekunan mahasiswa ketika menghadapi perbaikan dari dosen pembimbing. Rendahnya skor ini mengindikasikan bahwa menghadapi

koreksi atau revisi dari dosen menjadi tantangan tersendiri yang cenderung menurunkan semangat atau ketahanan mahasiswa. Hal ini menguatkan temuan Ardis & Aliza (2021) bahwa individu dengan *Grit* tinggi cenderung melihat tantangan bukan sebagai penghalang, tetapi sebagai bagian dari proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan aspek pembentuk *Grit*, aspek *consistency of interest* menyumbang persentase lebih besar (54,78%) dibandingkan *perseverance of effort* (45,22%). Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum memiliki minat yang stabil dan konsisten terhadap tujuan menyelesaikan skripsi. Sejalan dengan definisi *Grit* oleh Duckworth (2016), karakter *Grit* tidak hanya berkaitan dengan upaya keras, tetapi juga dengan konsistensi minat dalam jangka panjang, terutama dalam konteks pencapaian akademik seperti penulisan skripsi. Artinya, meskipun mahasiswa mungkin mengalami kelelahan mental atau hambatan teknis, minat yang kuat terhadap penyelesaian studi tetap menjadi penggerak utama mereka.

Beralih ke analisis tingkat *Grit* secara umum, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang (60,7%), diikuti oleh kategori tinggi (22%) dan rendah (17,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *Grit* yang cukup baik, namun belum optimal. Berdasarkan teori dari Hochanadel & Finamore (2015), *Grit* menjadi karakter penting yang membantu individu tetap percaya bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui usaha berkelanjutan, bukan hanya berdasarkan kemampuan intelektual. Dengan kata lain, meskipun tingkat *Grit* mahasiswa tergolong sedang, mereka masih memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan dan konsistensi dalam menyusun skripsi jika didukung oleh lingkungan dan strategi pembelajaran yang tepat.

Analisis berdasarkan universitas menunjukkan bahwa ketiga universitas yang diteliti, yaitu UB, UM, dan UIN secara umum berada pada kategori sedang. Namun, terdapat perbedaan kecenderungan antara masing-masing institusi. Universitas Brawijaya (UB) memiliki rata-rata skor tertinggi (28), disusul oleh UIN (26), dan UM (24). Meskipun semua

termasuk dalam kategori sedang, perbedaan ini menandakan adanya variasi yang mungkin berdampak terhadap *Grit* mahasiswa. Menariknya, UIN mencatat persentase tertinggi untuk kategori tinggi (38%), menunjukkan bahwa meskipun jumlah respondennya lebih sedikit, proporsi mahasiswa dengan *Grit* tinggi di UIN lebih menonjol dibandingkan dua universitas lainnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan karakteristik atau nilai-nilai religius yang lebih kuat di UIN, yang mungkin berperan dalam membentuk komitmen dan ketekunan mahasiswa.

Temuan ini relevan untuk dibandingkan dengan hasil penelitian Aimatusholicha (2024), yang meneliti 124 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian tersebut, mayoritas mahasiswa juga berada pada kategori sedang (62,1%), diikuti oleh kategori rendah (20,2%) dan tinggi (17,7%). Persentase ini tidak jauh berbeda dengan temuan penelitian saat ini, di mana kategori sedang tetap dominan. Namun, perbandingan ini menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa dengan *Grit* tinggi dalam penelitian ini (22%) sedikit lebih besar dibandingkan dengan yang ditemukan Aimatusholicha (17,7%). Selain itu, dalam kedua penelitian, aspek *consistency of interest* menjadi komponen *Grit* yang lebih dominan (53,41% dalam penelitian Aimatusholicha dan 54,78% dalam penelitian ini), mengindikasikan bahwa konsistensi minat terhadap penyelesaian skripsi merupakan kekuatan utama mahasiswa di berbagai fakultas dan angkatan.

Distribusi tingkat *Grit* juga dianalisis berdasarkan jenis kelamin. Mahasiswa laki-laki memperoleh skor total sebesar 3985 dengan rata-rata skor 28,67, sedangkan mahasiswa perempuan memperoleh skor total 8615 dengan rata-rata skor 30,44. Meskipun keduanya berada pada kategori sedang, terlihat bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki skor rata-rata *Grit* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Perbedaan ini mengindikasikan adanya kemungkinan bahwa

mahasiswa perempuan memiliki konsistensi minat dan ketekunan yang sedikit lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung menunjukkan komitmen yang lebih stabil terhadap tugas akademik jangka panjang. Liyod Lueptow menyatakan bahwa perempuan memiliki tingkat orientasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan digambarkan sebagai peraih sukses yang ulet, sedangkan laki-laki lebih sering tampil sebagai pesaing yang ulet. Dengan demikian, *Grit* yang terbentuk pada mahasiswa perempuan lebih mungkin muncul dari dorongan internal untuk mencapai keberhasilan secara konsisten, bukan semata-mata dari dorongan kompetitif. Hal ini dapat menjelaskan mengapa mahasiswa perempuan dalam penelitian ini menunjukkan skor *Grit* yang relatif lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Grit* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang berada dalam taraf cukup, ditandai dengan minat yang konsisten namun perlu diperkuat oleh upaya yang lebih stabil terutama ketika menghadapi tantangan teknis seperti revisi dan tekanan akademik. Oleh karena itu, berdasarkan teori Duckworth dkk. (2007), penting untuk mendorong mahasiswa agar tidak hanya memiliki tujuan jangka panjang, tetapi juga mampu mempertahankan semangat serta usaha mereka meskipun menghadapi hambatan. Hal ini dapat dilakukan agar *Grit* mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dan membantu mereka menyelesaikan skripsi tepat waktu.

## **2. Tingkat *Self control* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi**

Tingkat *self control* mahasiswa pada hasil rekapitulasi total skor item pada skala *self control* diperoleh gambaran bahwa item yang paling tinggi mendapatkan persetujuan responden adalah item 8 dengan skor total sebesar 1074, yang berbunyi "*Saya sulit untuk berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi*" dan berada pada aspek *work ethic*. Disusul oleh

item 7 (1072) yang berbicara tentang kecenderungan mengerjakan skripsi mendekati tenggat waktu, juga termasuk dalam aspek *work ethic*, dan item 6 (1065) yang berbunyi "*Saya terlalu banyak menghabiskan waktu untuk berleha-leha*" yang berada pada aspek *non-impulsive*. Skor yang tinggi pada ketiga item tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa mengalami kesulitan dalam menjaga etos kerja dan kecenderungan bertindak secara impulsif ketika menyusun skripsi. Hal ini mencerminkan adanya tantangan nyata dalam pengaturan diri, terutama pada perilaku yang berkaitan dengan konsistensi kerja dan pengendalian dorongan sesaat.

Sebaliknya, item 5 menunjukkan skor total paling rendah (1052), yaitu pernyataan "*Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat.*" yang berarti mahasiswa cenderung memiliki konsistensi rendah dalam menjalankan rencana atau jadwal yang telah ditetapkan. Rendahnya skor ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa kesulitan untuk disiplin dan konsisten terhadap target waktu yang telah mereka susun sendiri dalam proses penyusunan skripsi. Meskipun perbedaan antar skor total setiap item tidak terlalu ekstrem, hal ini tetap memperlihatkan adanya variasi preferensi atau pengalaman mahasiswa terhadap aspek-aspek tertentu dari *self control*. Temuan ini menguatkan pandangan Tangney dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *self control* berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku sesuai dengan standar sosial dan tujuan jangka panjang. Mahasiswa yang tidak memiliki etos kerja yang konsisten dan mudah terdistraksi kemungkinan besar akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dengan efisien.

Selanjutnya, dilihat dari aspek pembentuk variabel, diperoleh hasil bahwa aspek *deliberate/non-impulsive* merupakan aspek dominan dalam *self control* dengan kontribusi sebesar 44,58% dari total skor keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menahan impuls dan bertindak secara terencana memiliki pengaruh paling besar terhadap kemampuan regulasi diri mereka saat menyusun

skripsi. Aspek ini sejalan dengan konsep *non-impulsiveness* menurut Tangney dkk. (2018), yang menggambarkan individu yang mampu berpikir sebelum bertindak dan tidak terburu-buru mengambil keputusan. Keberadaan aspek ini sebagai penyumbang utama menunjukkan bahwa tantangan mahasiswa tidak hanya pada tindakan mereka, tetapi juga pada proses kognitif pengambilan keputusan yang melibatkan pertimbangan matang dalam mengelola waktu, tugas, dan dorongan emosional.

Aspek berikutnya yang berkontribusi cukup signifikan adalah *self-discipline* sebesar 22,15%. Individu dengan *self-discipline* yang tinggi mampu mengatur waktu, konsisten dalam rutinitas, dan tetap fokus dalam menyelesaikan tugas, hal ini merupakan karakteristik yang sangat dibutuhkan dalam menyusun skripsi. Namun, nilai ini masih jauh di bawah aspek *non-impulsive*, yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa berupaya menjaga disiplin, mereka cenderung lebih terpengaruh oleh impuls atau gangguan dari luar. Tiga aspek lainnya yakni *reliability* (11,16%), *healthy habits* (11,09%), dan *work ethic* (11,02%) memiliki proporsi yang relatif seimbang namun tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya menunjukkan konsistensi dalam menjalankan kebiasaan sehat, menjaga etos kerja, serta keandalan dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas penyusunan skripsi.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil kategorisasi, mayoritas mahasiswa berada dalam kategori sedang (69%), disusul kategori rendah (27%), dan hanya 4% yang memiliki *self control* tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang memiliki kemampuan kontrol diri yang cukup, namun masih terdapat kelemahan yang signifikan, terutama pada pengelolaan waktu, dorongan impulsif, dan konsistensi perilaku. Kondisi ini dapat berdampak terhadap proses penyusunan skripsi, seperti kecenderungan menunda pekerjaan, kesulitan fokus, dan stres akademik. Marsela & Supriatna (2019) menjelaskan bahwa *self control* mencakup kemampuan untuk merencanakan dan mengarahkan perilaku demi mencapai hasil

yang positif. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki *self control* rendah berpotensi menghadapi hambatan lebih besar dalam menyelesaikan tugas akhir.

Jika dianalisis berdasarkan universitas, ditemukan bahwa ketiga universitas memiliki tingkat *self control* yang berada pada kategori sedang, dengan variasi proporsi antara tinggi, sedang, dan rendah. Universitas Brawijaya memiliki jumlah responden terbanyak yang berada di kategori sedang (69%), diikuti oleh Universitas Negeri Malang (73%) dan Universitas Islam Negeri Malang (63%). Meskipun UIN memiliki skor total paling rendah, namun mencatatkan rata-rata skor tertinggi (26) yang menunjukkan bahwa responden dari UIN menunjukkan kemampuan regulasi diri yang relatif lebih baik dalam hal intensitas. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan budaya akademik atau sistem pembimbingan skripsi yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola waktu, emosi, dan beban akademiknya.

Distribusi tingkat *self control* juga dianalisis berdasarkan jenis kelamin. Mahasiswa laki-laki memperoleh skor total sebesar 7077 dengan rata-rata skor 51,28, sementara mahasiswa perempuan memperoleh skor total sebesar 14402 dengan rata-rata skor 50,89. Meskipun kedua kelompok berada pada kategori sedang, terlihat bahwa mahasiswa laki-laki memiliki skor rata-rata *self control* sedikit lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Namun, perbedaan ini sangat tipis dan tidak menunjukkan dominasi yang kuat dari salah satu kelompok. Menariknya, temuan ini berbeda dengan pandangan Gottfredson dan Hirschi (1990) yang menyatakan bahwa laki-laki umumnya memiliki tingkat *self control* yang lebih rendah dibandingkan perempuan, sehingga lebih sering melakukan tindakan negatif atau menyimpang. Oleh karena itu, dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, hasil ini bisa menunjukkan bahwa perbedaan gender dalam *self control* tidak selalu mencerminkan kecenderungan umum melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tuntutan akademik dan strategi coping individu.

### 3. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Tingkat dukungan sosial teman sebaya berdasarkan hasil rekapitulasi skor total dari instrumen dukungan sosial teman sebaya yang terdiri dari 19 item, seluruh item memperoleh skor yang cukup bervariasi. Item yang memiliki skor tertinggi adalah item 6 dengan total skor 1181, yakni pernyataan "*Orang-orang di sekitar saya percaya dengan kemampuan saya dalam mengerjakan skripsi*" yang termasuk dalam aspek *reassurance of worth*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dihargai dan diakui kemampuannya oleh teman sebaya, khususnya dalam konteks menyusun skripsi. Sejalan dengan Weiss (2002), aspek ini merupakan bentuk dukungan sosial yang menegaskan nilai dan harga diri seseorang melalui pengakuan orang lain terhadap kemampuan individu.

Selain itu, pernyataan pada item 2 yaitu "*Saya tidak dekat dengan orang lain*" dan item 8 "*Saya tidak mempunyai teman dekat*" juga memiliki skor tinggi, yaitu masing-masing 1166 dan 1165, walaupun berbentuk pernyataan *unfavorable* yang mengukur rendahnya *attachment*. Skor tinggi pada item *unfavorable* mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga secara tidak langsung menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat kelekatan yang cukup baik terhadap teman sebaya. Aspek *attachment*, menurut Weiss (2002), merupakan bentuk dukungan sosial yang memungkinkan seseorang merasa aman dan nyaman secara emosional karena adanya kedekatan dengan orang lain. Sebaliknya, item dengan skor terendah adalah item 1 "*Saya merasa bahwa orang-orang tidak menghargai kemampuan saya*" dengan skor 1080. Rendahnya skor pada item ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa cukup dihargai oleh orang-orang di sekitarnya terkait kemampuan yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dalam bentuk pengakuan terhadap nilai dan kemampuan individu sudah cukup terpenuhi.

Jika dilihat dari total skor aspek yang membentuk variabel dukungan sosial teman sebaya, aspek *Attachment* memiliki kontribusi tertinggi dengan skor 4565 atau sebesar 21,26% dari keseluruhan skor variabel. Hal ini mempertegas bahwa kelekatan emosional mahasiswa terhadap teman sebaya menjadi dimensi paling dominan dalam persepsi dukungan sosial mereka. Dukungan dalam bentuk kelekatan memberikan rasa aman dan kenyamanan, yang sangat dibutuhkan mahasiswa saat menghadapi tantangan menyusun skripsi (Weiss, 2002).

Di sisi lain, aspek dengan kontribusi terendah adalah *Reliable Alliance* (3318 atau 15,45%), meskipun selisihnya dengan aspek lain tidak terlalu signifikan. Aspek ini mengacu pada sejauh mana mahasiswa merasa bahwa teman sebaya mereka bisa diandalkan ketika membutuhkan bantuan. Meski tidak dominan, skor yang relatif tinggi menunjukkan bahwa bentuk ketergantungan yang sehat terhadap teman sebaya tetap menjadi bagian penting dalam mendukung proses akademik mahasiswa. Aspek-aspek lainnya seperti *Social Integration* (16,18%), *Reassurance of Worth* (15,75%), *Guidance* (15,59%), dan *Opportunity for Nurturance* (15,77%) juga berkontribusi hampir seimbang. Ini menunjukkan bahwa persepsi dukungan mahasiswa tersebar secara merata di berbagai bentuk dukungan sosial, yang mencerminkan kompleksitas dan keterkaitan antar dimensi dukungan sosial teman sebaya dalam kehidupan akademik.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (311 dari 422 responden atau 73,70%) berada dalam kategori sedang pada tingkat dukungan sosial teman sebaya. Sebanyak 67 responden (15,88%) berada pada kategori tinggi, dan 44 responden (10,43%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa merasakan adanya dukungan dari teman sebaya dalam tingkat yang cukup, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan teori Weiss (2002), dukungan sosial yang diterima mahasiswa dalam kategori sedang menunjukkan bahwa mereka memiliki persepsi positif terhadap keterlibatan sosial, kedekatan emosional, dan

pengakuan dari teman sebaya, tetapi belum sepenuhnya maksimal dalam mengatasi tekanan akademik seperti penyusunan skripsi. Dukungan yang berada di tingkat sedang tetap penting karena dapat membantu mahasiswa menjaga semangat dan motivasi, tetapi potensi peningkatan dukungan masih terbuka untuk memaksimalkan kesejahteraan psikologis mereka.

Pembahasan selanjutnya mengarah pada perbandingan berdasarkan klaster universitas. Meskipun Universitas Brawijaya (UB) mencatat skor total tertinggi (10858), rata-rata skor mahasiswa UB hanya 47, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya responden UB menyebabkan total skor tinggi, namun secara individu persepsi dukungan sosial mereka tidak setinggi universitas lainnya. Kemudian Universitas Negeri Malang (UM) memiliki rata-rata skor 50, yang juga tergolong sedang. Namun, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) menunjukkan rata-rata skor tertinggi sebesar 63, yang dikategorikan sebagai tinggi. Fakta ini diperkuat oleh proporsi responden UIN yang berada di kategori tinggi (32,05%), jauh lebih besar dibandingkan UB (10,82%) dan UM (15,04%).

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap dukungan sosial teman sebaya dibandingkan mahasiswa dari dua universitas lainnya. Salah satu faktor yang dapat menjelaskan hal ini adalah adanya program wajib tinggal di Mahad selama satu tahun atau dua semester awal bagi mahasiswa baru. Program ini tidak dimiliki oleh dua universitas lainnya, sehingga menjadi kekhasan lingkungan sosial di UIN. Dalam program Mahad, mahasiswa tinggal bersama dalam satu kamar yang terdiri dari enam hingga sepuluh orang, yang menciptakan kondisi interaksi sosial yang lebih intens dan mendalam. Situasi ini memungkinkan terjalinnya kedekatan emosional dan rasa kebersamaan yang kuat antar mahasiswa. Mahasiswa yang mudah menjalin hubungan sosial umumnya memiliki jaringan sosial yang lebih luas, dan hal ini meningkatkan kemungkinan

mereka mendapatkan jenis dukungan sosial yang dibutuhkan (Cutrona, 1986).

Selain itu, latar belakang mahasiswa UIN yang mayoritas berasal dari pesantren juga turut memperkuat pola interaksi sosial yang erat. Mahasiswa dengan pengalaman tinggal di pondok pesantren sebelumnya telah terbiasa hidup bersama yang menekankan nilai kebersamaan dan gotong royong. Hal ini membuat mereka lebih mudah beradaptasi dan membangun relasi sosial yang positif saat tinggal di Mahad. Keterikatan emosional yang terbentuk dari lingkungan sosial tersebut dapat memperkuat rasa memiliki terhadap institusi. Mahasiswa yang memiliki keterikatan tinggi terhadap perguruan tinggi cenderung tidak mudah memutuskan untuk berhenti berkuliah (Baker, 2002). Sejalan dengan itu, Strange (2019) menyatakan bahwa perasaan diterima dan menjadi bagian dari institusi merupakan faktor utama yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan bertahan di perguruan tinggi tempat mereka menempuh studi.

Hasil ini mempertegas peran penting dukungan sosial teman sebaya dalam proses penyusunan skripsi. Dukungan dalam bentuk kelekatan emosional, pengakuan atas kemampuan, serta rasa memiliki dalam kelompok menjadi faktor krusial yang memperkuat daya tahan mahasiswa menghadapi tekanan akademik. Sebagaimana dijelaskan Weiss (2002) dan didukung oleh Cohen & Wills, persepsi terhadap adanya bantuan dari lingkungan sosial memungkinkan mahasiswa merasa tidak sendiri, lebih kuat, dan lebih yakin dalam menyelesaikan tantangan.

Hasil distribusi kategorisasi berdasarkan jenis kelamin pada variabel dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memperoleh skor total 3012 dengan rata-rata skor 21,67 dan termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, mahasiswa perempuan memperoleh skor total 6539 dengan rata-rata 23,11 dan juga berada pada kategori sedang. Data ini menunjukkan bahwa meskipun kedua kelompok berada pada kategori yang sama, terdapat perbedaan dalam

rerata skor yang menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung menerima dukungan sosial dari teman sebaya lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadhillah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh kecenderungan perempuan untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan dan menjalin relasi emosional yang erat dengan teman sebayanya, yang kemudian memunculkan dukungan sosial yang lebih terasa secara psikologis maupun praktis. Sebaliknya, laki-laki cenderung lebih individualis dan enggan menunjukkan kerentanan dalam konteks akademik, termasuk saat menghadapi tantangan penyusunan skripsi, sehingga bentuk dukungan yang diterima sering kali tidak sebesar yang dialami oleh perempuan. Dengan demikian, meskipun keduanya berada dalam kategori sedang, nilai rerata tersebut mengindikasikan adanya perbedaan pengalaman dalam mengakses dan merasakan dukungan dari teman sebaya selama proses akademik berlangsung.

Dukungan sosial teman sebaya tidak hanya berperan dalam aspek emosional, tetapi juga dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Upaya institusional maupun individual untuk memperkuat jejaring pertemanan, meningkatkan kualitas interaksi, serta menciptakan lingkungan sosial yang suportif sangat diperlukan untuk mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan lebih optimal.

#### **4. Pengaruh *Self control* terhadap *Grit* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi**

Berdasarkan hasil uji statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi. Hasil uji *t* memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,626, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *self control* mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat

*Grit* yang mereka miliki. Secara teoritis, hal ini sesuai dengan kerangka yang dikemukakan oleh Duckworth dan Gross (2014), yang memandang bahwa *self control* dan *Grit* merupakan dua konsep yang saling berkaitan, namun memiliki peran yang berbeda dalam pencapaian tujuan. *Self control* berperan dalam mengatur dorongan jangka pendek, sedangkan *Grit* mencerminkan komitmen terhadap tujuan jangka panjang.

Temuan ini juga didukung oleh hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan linier yang signifikan antara *self control* dan *Grit* (sig. 0,000), yang menegaskan bahwa peningkatan kontrol diri secara konsisten diikuti oleh peningkatan ketekunan dalam menyusun skripsi. *Self control* yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menunda kepuasan sesaat, mengendalikan emosi, dan fokus pada prioritas akademik. Hal ini sejalan dengan pandangan Moffitt et al. (2011) dan Duckworth et al. (2007), yang menekankan bahwa *self control* dan *Grit* lebih berperan dalam memprediksi keberhasilan akademik dibandingkan tingkat kecerdasan.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa *self control* mampu menjelaskan 39,4% variasi *Grit* secara simultan dengan variabel lain, yang menandakan kontribusi signifikan dari kontrol diri dalam membentuk ketekunan mahasiswa. Pandangan ini diperkuat oleh hasil penelitian Oktariana dan Adelina (2020) yang menunjukkan bahwa *self control* memberikan kontribusi sebesar 48,4% terhadap *Grit* pada mahasiswa aktif organisasi. Artinya, kontrol diri yang kuat bukan hanya berkaitan dengan disiplin harian, tetapi juga menjadi pondasi untuk membangun komitmen jangka panjang terhadap penyelesaian tugas akademik.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Widyatno dkk. (2023) dan Aprilandari (2023), yang masing-masing menemukan kontribusi *self control* terhadap *Grit* sebesar 31,3% serta peran kontrol diri dalam meningkatkan motivasi akademik dan konsistensi usaha. Mahasiswa yang mampu menahan dorongan untuk menunda tugas dan memilih menyelesaikan skripsi sebelum terlibat dalam aktivitas non-akademik,

menunjukkan tingkat *Grit* yang lebih tinggi. Yobel (2018) turut menegaskan bahwa peningkatan *self control* berbanding lurus dengan ketangguhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik seperti penyusunan skripsi, yang sering kali memunculkan stres, kejenuhan, dan tekanan waktu.

Temuan ini juga didukung oleh analisis aspek-aspek pembentuk *Grit*, di mana aspek *consistency of interest* memperoleh skor kontribusi tertinggi sebesar 54,78%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan tinggi dalam menjaga minat dan komitmen terhadap tujuan jangka panjang. Duckworth dkk. (2007) menyatakan bahwa individu dengan *consistency of interest* mampu mempertahankan fokus dan ketertarikan terhadap tujuan meskipun dihadapkan pada situasi yang berubah. Sementara itu, aspek *perseverance of effort* juga menunjukkan kontribusi besar sebesar 45,22%, yang berarti responden tetap menunjukkan ketekunan dan kegigihan dalam menghadapi hambatan. Keseimbangan kontribusi antara kedua aspek ini mencerminkan kemampuan responden dalam menjaga semangat dan menunjukkan usaha nyata untuk meraih tujuan, sebagaimana dijelaskan oleh Hochanadel & Finamore (2015).

Jika dikaitkan dengan aspek-aspek pembentuk *self control*, penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *deliberate/non-impulsive* menjadi yang paling dominan dengan kontribusi sebesar 44,58%. Artinya, mayoritas responden memiliki kemampuan tinggi dalam menahan impuls dan membuat keputusan secara rasional. Hal ini relevan dalam mendukung aspek *consistency of interest* pada *Grit*, karena individu yang mampu menahan dorongan sesaat akan lebih mudah menjaga minat terhadap tujuan jangka panjang. Duckworth & Gross (2014) menjelaskan bahwa kontrol diri memungkinkan seseorang untuk menolak godaan yang tidak relevan dan tetap fokus pada tujuan utama, sehingga mendukung pembentukan *Grit* secara menyeluruh.

Selain itu, aspek *self-discipline* dalam *self control* juga berkontribusi cukup besar sebesar 22,15%. Aspek ini mencerminkan kemampuan

individu dalam mengatur dan menjalankan tugas secara konsisten, yang secara langsung memperkuat aspek *perseverance of effort* dari *Grit*. Duckworth dkk. (2007) menekankan bahwa individu dengan disiplin diri tinggi akan lebih mampu mempertahankan usaha mereka meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit atau penuh tekanan. Dengan demikian, kombinasi antara kedisiplinan dan kemampuan untuk mengendalikan impuls menjadi faktor penting dalam membentuk *Grit*, baik dari sisi usaha maupun minat.

Aspek-aspek lain dalam *self control* seperti *reliability* (11,16%), *healthy habits* (11,09%), dan *work ethic* (11,02%) meskipun memiliki kontribusi yang lebih kecil, tetap memiliki peran dalam mendukung terbentuknya *Grit*. Misalnya, aspek *hope* sebagai keyakinan terhadap masa depan (Oktariana & Adelina, 2020) berhubungan erat dengan *reliability*, yaitu kemampuan untuk tetap dapat diandalkan dalam menghadapi kegagalan. Sementara itu, *practice* sebagai bentuk latihan berkelanjutan, sangat bergantung pada *work ethic* dan *healthy habits*, agar dapat dilakukan secara konsisten. Duckworth (2016) menyebutkan bahwa latihan jangka panjang yang dilakukan secara konsisten merupakan kunci dalam mempertahankan semangat dan upaya menuju tujuan.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini diperkuat pernyataan Abdul (2022) bahwa *self control* merupakan pondasi esensial dalam membentuk *Grit* mahasiswa. Dengan kontrol diri yang baik, mahasiswa mampu mengelola tekanan, menjaga komitmen terhadap tujuan akademik, serta menghadapi tantangan penyusunan skripsi dengan ketekunan dan konsistensi. Temuan ini juga sejalan dengan kerangka teoritis Duckworth (2007), yang menempatkan *self control* sebagai komponen utama yang menopang stabilitas minat dan konsistensi usaha dalam mencapai tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan *self control* menjadi langkah strategis untuk membentuk karakter tangguh pada mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan mereka dalam menyelesaikan skripsi secara optimal.

## 5. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap *Grit* mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), koefisien regresi sebesar 0,260, dan nilai t hitung sebesar 9,511. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat *Grit* mereka. Hasil ini konsisten dengan penelitian De Vera et al. (2015), yang menemukan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap minat dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dukungan teman sebaya dapat menjadi sumber kekuatan psikologis yang mendorong mereka untuk tetap gigih dan pantang menyerah meskipun dihadapkan pada tantangan akademik yang kompleks.

Temuan deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *attachment* merupakan dimensi dominan dalam dukungan sosial teman sebaya, dengan kontribusi sebesar 21,26% dari total skor variabel. Keterikatan emosional ini memungkinkan mahasiswa merasa diterima, dimengerti, dan mendapatkan dukungan yang stabil dari lingkaran sosial terdekatnya. Kehadiran teman sebaya yang suportif menciptakan rasa aman secara psikologis, yang kemudian memperkuat kemampuan mahasiswa untuk tetap bertahan dan berkomitmen menyelesaikan skripsi. Hal ini diperkuat oleh temuan Pangaribuan dan Savitri (2019), yang menunjukkan bahwa dukungan emosional dari teman sebaya berkontribusi signifikan terhadap *Grit*, dengan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,632 dan signifikansi p sebesar 0,000.

Dalam penelitian ini, *Grit* mahasiswa diukur melalui dua aspek utama, yakni *perseverance of effort* dan *consistency of interest*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *consistency of interest* memiliki skor lebih tinggi (54,78%) dibandingkan *perseverance of effort* (45,22%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan

dukungan sosial dari teman sebaya tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan, tetapi juga memiliki komitmen jangka panjang terhadap tujuan akademiknya. Penelitian Charoline dan Mujazi (2022) turut menguatkan bahwa rasa kebersamaan dan kelekatan emosional dalam relasi pertemanan mampu menciptakan rasa memiliki terhadap komunitas akademik, yang kemudian memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Dukungan sosial juga secara tidak langsung memperkuat beberapa faktor psikologis lain yang berperan dalam pembentukan *Grit*. Salah satunya adalah *self control*, yang menurut Duckworth dan Gross (2014), merupakan fondasi penting dari *Grit*. Teman sebaya yang suportif membantu mahasiswa dalam menjaga fokus dan mengontrol distraksi yang dapat mengganggu proses penyelesaian skripsi. Dengan adanya penguatan sosial, mahasiswa menjadi lebih mampu menahan impuls negatif dan mempertahankan tindakan yang selaras dengan tujuan akademiknya. Selain itu, dukungan sosial juga membentuk *hope* atau harapan, yang menurut Oktarina dan Adelina (2020), mendorong individu untuk tetap berjuang meskipun menghadapi hambatan. Ketika mahasiswa melihat bahwa teman-temannya juga berjuang dan mendukung satu sama lain, maka akan tumbuh optimisme dan harapan yang memperkuat tekad serta konsistensi usaha.

Hasil uji linearitas dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan *Grit* bersifat linear secara signifikan ( $p < 0,05$ ), yang berarti peningkatan dukungan sosial secara langsung diikuti dengan peningkatan *Grit*. Selain itu, hasil uji multikolinearitas dan heterokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi klasik, sehingga interpretasi hasil penelitian ini dapat dianggap valid dan reliabel.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam membentuk dan memperkuat *Grit* pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi. Dukungan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek

ketekunan dan konsistensi minat, tetapi juga memfasilitasi terbentuknya kontrol diri, penguatan harapan, dan semangat kolektif yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan relasi sosial dan budaya kolaboratif antar mahasiswa perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan daya juang dan ketahanan akademik mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan skripsi.

#### **6. Pengaruh *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada *Grit* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *self control* dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Grit* mahasiswa, dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 dan nilai R Square sebesar 0,394. Artinya, sebesar 39,4% variasi pada *Grit* mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel *self control* dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Pengaruh simultan ini memperlihatkan bahwa pembentukan *Grit* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kontrol diri, tetapi juga sangat tergantung pada keberadaan dukungan sosial di sekitar individu.

Secara parsial, variabel *self control* memberikan kontribusi paling besar dengan koefisien regresi sebesar 0,626 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Grit*. Hal ini didukung oleh Duckworth dkk. (2007) yang menyatakan bahwa *self control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengarahkan perilaku yang relevan dengan tujuan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, *self control* memungkinkan mereka untuk menahan dorongan sesaat dan tetap fokus menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi tekanan. Aspek *deliberate/non-impulsive* menjadi indikator paling dominan dengan kontribusi sebesar 44,58%, yang menandakan bahwa mahasiswa dalam penelitian ini cenderung mampu berpikir rasional sebelum bertindak dan tidak mudah terdistraksi.

Selain *self control*, dukungan sosial teman sebaya juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Grit*, dengan koefisien regresi sebesar 0,260 dan nilai t sebesar 9,511 ( $p = 0,000$ ). Hal ini memperkuat teori Weiss (2002) bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap bantuan emosional dan praktis dari lingkungan sekitarnya yang dapat memperkuat daya juang seseorang. Aspek *attachment* menjadi faktor utama dari dukungan sosial dengan kontribusi sebesar 21,26%. Kelekatan ini menciptakan perasaan diterima dan dimengerti, yang sangat berperan dalam menjaga kestabilan emosional mahasiswa selama menyusun skripsi.

Kedua variabel tersebut berkaitan erat dengan pembentukan aspek-aspek *Grit*. *Grit*, menurut Duckworth dkk. (2007), terdiri dari *perseverance of effort* dan *consistency of interest*. Dalam penelitian ini, *consistency of interest* memiliki kontribusi lebih besar (54,78%) dibanding *perseverance of effort* (45,22%). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya menunjukkan ketekunan, tetapi juga mempertahankan minat dan komitmen jangka panjang terhadap tugas akademik mereka. Kemampuan untuk menjaga konsistensi minat sangat bergantung pada *self control* dalam menahan impuls dan distraksi, serta pada dukungan emosional dari teman sebaya yang memperkuat rasa percaya diri dan tujuan.

Penelitian ini juga memperkuat pandangan Hochanadel & Finamore (2015) bahwa keberhasilan akademik bukan hanya bergantung pada kecerdasan, tetapi juga pada karakter positif seperti *Grit* yang dipengaruhi oleh konsistensi usaha dan stabilitas minat. Sementara itu, Ardis & Aliza (2021) menegaskan bahwa *Grit* adalah kemampuan adaptif untuk bertahan dalam menghadapi tantangan, yang sangat relevan dengan situasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Dukungan sosial dengan aspek *social integration* dan *reassurance of worth* berperan dalam membantu mahasiswa merasa menjadi bagian dari komunitas akademik dan mendapatkan pengakuan atas usaha mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Cohen dan Wills bahwa

dukungan sosial bukan hanya berupa bantuan konkret, tetapi juga pengalaman emosional yang memperkuat ketahanan mental.

Faktor-faktor lain seperti *hope*, *effortful behavior*, dan *practice* juga memiliki kaitan erat dengan *Grit* dan dapat dipengaruhi oleh baik *self control* maupun dukungan sosial. *Hope*, sebagai keyakinan akan masa depan yang lebih baik, diperkuat melalui hubungan interpersonal yang sehat, sedangkan praktik yang konsisten membutuhkan etos kerja dan disiplin yang tinggi yang merupakan dua aspek utama dari *self control*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Grit* mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal seperti kemampuan mengontrol diri dan faktor eksternal seperti dukungan sosial dari teman sebaya. Oleh karena itu, upaya peningkatan *Grit* perlu dilakukan secara holistik melalui pelatihan regulasi diri serta penciptaan lingkungan sosial yang suportif. Strategi seperti kelompok belajar, program mentoring, serta pelatihan manajemen emosi dapat menjadi intervensi yang efektif untuk membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan ketekunan dan komitmen tinggi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan maka dalam penelitian ini H1 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* Mahasiswa Kota Malang yang sedang Menyusun Skripsi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian “Pengaruh *Self control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada *Grit* Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *Grit* mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori sedang dengan persentase 60,7%, yang artinya ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka panjang cukup baik namun belum optimal dan perlu ditingkatkan.
2. Tingkat *self-control* mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum secara optimal mampu mengendalikan perilaku mereka sesuai dengan standar sosial, nilai, maupun aturan yang berlaku. Kondisi tersebut dapat memengaruhi konsistensi mereka dalam menghadapi tuntutan penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori sedang dengan persentase 73,70%, yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap bantuan yang diterima dari teman sebaya dalam mengatasi situasi sulit seperti pengerjaan skripsi cukup membantu dalam menghadapi skripsi.
4. *Self control* memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,626. Artinya, setiap peningkatan *self control* akan meningkatkan *Grit* sebesar 62,6%, yang menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengendalikan diri secara signifikan mampu memperkuat ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik jangka panjang seperti skripsi.

Temuan ini menegaskan bahwa *self control* merupakan salah satu prediktor utama dalam pembentukan *Grit*, sehingga upaya penguatan kontrol diri sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

5. Dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap *Grit* mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,260. Artinya, setiap peningkatan dukungan sosial yang diterima mahasiswa akan meningkatkan *Grit* sebesar 26%. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya hubungan sosial yang positif dalam memperkuat karakter mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan akademik seperti penyusunan skripsi.
6. *Self control* dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap *Grit* mahasiswa, dengan nilai R Square sebesar 0,394. Artinya, kedua variabel ini secara bersama-sama menjelaskan 39,4% variasi pada *Grit* mahasiswa. Secara parsial, *self control* memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap *Grit* dengan koefisien regresi sebesar 0,626, sementara dukungan sosial teman sebaya memiliki koefisien regresi sebesar 0,260. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal, dalam hal ini *self control*, berperan lebih dominan dalam membentuk *Grit* mahasiswa, karena kemampuan individu untuk mengelola diri dan menahan impuls terbukti lebih berpengaruh dalam mencapai ketekunan dan konsistensi minat. Meskipun dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi signifikan, pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan *self control*, yang mengindikasikan bahwa faktor internal lebih menentukan dalam pembentukan *Grit* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka terdapat saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi)

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi secara optimal, mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperhatikan aspek-aspek pembentuk utama dari masing-masing variabel yang diteliti.

- a. Aspek *consistency of interest* pada variabel *Grit* yang dominan menunjukkan adanya minat jangka panjang terhadap penyelesaian tugas akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menjaga stabilitas minat dan tujuan jangka panjang mereka, dengan cara membangun rutinitas belajar yang teratur serta menetapkan visi akademik yang jelas untuk menghindari rasa jenuh atau kehilangan arah selama proses penyusunan skripsi.
- b. Aspek dominan yang muncul pada variabel *self control* adalah *non-impulsive*, yaitu kemampuan untuk menahan dorongan impulsif dalam bertindak. Aspek ini mencerminkan perlunya mahasiswa untuk berpikir rasional sebelum membuat keputusan, terutama dalam mengatur waktu, memilih prioritas, dan menanggapi tekanan akademik. Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan kebiasaan reflektif (praktik meluangkan waktu untuk berpikir secara mendalam tentang pengalaman, tindakan, atau keputusan yang telah dibuat), membuat perencanaan kerja yang realistis, dan menghindari distraksi yang tidak mendesak agar proses penyusunan skripsi dapat berjalan lebih disiplin dan efisien.
- c. Variabel dukungan sosial teman sebaya, aspek yang paling menonjol adalah *attachment*, yaitu keterikatan emosional yang memberikan rasa aman. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memperkuat jaringan sosial dan membangun relasi yang sehat dengan teman sebaya yang juga sedang berada dalam proses penyusunan skripsi. Komunikasi terbuka, saling memberi dukungan emosional, serta kolaborasi dalam belajar dapat menjadi cara efektif untuk

menciptakan lingkungan akademik yang suportif dan menurunkan risiko stres berlebih selama menyusun skripsi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

- a. Ruang lingkup variabel yang diteliti masih terbatas pada dua aspek utama, yaitu *self control* dan dukungan sosial teman sebaya. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan variabel dengan menambahkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menyusun skripsi. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel mediator lain untuk diuji.
- b. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga tidak menangkap pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* agar dapat menggali secara lebih komprehensif dinamika psikologis yang dialami mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
- c. Populasi dalam penelitian ini hanya mencakup tiga universitas negeri di Kota Malang, yang membatasi generalisasi temuan. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan mahasiswa dari universitas swasta atau dari Universitas lain guna mendapatkan hasil yang lebih representatif. Ketimpangan jumlah responden antar proporsi jenis kelamin juga perlu diperhatikan, sebab dapat memengaruhi keakuratan perbandingan antar kelompok.
- d. Penelitian ini belum menjelaskan secara rinci faktor-faktor kontekstual seperti sistem bimbingan, budaya akademik, atau kebijakan internal yang mungkin memengaruhi *self control* dan dukungan sosial. Oleh karena itu, analisis kontekstual terhadap masing-masing institusi sangat disarankan pada penelitian mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, F. (2022). *Hubungan Antara Growth Mindset Dan Kontrol Diri Dengan Great Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja* [PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG].
- Aditiya, O. R. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Grit Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang* [PhD Thesis, Univesitas Putra Indonesia YPTK].
- Aimatusholicha, P. (2024). Hubungan hope dan self efficacy dengan *Grit* akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Amanda, N. (2022). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Tadris Matematika Dalam Menyelesaikan Skripsi*.
- Aminudin, M. (2024). *Motif Mahasiswa Malang Bunuh Diri gegara Depresi Skripsi Tak Selesai*.
- Aprilandari, D. E. I. (2023). *Hubungan antara Self control dengan Grit pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Ardis, N., & Aliza, M. (2021). *Grit as a solution for academic stress in students during the covid-19 pandemic. Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology, 1(1)*.
- Ariadi, R. (2023). *Mahasiswa Torut Tewas Tergantung di Rumah, Sempat Curhat Sulit Urus Skripsi*. detiksulsel.
- Arifin, H. H., & Milla, M. N. (2020). Adaptasi dan properti psikometrik skala kontrol diri ringkas versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial, 18(2)*, 179–195.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological bulletin, 80(4)*, 286.
- Azwar. (2001). Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta. Dalam *Pustaka Pelajar*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Dasar-dasar psikometri*.

- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. *Reliabilitas Dan Validitas Edisi, 4*.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi edisi II*.
- Baumeister, R. F., & Boden, J. M. (1998). Aggression and the self: High self-esteem, low *self control*, and ego threat. Dalam *Human aggression*. Elsevier.
- Berk, L. E. (1998). *Development through the lifespan*.
- Bilgin, O., & Taş, İ. (2018). Effects of perceived social support and psychological resilience on social media addiction among university students. *Universal journal of educational research*.
- Chaplin, J. E., Kriström, B., Jonsson, B., Hägglöf, B., Tuvemo, T., Aronson, A. S., Dahlgren, J., & Albertsson-Wikland, K. (2006). Improvements in behaviour and self-esteem following growth hormone treatment in short prepubertal children. *Hormone research in paediatrics*, 75(4), 291–303.
- Charoline, C., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap *Grit* pada siswa di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 549–557.
- Clark, K. N., Dorio, N. B., Eldridge, M. A., Malecki, C. K., & Demaray, M. K. (2020). Adolescent academic achievement: A model of social support and *Grit*. *Psychology in the Schools*, 57(2), 204–221.
- Crede, J., Steinmayr, R., McElvany, N., & Wirthwein, L. (2016). Subjective well-being, test anxiety, academic achievement: Testing for reciprocal effects. *Frontiers in psychology*, 6, 1994.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif. *Kuantitatif dan Campuran*.
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S. G., & Russell, D. W. (1994). Perceived parental social support and academic achievement: An attachment theory perspective. *Journal of personality and social psychology*, 66(2), 369.
- De Vera, M. J., Gavino Jr, J. C., & Portugal, E. J. (2015). *Grit* and superior work performance in an Asian context. *Proceedings of 11th International Business and Social Science Research Conference*,

- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42–51.
- Duckworth, A., & Gross, J. J. (2014). *Self control and Grit: Related but Separable Determinants of Success*. *Current Directions in Psychological Science*, 23(5), 319–325.
- Duckworth, A. L. (2016). *Grit: The power of passion and perseverance*. Simon & Schuster.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit: Perseverance and passion for long-term goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101.
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2018). Development and Validation of the Short *Grit Scale (Grit-S)*. *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 166–174.
- Duckworth, A. L., Yu, A., Baelen, R. N., Tsukayama, E., & Park, D. (2018). Fostering *Grit*: Perceived school goal-structure predicts growth in *Grit* and grades. *Contemporary Educational Psychology*, 55, 120–128.
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The *Grit* effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in psychology*, 5, 36.
- Fadhillah, D., Amalia, I., & Zahara, I. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Regulated Learnig pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh. *INSIGHT: Jurnal Penelitian*
- Firdaus, A. N. (2022). *Pengaruh Kontrol Diri, Dukungan Sosial, dan Rasa Syukur terhadap Grit pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* [B.S. thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Foedirman, C. J. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dalam Komunitas dan *Grit* pada Anggota Aktif OMK Gereja Katholik “X” Bandung. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). Teori-teori psikologi cetakan III. Yogyakarta: Ar-ruzz media.

- Gottfredson M.R. & Hirschi, T. (1990). *A general theory of crime*. Stanford, CA: Stanford University Press Indonesia internet uses.
- Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed and growth mindset in education and how *Grit* helps students persist in the face of adversity. *Journal of International Education Research*, *11*(1), 47–50.
- House, J. S., Umberson, D., & Landis, K. R. (1988). Structures and Processes of Social Support. *Annual Review of Sociology*, *14*(1), 293–318.
- Iskan, D. (2023, September 21). malang-post.com—Mata Air. *Malang-Post.Com*. <https://malang-post.com/2023/09/21/mata-air/>
- Khaq, A. A., Utami, A. S., Aisyah, L. N., Rachmawati, T., Putra, S. D., Oktaviana, R., & Wulansari, N. A. (2014). *Analisis Hubungan Antara Efikasi Diri Pada Stres Melalui Dukungan Sosial*.
- Lalenoh, G. A., & Florensa, M. V. A. (2021). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa*.
- Lee, D. S., & Ybarra, O. (2017). Cultivating Effective Social Support Through Abstraction: Reframing Social Support Promotes Goal-Pursuit. *Personality and Social Psychology Bulletin*, *43*(4), 453–464.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, *3*(02), 65–69.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, *10*(2).
- Moffitt, T. E., Arseneault, L., Belsky, D., Dickson, N., Hancox, R. J., Harrington, H., Houts, R., Poulton, R., Roberts, B. W., Ross, S., Sears, M. R., Thomson, W. M., & Caspi, A. (2011). A gradient of childhood *self control* predicts health, wealth, and public safety. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, *108*(7), 2693–2698.
- Mohan, V., & Kaur, J. (2021). Assessing the Relationship between *Grit* and Academic Resilience among Students. *Issues and Ideas in Education*, *9*(1), 39–47.

- Muzayyanatun, N. (2024). *Hubungan antara social support dengan Grit ditinjau dari jenis kelamin* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Repository.
- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. *Jakarta: Salemba Humanika*, 189–229.
- Nasichah, U. (2000). 10. Nasichah, U. (2000). *Hubungan Persepsi Remaja... - Google Scholar*.
- Nugraha, B.A (2018). *Problem Penentuan Karir Mahasiswa... - Google Scholar*.
- Oktarina, D. C., & Adelina, I. (2020). Pengaruh *self control* terhadap *Grit* pada mahasiswa yang menjadi panitia kegiatan. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*,
- Pangaribuan, N., & Savitri, J. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* pada Mahasiswa Anggota PSM di Universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 103–114.
- Park, D., Tsukayama, E., Yu, A., & Duckworth, A. L. (2020). The development of *Grit* and growth mindset during adolescence. *Journal of Experimental Child Psychology*, 198, 104889.
- Peterson, C., & Seligman, M. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.
- Portaljtv. (2024). *Skripsi Tak Selesai, Mahasiswa PTN di Malang Bunuh Diri Melompat ke Sungai Brantas—Portal JTV*. <https://portaljtv.com/news/skripsi-tak-selesai-mahasiswa-ptn-di-malang-bunuh-diri-melompat-ke-sungai-brantas?biro=portal-jtv>
- Santrock, J. W. (2008). *Educational psychology* (edisi 2). Jakarta: Kencana
- Sari, O. S. (2018). *Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High *self control* predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. Dalam *Self-regulation and self control* (hlm. 173–212). Routledge.

- Telkomuniversity, m. (2024). *Tel-U Update: Kampus Negeri atau Swasta, Mana yang Lebih Baik?* <https://smb.telkomuniversity.ac.id/cerita-telutizen/kampus-negeri-atau-swasta-mana-yang-lebih-baik/>
- Weiss, M. J. (2002). Hardiness and Social Support as Predictors of Stress in Mothers of Typical Children, Children with Autism, and Children with Mental Retardation. *Autism*, <https://doi.org/10.1177/1362361302006001009>
- Widyatno, A., Rosita, A., & Wahyu, A. M. (2023). *Self control and Grit: Study on investors in the capital market. Psychology Research on Education and Social Sciences*,.
- Wirawan. (t.t.). *Angka Kasus Bunuh Diri di Indonesia Meningkat 60% dalam 5 Tahun Terakhir*. GoodStats Data. Diambil 12 November 2024, dari <https://data.goodstats.id/statistic/angka-kasus-bunuh-diri-di-indonesia-meningkat-60-dalam-5-tahun-terakhir-2FzH6>
- World Health Organization. (2024). *Suicide*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/suicide>
- Yobel, S. (2018). Pengaruh pemberian jus mengkudu terhadap penurunan hipertensi di posyandu lansia kresna mukti barata jaya Surabaya. *Jurnal Ners LENTERA*, 5(2), 133–139.
- Yobel, Y. (2018). *Hubungan Antara Self control dan Grit (suatu penelitian kepada siswa kelas XII di kota Bandung yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi)*. Repository. Maranatha. Edu. Kristen Maranatha.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Universitas Brawijaya Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Telepon 0341-558916 Malang 65144  
Laman : psikologi.uin-malang.ac.id Pos-el : fpsl@uin-malang.ac.id

Nomor : 227/FPsi.1/PP.00.9/02/2025  
Hal : Izin Penelitian Skripsi

14 Februari 2025

**Kepada:**

Yth. Kepala Bagian Akademik Universitas Brawijaya  
Jl. Veteran No.10-11, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang  
di tempat.

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melaksanakan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : MAULIDIA ZUKHRUFUL LUTHFIYAH / 210401110005  
Tempat Penelitian : Bagian Akademik universitas Negeri Malang  
Judul Skripsi : Pengaruh Self-Control dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Grit pada Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog  
2. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog  
Tanggal Penelitian : 20-11-2024 s.d. 01-04-2025  
Model Kegiatan : Online  
Kebutuhan Data : 1. Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018-2021 (jumlah per angkatan)  
2. Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018-2021 tiap angkatan dari seluruh fakultas

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Tembusan:**

1. Dekan;
2. Wakil Dekan 2 dan 3;
3. Para Ketua Prodi;
4. Kabag. Tata Usaha.

## Universitas Negeri Malang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Telepon 0341-558916 Malang 65144  
Laman : [psikologi.uin-malang.ac.id](http://psikologi.uin-malang.ac.id) Pos-el : [fpsi@uin-malang.ac.id](mailto:fpsi@uin-malang.ac.id)

Nomor : 229/FPsi.1/PP.00.9/02/2025

14 Februari 2025

Hal : Izin Penelitian Skripsi

**Kepada:**

**Yth. Kepala Bagian Akademik Universitas Negeri Malang  
Jl. Cakrawala No. 5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang  
di tempat.**

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melaksanakan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MAULIDIA ZUKHRUFUL LUTHFIYAH / 210401110005
Tempat Penelitian	: Bagian Akademik universitas Negeri Malang
Judul Skripsi	: Pengaruh Self-Control dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Grit pada Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog 2. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 20-11-2024 s.d. 01-04-2025
Model Kegiatan	: Online
Kebutuhan Data	: 1. Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018-2021 (jumlah per angkatan) 2. Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018-2021 tiap angkatan dari seluruh fakultas

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*



**Tembusan:**

1. Dekan;
2. Wakil Dekan 2 dan 3;
3. Para Ketua Prodi;
4. Kabag. Tata Usaha.

## Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: [psi.uin-malang.ac.id](http://psi.uin-malang.ac.id)

Nomor : 228/FPsi.1/PP.009/2/2025

14 Februari 2025

Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Kepala Bagian Akademik Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
Jl. Gajayana No.50 Kec. Lowokwaru Kota Malang  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : MAULIDIA ZUKHRUFUL LUTHFIYAH/210401110005  
Tempat Penelitian : Bagian Akademik Universitas Islam Negeri Malang  
Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Control* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* pada Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog  
2. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog  
Tanggal Penelitian : 20-11-2024 s.d 01-04-2025  
Model Kegiatan : Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Ali Ridho

Tembusan:

1. Dekan;
2. Wakil Dekan 2 dan 3;
3. Ketua Prodi;
4. Kabag Tata Usaha.

## Lampiran 2. Data Jumlah Populasi Universitas Brawijaya Malang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Jalan. Veteran No 12-16,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553240  
Fax. +62341 553448  
E-mail: rektorat@ub.ac.id  
www.ub.ac.id

Lampiran Surat no. 00022/UN10.A0608/B/HM.02.00/2025

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Per Angkatan Untuk Angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 di Universitas Brawijaya, TA 2024/2025**

JUMLAH MAHASISWA AKTIF	
Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	1039
2019	1696
2020	2906
2021	12370

Sumber: SatuData UB, Data Per: 4 Maret 2025

**Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Per Angkatan Untuk Angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 Berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya, TA 2024/2025**

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa			
	Angkatan			
	2018	2019	2020	2021
<i>Ekonomi dan Bisnis</i>	104	161	292	1052
<i>Hukum</i>	107	142	196	502
<i>Ilmu Administrasi</i>	137	193	292	1345
<i>Ilmu Budaya</i>	72	123	226	793
<i>Ilmu Kesehatan</i>	4	6	10	160
<i>Ilmu Komputer</i>	49	82	141	554
<i>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>	109	196	272	996
<i>Kedokteran</i>	23	43	112	443
<i>Kedokteran Gigi</i>	8	4	9	84
<i>Kedokteran Hewan</i>	12	15	18	170
<i>Matematika &amp; IPA</i>	29	67	131	896
<i>Perikanan dan Ilmu Kelautan</i>	54	89	141	906
<i>Pertanian</i>	88	168	250	1049
<i>Peternakan</i>	27	39	98	579
<i>Sekolah Pascasarjana</i>	8	14	21	39
<i>Teknik</i>	73	184	251	1243
<i>Teknologi Pertanian</i>	88	101	224	833
<i>Vokasi</i>	47	43	97	282
<i>PSDKU Kediri</i>	0	26	125	444
<b>Total</b>	<b>1039</b>	<b>1696</b>	<b>2906</b>	<b>12370</b>

Sumber: SatuData UB, Data Per: 4 Maret 2025



Badan  
Serifikasi  
Elektronik

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

## Universitas Negeri Malang

SI Aktif gasal. 2024/2025

Angk. Tahun	Jumlah.
2018	596
2019	805
2020	1887
2021	6150

## Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### REKAPITULASI DATA MAHASISWA REGISTRASI (MAHASISWA AKTIF) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KODE	KODE BARU	FAKULTAS / JURUSAN	ANGKATAN				JML TIAP JURUSAN	JML TIAP FAKULTAS
			2018	2019	2020	2021		
F.01		<b>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</b>					<b>1517</b>	
11	01011	Pendidikan Agama Islam	17	24	94	176	311	
13	01021	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	15	11	33	110	169	
14	01031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	7	16	57	145	225	
15	01041	Pendidikan Bahasa Arab	11	13	63	148	235	
16	01051	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	8	18	36	68	130	
17	01061	Manajemen Pendidikan Islam	6	5	71	108	190	
18	01071	Tadris Bahasa Inggris	3	20	44	71	138	
19	01081	Tadris Matematika	3	11	32	73	119	
F.02		<b>Fakultas Syariah</b>					<b>845</b>	
21	02011	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	12	37	70	188	307	
22	02021	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	11	26	67	168	272	
23	02031	Hukum Tata Negara	6	14	32	92	144	
24	02041	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0	7	26	89	122	
	02051	Ilmu Hadis	0	0	0	0	0	
F.03		<b>Fakultas Humaniora</b>					<b>742</b>	
31	03011	Bahasa dan Sastra Arab	9	22	107	166	304	
32	03021	Sastra Inggris	15	45	180	198	438	
F.04		<b>Fakultas Psikologi</b>					<b>420</b>	
41	04011	Psikologi	22	32	115	246	415	
83	04012	Magister Psikologi	0	0	0	5	5	
F.05		<b>Fakultas Ekonomi</b>					<b>740</b>	
51	05011	Manajemen	19	28	82	249	378	
52	05021	Akuntansi	3	9	32	147	191	
54	05031	Perbankan Syariah	5	13	30	123	171	
F.06		<b>Fakultas Sains dan Teknologi</b>					<b>1399</b>	
61	06011	Matematika	10	25	57	103	195	
62	06021	Biologi	7	17	58	141	223	
63	06031	Kimia	2	9	103	92	206	
64	06041	Fisika	8	15	37	76	136	
65	06051	Teknik Informatika	16	34	74	158	282	
66	06061	Teknik Arsitektur	18	25	60	108	211	
68	06071	Perpustakaan dan Sains Informasi	4	26	47	69	146	
<b>TOTAL</b>			<b>237</b>	<b>502</b>	<b>1607</b>	<b>3317</b>	<b>5663</b>	

### Lampiran 3. Rate dari *Expert Judgment*

#### Rater 1

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RATER

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ali Syahidin Mubarak, M.Si  
Pekerjaan : Dosen  
NIP/NIDN : 199005262023211019

Menyatakan bersedia menjadi rater untuk skala *Grit* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh *Self Control* Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap *Grit* Pada Mahasiswa Kota Malang Yang Sedang Menyusun Skripsi" yang disusun oleh :

Nama : Maulidia Zukhruful Luthfiyah  
NIM : 210401110005

Adapun catatan yang diberikan untuk skala *Grit* adalah sebagai berikut :

*instrumen dapat diujicobakan*

Malang, 20 Januari 2025  
Rater,



Ali Syahidin Mubarak, M.Si

**PENILAIAN BUTIR AITEM**  
Skala *Grit*

Skala ini akan diberikan kepada Mahasiswa Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Aitem	Skor (1-4)	Saran perbaikan
1.	<i>Perseverance of Effort</i> (ketahanan dalam berusaha)	Ketekunan Usaha	1	Saya seorang pekerja keras (Favorable)	4	
			2	Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai (Favorable)	3	
			3	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi (Unfavorable)	4	
			4	Saya mengalami kesulitan mempertahankan fokus pada tugas yang membutuhkan waktu beberapa bulan untuk menyelesaikannya (Unfavorable)	4	
		Ketahanan dalam	5	Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan revisian (Favorable)	4	

		Menghadapi Tantangan	6	Saya mampu menyelesaikan apapun sesuai target harian (Favorable)	4	
			7	Saya lebih memilih menunda skripsi jika mengalami hambatan yang besar (Unfavorable)	4	
			8	Saya sulit untuk kembali termotivasi setelah mengalami kegagalan atau kesalahan (Unfavorable)	4	
2.	<i>Consistency of Interest</i> (konsistensi minat)	Konsistensi Minat	9	Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir (Favorable)	4	
			10	Saya bertekad untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya (Favorable)	4	
			11	Saya sering kehilangan minat untuk menyelesaikan skripsi (Unfavorable)	4	
			12	Saya mudah tertarik pada banyak hal dalam satu waktu sekaligus (Unfavorable)	4	

		Fokus pada Tujuannya	13	Saya dapat tetap fokus pada tujuan menyelesaikan skripsi tanpa terpengaruh hal-hal di luar itu (Favorable)	4	
			14	Saya memastikan bahwa saya tetap fokus pada penyelesaian skripsi saya (Favorable)	3	
			15	Saya sering terganggu oleh kegiatan lain sehingga sulit untuk fokus pada skripsi (Unfavorable)	4	
			16	Saya mudah mengabaikan tujuan utama saya untuk mengejar keinginan yang bersifat sementara (Unfavorable)	3	

**Rater 2****SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RATER**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Anwar Fu'ady, MA.  
Pekerjaan : Dosen  
NIP/NIDN : 19850110201608011037

Menyatakan bersedia menjadi rater untuk skala *Grit* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh *Self Control* Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap *Grit* Pada Mahasiswa Kota Malang Yang Sedang Menyusun Skripsi" yang disusun oleh :

Nama : Maulidia Zukhruful Luthfiyah  
NIM : 210401110005

Adapun catatan yang diberikan untuk skala *Grit* adalah sebagai berikut :

Item yang disusun belum spesifik pada konteks akademis khususnya skripsi agar tidak ambigu

Malang, 09 November 2024  
Rater,

  
Muh. Anwar Fu'ady, MA.

**PENILAIAN BUTIR AITEM**  
Skala Grit

Skala ini akan diberikan kepada Mahasiswa Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Aitem	Skor (1-4)	Saran perbaikan
1.	<i>Perseverance of Effort</i> (ketahanan dalam berusaha)	Ketekunan Usaha	1	Saya seorang pekerja keras (Favorable)	2	
			2	Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai (Favorable)	4	
			3	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi (Unfavorable)	4	
			4	Saya mengalami kesulitan mempertahankan fokus pada tugas yang membutuhkan waktu beberapa bulan untuk menyelesaikannya (Unfavorable)	2	

**Commented [H1]:** Pernyataan ini masih umum, lebih baik di buat spesifik pada ketekunan dalam menyelesaikan skripsi

**Commented [H2]:** Paru di buat lebih spesifik, khususnya konteks menyelesaikan skripsi

		Ketahanan dalam Menghadapi Tantangan	5	Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan revisian (Favorable)	4	
			6	Saya mampu menyelesaikan apapun sesuai target harian (Favorable)	3	
			7	Saya lebih memilih menunda skripsi jika mengalami hambatan yang besar (Unfavorable)	4	
			8	Saya sulit untuk kembali termotivasi setelah mengalami kegagalan atau kesalahan (Unfavorable)	2	
2.	<i>Consistency of Interest</i> (konsistensi minat)	Konsistensi Minat	9	Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir (Favorable)	4	
			10	Saya berkead untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya (Favorable)	4	
			11	Saya sering kehilangan minat untuk menyelesaikan skripsi (Unfavorable)	4	

**Commented [H3]:** Buat kalimat menjadi formal

**Commented [H4]:** Kalimat "japun" terlalu luas, di buat lebih spesifik

**Commented [H5]:** Kegagalan dan kesalahan dalam apa?

		Fokus pada Tujuannya	12	Saya mudah tertarik pada banyak hal dalam satu waktu sekaligus (Unfavorable)	1	
			13	Saya dapat tetap fokus pada tujuan menyelesaikan skripsi tanpa terpengaruh hal-hal di luar itu (Favorable)	3	
			14	Saya memastikan bahwa saya tetap fokus pada penyelesaian skripsi saya (Favorable)	4	
			15	Saya sering terganggu oleh kegiatan lain sehingga sulit untuk fokus pada skripsi (Unfavorable)	4	
			16	Saya mudah mengabaikan tujuan utama saya untuk mengejar keinginan yang bersifat sementara (Unfavorable)	1	

**Commented [H6]:** Kalimat ini umum, lebih fokuskan pada hal-hal yang dapat mengganggu fokus dalam menyelesaikan skripsi

**Commented [H7]:** Itu apa?

**Commented [H8]:** Di buat lebih spesifik, apa tujuan utama? Apa tujuan sementara?

**Rater 3****SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RATER**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

Pekerjaan : Dosen

NIP/NIDN : 197605052005011003

Menyatakan bersedia menjadi rater untuk skala *Grit* yang akan digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh *Self Control* Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap *Grit* Pada Mahasiswa Kota Malang Yang Sedang Menyusun Skripsi" yang disusun oleh :

Nama : Maulidia Zukhruful Luthfiah

NIM : 210401110005

Adapun catatan yang diberikan untuk skala *Grit* adalah sebagai berikut :

Sebaiknya aitem merupakan pernyataan yang netral, mencerminkan fakta, dan menghindari istilah abstrak (tekad, motivasi, minat, dll)

Malang, 08 November 2024  
Rater,

  
Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

## PENILAIAN BUTIR AITEM

## Skala Grit

Skala ini akan diberikan kepada Mahasiswa Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Aitem	Skor (1-4)	Saran perbaikan
1.	<i>Perseverance of Effort</i> (ketahanan dalam berusaha)	Ketekunan Usaha	1	Saya seorang pekerja keras (Favorable)	4	
			2	Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai (Favorable)	4	
			3	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi (Unfavorable)	4	
			4	Saya mengalami kesulitan mempertahankan fokus pada tugas yang membutuhkan waktu beberapa bulan untuk menyelesaikannya (Unfavorable)	4	
		Ketahanan dalam	5	Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan revisian (Favorable)	4	

2.	<i>Consistency of Interest</i> (konsistensi minat)	Menghadapi Tantangan	6	Saya mampu menyelesaikan apapun sesuai target harian (Favorable)	4	
			7	Saya lebih memilih menunda skripsi jika mengalami hambatan yang besar (Unfavorable)	4	
			8	Saya sulit untuk kembali termotivasi setelah mengalami kegagalan atau kesalahan (Unfavorable)	4	
			9	Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir (Favorable)	2	Belum cukup mewakili konsistensi, sebagai gambaran perilaku
		10	Saya bertekad untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya (Favorable)	2	Belum cukup mewakili konsistensi, sebagai gambaran perilaku	
		11	Saya sering kehilangan minat untuk menyelesaikan skripsi (Unfavorable)	4		
		12	Saya mudah tertarik pada banyak hal dalam satu waktu sekaligus (Unfavorable)			

	Fokus pada Tujuannya	13	Saya dapat tetap fokus pada tujuan menyelesaikan skripsi tanpa terpengaruh hal-hal di luar itu (Favorable)	4	
		14	Saya memastikan bahwa saya tetap fokus pada penyelesaian skripsi saya (Favorable)	2	Belum nampak beda dengan aitem 13
		15	Saya sering terganggu oleh kegiatan lain sehingga sulit untuk fokus pada skripsi (Unfavorable)	4	
		16	Saya mudah mengabaikan tujuan utama saya untuk mengejar keinginan yang bersifat sementara (Unfavorable)	4	

## Lampiran 4. Kuisisioner

### Pengantar

#### Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Selam sejahtera bagi kita semua, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan.

Perkenalkan, saya Maslida Zukhrufi Luthiyah, Mahasiswa Semester 8 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir skripsi.

Saya memohon kepada teman-teman untuk bersedia berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner ini, yang akan memakan waktu sekitar 6-10 menit. Partisipasi teman-teman sangat berarti untuk keberhasilan penelitian ini, dan tentunya, seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sesuai dengan kode etik penelitian.

Adapun kriteria responden yang diperlukan adalah sebagai berikut:  
1. Mahasiswa aktif Universitas Negeri di Kota Malang  
2. Sedang menyusun skripsi

Terima kasih banyak atas waktu dan bantuannya. Beberapa responden yang beruntung akan mendapat reward berupa e-money. Semoga penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kita semua.

Hormat saya,  
Maslida Zukhrufi Luthiyah

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### Informed Consent, Kriteria & Data Demografi

**Informed Consent**

Saya bersedia mengisi kuisisioner ini dengan sukarela dan mengisi kuisisioner ini sesuai dengan keadaan saya yang sesungguhnya.

Ya, saya bersedia

Apakah anda sedang menyusun skripsi ? \*

Ya

Nama \*

Jawaban Anda

Semester (ex: 8) \*

Jawaban Anda

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

Universitas \*

Universitas Negeri Malang (UM)

Universitas Brawijaya Malang (UB)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)

Fakultas \*

Fakultas Vokasi (UM)

Fakultas Ilmu Pendidikan (UM)

Fakultas Sastra (UM)

Fakultas Matematika dan IPA (UM)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

### Petunjuk Pengisian

Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Isilah semua pertanyaan sesuai dengan kondisi teman-teman yang sebenarnya. Adapun keterangan pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:  
STS (Sangat Tidak Setuju)  
TS (Tidak Setuju)  
S (Setuju)  
SS (Sangat Setuju)

**Mohon diperhatikan letak opsi jawaban sebelum menjawab !!**

## Lampiran 5. Media Sebar Kuisisioner

### Grup-grup Whatsapp



### Story Instagram



## Lampiran 6. Instrumen Skala

### Skala *Grit*

No.	Item	STS	ST	S	SS
1.	Saya berkomitmen mengerjakan skripsi setiap hari tidak peduli sesibuk apapun.				
2.	Saya mengalami kesulitan mempertahankan fokus saat mengerjakan skripsi.				
3.	Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan perbaikan dari dosen pembimbing				
4.	Saya mudah tertarik bermain handphone ketika mengerjakan skripsi				
5.	Saya sering kehilangan minat untuk menyelesaikan skripsi				
6.	Saya lebih memilih menunda skripsi jika mengalami hambatan yang besar.				
7.	Saya sering terganggu oleh kegiatan lain sehingga sulit untuk fokus pada skripsi				
8.	Saya mudah mengabaikan tujuan utama saya untuk mengejar keinginan yang bersifat sementara				
9.	Saya mampu menyelesaikan skripsi sesuai target harian				
10.	Saya memastikan bahwa saya tetap fokus pada penyelesaian skripsi saya				
11.	Saya sulit untuk kembali mengerjakan skripsi setelah mendapat revisi dari dosen pembimbing				
12.	Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir				
13.	Saya tetap fokus pada tujuan mengerjakan skripsi walaupun waktu penyelesaiannya lebih lama dari yang direncanakan				

14.	Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai.				
15.	Saya bertekad untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya				
16.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi.				

### **Skala *Self control***

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>STS</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya mampu menahan diri dari godaan untuk tidak mengerjakan skripsi				
2.	Saya malas mengerjakan skripsi				
3.	Saya melakukan hal yang tidak baik ketika mengerjakan skripsi				
4.	Saya melakukan kegiatan yang menyenangkan, walaupun ada dampak buruk untuk skripsi saya				
5.	Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat				
6.	Saya sulit bangun di pagi hari				
7.	Saya terlalu banyak menghabiskan waktu untuk berleha-leha				
8.	Saya berharap bisa lebih disiplin dalam mengerjakan skripsi				
9.	Orang-orang di sekitar saya mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi dalam mengerjakan skripsi				
10.	Saya sering mengerjakan skripsi mendekati tenggat waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing				
11.	Saya memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan seimbang				

12.	Saya sulit untuk berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi				
13.	Saya mampu mengerjakan skripsi secara efektif dan efisien demi mencapai gelar sarjana saya				
14.	Saya sulit untuk menghentikan kebiasaan yang kurang baik				

### Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Item	STS	ST	S	SS
1.	Saya merasa bahwa orang-orang tidak menghargai kemampuan saya				
2.	Saya tidak dekat dengan orang lain				
3.	Ada seseorang yang benar-benar tahu apa yang harus saya lakukan ketika saya bingung				
4.	Saya tidak nyaman ketika berada pada suatu kelompok				
5.	Teman saya sering meminta bantuan kepada saya ketika ia kesulitan mengerjakan skripsi				
6.	Teman saya bersedia meminjamkan uang ketika saya membutuhkannya				
7.	Saya memiliki seseorang yang dapat memberikan saya solusi ketika ada masalah dalam mengerjakan skripsi				
8.	Orang-orang di sekitar saya percaya dengan kemampuan saya dalam mengerjakan skripsi				
9.	Saya sering tidak setuju dengan kesepakatan kelompok				
10.	Saya tidak mempunyai teman dekat				
11.	Saya sering memberikan bantuan kepada teman-teman saya				
12.	Ketika saya dihadapkan pada kesulitan, ada seseorang yang akan saya hubungi				

13.	Orang tua saya tidak memberikan banyak nasihat untuk saya				
14.	Orang-orang di sekitar saya mengetahui bahwa saya dapat mengerjakan skripsi dengan baik				
15.	Saya berpartisipasi aktif di dalam kelompok				
16.	Saya mempunyai hubungan spesial dengan satu orang				
17.	Saya jarang memiliki kesempatan untuk membantu keluarga				
18.	Ketika saya kesulitan mengerjakan skripsi, tidak ada satupun orang yang membantu saya				
19.	Saya tidak mempunyai seseorang yang dapat memberikan saya nasihat saat saya sedang ada masalah				
20.	Teman dan keluarga saya tidak menghargai kemampuan yang saya miliki				
21.	Saya menjadi bagian dari satu kelompok				
22.	Saya memiliki hubungan dekat dengan orang-orang di sekitar saya				
23.	Keluarga dan teman-teman tidak pernah meminta bantuan kepada saya				
24.	Tidak ada yang bisa saya andalkan ketika saya membutuhkan bantuan dalam mengerjakan skripsi				





3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	32
2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	24
2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	23
3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	31
2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	21
2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	19
3	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	32
3	4	3	3	3	4	2	1	4	1	3	31
3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	3	33
3	4	3	3	3	4	1	1	2	4	3	31
2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	25
3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	32
3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	32
2	1	2	2	2	4	2	3	1	4	2	25
3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	33
2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	25
3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	32
3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	32
2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	23
2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	20
2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	23
3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	31
2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	25
2	1	2	2	2	3	3	1	1	3	2	22
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
3	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	32
2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	24
2	1	2	2	2	1	3	1	4	3	2	23
2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	21
2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	22
3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	32
3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	32
3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	34
2	1	2	2	2	4	4	1	1	3	2	24
3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	23
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	41
3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	31
3	4	3	3	3	4	4	1	2	2	3	32
2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	21
3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	31
3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	33
2	1	2	2	2	1	4	2	3	4	2	25
4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	35
2	2	2	2	2	1	4	1	2	3	2	23
2	3	2	2	2	1	3	3	1	4	2	25
2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	22
2	1	2	2	2	1	1	4	1	1	2	19
2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	21
2	1	2	2	2	2	1	2	4	1	2	21
3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	34
3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	35
2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	21
2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	2	22
3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	31
2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	20
2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	23
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	33
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	23
3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	3	31
2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	22
1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	13
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	35
2	4	2	2	2	1	1	2	3	1	2	22
2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	23
2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	24
2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	21
2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	23
3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	33
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	33
2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	21
2	2	2	2	2	3	4	1	3	3	2	24
2	2	2	2	2	3	4	1	3	1	2	24
2	1	2	2	2	4	1	3	1	1	2	22
3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	3	31
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	34
2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	25
3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	3	31
2	4	2	2	2	3	1	1	2	4	2	25
3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	33
2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	21
2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	2	24
2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	2	23
2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	22
2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	25
2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	23
3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	3	31
2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	24
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	41
2	1	2	2	2	4	2	3	1	1	2	22
2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	22
3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	31
3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	33
3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	25
2	1	2	2	2	1	4	1	4	4	2	25
2	3	2	2	2	1	3	1	4	2	2	24
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	41
2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	19
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	33
2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	20
2	1	2	2	2	4	1	3	1	1	2	21
3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	32
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	35
2	1	2	2	2	2	4	3	3	1	2	24
2	4	2	2	2	3	4	2	3	1	2	25
3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	32
2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
2	4	2	2	2	1	1	4	1	3	2	24
2	1	2	2	2	1	4	1	3	4	2	24
3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	35
3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	31
2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	21
3	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	31
3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	3	31
2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	25
2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	20
3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	31
3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	32

2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	23		
2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	22		
2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	22		
3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	33		
2	1	2	2	2	1	4	3	1	1	2	21		
3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	32		
3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	34		
2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	3	23		
2	1	2	2	2	2	1	4	4	1	4	2	25	
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	25	
3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	31	
3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	31	
2	1	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	21	
3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	32	
2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	24	
2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	21		
3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	32	
2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	20	
3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	33	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	31	
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	31
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25	
3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	32	
3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	32	
2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	20	
3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	33	
2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	25	
3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	31	
2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	25	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25	
3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	32	
3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	32	
3	1	3	3										



1	1	2	1	2	2	2	2	2	15
1	1	1	2	1	2	2	2	1	13
1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
3	2	3	3	3	2	2	3	2	23
1	1	1	2	1	2	2	1	1	12
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
1	1	2	1	1	2	2	1	2	13
4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
2	2	1	2	2	2	2	1	1	15
4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
2	3	3	3	3	2	2	3	3	24
4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
3	4	4	3	4	4	4	3	3	32
3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
2	1	2	2	1	1	2	1	1	13
3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
2	3	3	3	3	2	3	2	3	24
3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
2	2	3	3	3	2	2	2	3	22
3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
2	2	1	1	1	1	1	2	1	12
2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
2	1	2	2	1	2	2	1	1	14
3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
2	2	2	3	2	3	3	3	2	22
2	1	1	1	1	2	1	2	2	13
4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
3	3	3	3	4	4	4	3	3	24
1	1	1	2	1	1	2	2	1	12
3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
2	2	1	1	2	1	2	1	2	14
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	3	2	3	3	3	2	2	22
2	2	2	2	1	2	2	2	1	16
4	3	4	4	4	3	4	4	3	33
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
2	2	2	1	2	1	2	2	1	15
2	2	3	2	2	3	2	2	3	21
4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
3	2	3	3	2	2	2	2	3	22
2	2	1	1	1	1	2	2	1	14
3	3	3	3	3	4	3	3	3	25
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
2	2	2	2	3	2	2	2	2	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	3	2	2	3	2	22
3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	2	3	2	2	3	2	2	3	23
2	2	3	3	2	3	3	3	2	22
3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
3	2	3	2	2	3	3	2	3	23
2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
1	2	1	2	1	2	1	2	1	13
4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
1	1	1	2	1	1	2	2	1	12
3	2	3	3	3	2	3	2	3	23
3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
2	2	2	1	2	1	2	2	1	15
2	2	3	2	2	3	2	2	3	21
4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
3	2	3	3	2	2	2	2	3	22
2	2	1	1	1	1	2	2	1	14
3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	3	23
3	4	4	4	3	4	4	4	3	32
2	2	2	1	2	1	2	2	1	14
3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
2	2	3	3	2	3	3	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	2	3	2	2	3	2	22
3	2	3	2	3	2	3	3	2	23
2	2	3	3	2	3	2	3	2	22
3	2	3	3	2	3	2	3	2	23
4	4	3	3	4	4	4	4	3	32
2	2	2	1	2	1	2	2	1	16
2	3	2	2	2	3	3	3	2	22
2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
1	1	1	1	2	1	1	2	1	11
3	3	2	2	2	3	2	2	2	22
3	4	4	3	3	4	4	4	4	32
2	3	2	3	2	3	3	3	3	23
3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
1	2	2	1	2	1	2	2	2	15
2	2	3	2	3	2	3	2	2	21
3	2	2	3	3	3	3	2	2	23
4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
3	3	2	2	2	2	2	3	3	22
2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	2	2	2	2	15
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	2						

### Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

DS1	DS2	DS3	DS4	DS5	DS6	DS7	DS8	DS9	DS10	DS11	DS12	DS13	DS14	DS15	DS16	DS17	DS18	DS19	TOTAL
1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	58
2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	48
4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	64
4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	64
1	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	3	2	1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	61
2	3	1	2	4	3	4	3	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	1	44
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	69
3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	1	49
4	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	3	1	1	3	4	3	1	1	47
3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	67
2	2	3	2	3	4	2	1	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3	1	47
3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	56
4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	68
2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	46
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
1	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2	3	2	4	4	4	1	48
3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	58
3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	62
1	3	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	44
3	3	1	1	2	4	1	3	2	1	4	1	1	4	4	1	1	3	4	44
1	1	4	2	4	3	1	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	49
2	2	2	2	1	2	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	48
1	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	1	1	2	4	3	50
3	4	1	1	4	4	2	2	4	4	1	3	3	2	1	3	4	4	3	53
3	3	2	1	2	2	4	4	2	4	3	1	1	4	2	3	3	4	4	52
4	4	2	4	2	1	3	4	4	2	4	1	2	3	3	4	1	4	2	54
4	4	1	4	2	4	1	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	48
1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	32
4	1	4	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	4	1	1	1	4	1	47
1	1	4	1	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	1	1	3	2	2	47
1	2	3	2	4	1	2	4	4	1	4	1	1	2	3	4	4	3	4	46
2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	4	4	51
1	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	4	1	1	1	2	1	2	4	43
2	4	2	4	2	1	4	1	4	3	1	1	3	1	3	4	2	2	3	47
3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	1	3	1	3	1	1	2	48
3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	1	1	4	1	52
1	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	4	51
2	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	4	4	3	2	2	1	38
4	1	1	4	2	4	1	2	2	3	1	3	1	4	1	3	4	2	2	45
2	3	1	2	1	3	4	1	4	1	2	1	3	2	4	2	3	4	3	46
3	4	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	48
1	2	3	2	1	3	1	3	4	4	2	1	3	2	3	1	1	1	1	39
1	3	2	1	1	3	4	2	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	42
2	2	3	1	1	2	1	1	2	4	1	4	4	1	3	1	4	1	1	39
1	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	43
1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	52
2	1	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	1	2	2	1	1	1	2	44
1	4	4	2	1	3	4	2	3	1	4	1	3	1	2	2	1	1	2	42
4	3	1	3	4	3	1	4	3	1	2	3	2	4	2	3	1	3	4	51
2	4	1	4	3	1	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	1	4	52
1	1	4	2	4	2	1	4	4	1	1	4	4	3	2	2	2	2	1	45
4	2	2	4	4	4	3	1	1	4	2	1	3	1	1	1	1	2	2	43
2	1	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	2	4	2	4	46
3	1	4	4	3	4	4	1	3	2	1	2	3	1	4	1	4	4	4	53
1	2	1	3	2	4	2	1	3	1	3	2	2	4	1	1	4	4	4	46
2	1	3	2	2	2	1	4	3	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	41
1	3	4	2	2	4	4	3	1	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	47
1	3	2	3	4	1	3	4	1	4	2	2	3	1	4	4	1	1	2	46
1	4	4	2	4	3	4	4	1	1	3	4	4	2	4	1	1	1	1	44
1	3	1	1	2	4	1	1	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	47
3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	2	4	1	50
1	1	1	2	1	4	1	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	43
4	1	4	4	4	2	1	1	4	1	4	2	1	3	4	1	3	4	1	49
3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	53
2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	1	2	1	2	4	3	1	3	1	48
4	1	3	4	1	3	4	2	4	2	1	4	1	3	4	3	3	3	3	53
1	4	1	2	1	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	4	4	3	4	46
4	2	2	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	2	2	2	2	4	54
4	3	1	1	3	2	4	2	2	1	4	2	4	3	4	2	4	3	2	48
3	2	1	2	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	1	45
1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	1	2	1	3	4	2	2	4	43
3	1	4	3	1	2	3	2	2	3	1	1	4	4	4	2	2	3	4	49
2	2	2	3	1	3	4	1	3	1	3	1	1	2	1	2	3	1	4	40
1	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	58
2	3	1	4	4	2	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	1	52
2	2	3	1	4	1	4	1	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	50
1	4	3	2	1	2	1	4	1	3	4	3	3	1	4	4	1	4	3	49
1	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	50
2	4	2	1	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	1	3	1	46
1	1	4	3	2	1	1	4	2	1	2	4	3	4	2	4	4	3	1	47
3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	54
1	3	1	2	1	4	1	2	4	1	2	4	4	2	1	4	3	2	1	43
2	4	1	2	4	2	4	3	1	4	1	1	1	2	1	3	4	4	2	46
3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	4	56
4	2	1	4	2	4	4	4	1	4	1	4	2	1	3	4	1	2	1	49
1	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	2	3	4	1	3				

3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	62	
3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	54	
4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	4	4	3	4	49	
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67	
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	59	
3	3	4	2	1	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	51	
2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	4	3	3	48	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	64	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	52	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	68	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	62	
3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	64	
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	61	
3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	45	
2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	49	
3	4	2	4	2	4	3	2	4	1	4	3	2	3	3	1	2	4	52	
4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	3	57	
3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	64	
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	56	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	58	
2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	59	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	42	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72	
3	2	1	3	3	2	2	1	1	4	2	2	3	2	4	3	3	3	47	
2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	56	
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	47	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	55	
2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	51	
3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	45	
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	49	
2	1	4	2	4	4	1	1	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	48	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	64	
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	49	
3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	61	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
2	4	1	4	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	48	
4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70	
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64	
2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	50	
1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	4	1	3	1	3	2	2	1	40	
4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	65	
4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70	
2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	64	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55	
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53	
3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	62	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	70	
3	3	4	3	1	4	1	4	3	2	4	1	2	2	1	2	3	3	47	
1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	51	
4	4	4	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	4	2	4	1	2	47	
2	1	1	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	1	2	4	4	3	51	
1	2	3	4	2	2	3	4	1	4	3	1	3	1	2	4	2	2	46	
2	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	3	2	4	42	
3	1	4	4	2	3	1	4	3	3	1	4	4	1	3	1	2	3	49	
2	1	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	51	
1	3	3	2	4	2	1	4	4	1	3	1	3	4	2	4	4	3	4	53
4	2	3	1	1	2	2	3	1	1	4	2	3	3	4	3	4	4	1	48
3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	4	2	1	1	4	4	3	4	54
2	3	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	46
2	3	1	3	3	1	1	3	3	2	4	4	2	1	1	1	2	1	2	40
3	3	2	4	1	2	1	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	1	2	46
2	4	1	3	3	1	1	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	49
3	3	4	4	3	1	3	2	3	1	2	4	4	1	1	1	4	1	4	44
2	2	1	3	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	44
2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	3	1	2	43
3	2	4	1	4	4	1	3	2	3	4	3	1	4	4	4	2	4	3	56
1	1	1	4	1	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	43
3	1	2	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	57
3	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	4	1	3	2	2	37
4	4	3	1	1	2	2	3	4	3	1	3	4	1	4	3	1	2	1	47
1	4	2	1	2	2	4	4	1	2	1	3	2	3	2	1	3	4	4	46
1	3	4	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	43
4	1	2	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	55
3	2	3	2	4	2	1	1	4	4	3	2	3	1	4	4	1	2	2	45
3	1	2	4	3	2	1	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	4	1	50
2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	2	50
3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70
2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	52
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	61
2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	53
4	2	2	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	57
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	1	2	3	2	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	73
4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	63
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	54
3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
2	3	4	1	3	4	1	2	4	2	4	3</								

3	4	2	4	2	2	1	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	4	55		
2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	1	4	4	3	1	1	1	2	48		
2	2	4	1	3	4	1	4	2	3	1	4	2	1	1	4	1	4	45		
3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	3	58		
4	1	2	2	3	1	2	1	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	2	46	
1	4	2	4	3	4	1	3	2	3	4	1	2	1	3	2	1	2	3	46	
4	4	2	4	3	4	3	3	1	1	4	1	4	2	3	2	2	3	52		
4	2	3	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62		
3	3	4	3	3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	55		
2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	4	3	2	46	
1	1	3	1	4	1	4	1	1	3	3	4	3	4	1	1	4	3	4	47	
2	3	4	1	2	4	2	4	1	1	1	2	4	1	4	2	1	4	4	47	
4	3	3	1	3	4	4	1	3	1	3	4	3	2	3	1	4	2	52		
4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	2	2	52	
1	4	4	3	3	4	1	4	1	4	3	2	3	2	1	2	1	2	3	48	
3	2	3	4	1	1	2	4	4	4	3	1	2	3	1	2	1	1	2	44	
2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	47	
2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	1	46	
3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	1	4	2	2	1	4	1	3	4	53	
3	4	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	4	4	47	
1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	50	
4	3	3	1	4	1	3	4	1	2	1	2	3	4	1	3	3	1	3	47	
3	3	4	3	3	2	4	1	1	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	56	
2	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	1	4	55	
1	3	4	1	1	2	1	3	2	1	2	1	4	4	3	1	4	4	3	43	
1	4	4	2	2	1	4	1	4	2	2	2	2	1	4	4	2	3	4	47	
3	3	1	2	3	2	4	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	4	3	45	
4	2	4	2	2	2	2	1	4	1	1	1	3	3	1	2	1	4	3	43	
1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	1	4	3	1	4	3	1	42
4	4	1	3	4	2	3	1	3	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	46	
3	4	1	1	1	3	4	4	2	1	2	1	4	1	3	3	3	1	3	45	
3	4	2	3	3	3	1	4	2	4	2	3	1	1	4	1	1	2	3	47	
1	1	4	1	3	3	1	3	1	4	3	1	2	1	2	1	2	2	3	39	
3	3	1	2	3	2	4	1	1	1	3	4	3	3	2	4	3	2	4	49	
3	1	2	2	2	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	1	4	3	4	49	
4	4	4	1	2	2	2	1	3	1	3	4	4	3	2	1	4	2	3	48	
3	4	2	3	3	1	3	4	2	4	1	1	3	4	1	4	3	2	1	49	
1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	41	
2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	41	
1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1	4	1	4	3	45	
2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	4	4	3	1	1	43	
1	1	4	1	2	4	3	1	2	1	4	3	1	1	4	2	4	3	4	46	
2	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1	3	2	1	1	4	4	47	
1	4	3	3	2	2	2	3	1	4	1	2	3	4	3	4	3	1	1	46	
2	4	4	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	1	4	4	1	2	3	52	
1	4	3	1	4	1	3	3	2	2	3	1	3	1	3	4	4	4	4	51	
3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	1	56	
2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	4	1	3	3	3	4	1	4	45	
3	2	1	2	2	4	1	2	1	4	2	3	2	2	3	4	2	1	3	44	
4	3	3	3	1	1	4	1	1	2	3	4	2	3	3	1	3	2	1	45	
3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	41	
1	1	4	1	4	3	4	2	3	2	3	1	1	1	2	1	4	1	1	40	
3	2	2	3	4	1	4	4	4	2	4	2	1	3	1	1	3	3	3	50	
2	4	1	4	2	4	1	2	2	4	3	1	1	3	2	4	1	2	4	48	
1	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	3	2	2	1	1	4	4	2	50	
2	4	1	2	3	1	2	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	53	
1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	4	1	3	2	3	2	41	
3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	4	1	1	3	3	3	41	
1	2	1	1	1	2	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	4	1	2	45	
1	4	2	1	4	3	3	1	2	2	2	1	4	4	2	2	1	4	1	43	
1	1	4	3	1	1	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	49	
3	2	4	4	3	1	1	2	3	1	3	1	4	2	4	2	1	4	3	48	
1	3	3	3	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	56	
4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	4	4	1	1	41	
3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	4	2	1	47	
3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	1	4	4	2	3	52	
1	4	2	4	1	3	2	1	1	1	3	3	2	3	1	4	4	4	3	47	
3	3	1	2	4	4	1	3	4	4	3	1	1	2	2	3	1	1	2	45	
1	3	2	4	4	4	3	2	1	2	3	4	1	2	4	4	1	3	3	51	
2	1	1	3	1	4	4	4	4	3	1	2	1	4	1	3	3	2	1	45	
3	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	2	48	
4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	1	3	2	54	
3	1	1	2	3	2	1	2	3	1	3	3	4	4	2	4	4	1	1	45	
3	2	1	1	2	4	3	2	1	1	3	1	1	3	4	4	3	2	1	41	
3	2	3	1	4	1	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	3	4	3	50	
2	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	1	4	1	3	1	2	2	50	
1	4	1	3	1	1	3	3	2	2	4	1	3	1	2	4	1	2	2	41	
4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	1	55	
3	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	2	2	1	2	1	2	4	1	49	
3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	3	1	4	1	3	1	38	
2	4	1	3	1	3	1	1	4	1	1	3	3	2	4	1	3	4	4	45	
3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	1	3	54	
2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	1	1	42	
3	3	3	2	2	4	1	3	2	4	2	2	2	1	1	2	3	4	2	44	
3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	1	3	3	1	4	3	4	3	50	
4	4	1	2	3	2	2	4	1	3	1	1	4	1	2	1	2	3	4	45	
4	4	3	4	2	1	3	1	1	4	1	1	3	1	4	1	2	4	4	48	
2	2	1	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	4	2	4	47	
1	2	1	1	3	4	1	1	4	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	44	
1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	1	1	3	1	2	1	4	44	
4	2	3	4	2	3	1	3	3	1	1	2	3	3	1	2	4	2	2	46	
1	2	4	1	1	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	1	4	1	4	50	
1	4	1	4	4	2	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	2	3	2	50	
3	2	1	2	1	1	4	3	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	37	
3	2	1	3	3	3	4	3	1	4	2	2	4	3	1	4	2	3	4	52	
4	2	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	4	2	1	42	
2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	4	4	3	40	
2	1	1	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	1	1	3	1	1	2	43	
4	4	2	4	4	2	1	1	1	1	4	2	1	4	4	4	3				

4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	1	4	2	58
2	2	3	2	1	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	4	57
1	3	4	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	4	2	45
1	4	1	4	3	3	2	1	1	4	2	2	4	1	2	1	4	3	1	44
3	2	1	4	2	1	2	4	3	3	1	4	1	3	3	1	4	2	1	45
1	1	2	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	1	3	4	4	2	3	49
3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	1	1	4	1	2	1	4	1	48
2	1	2	2	1	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	51
1	3	1	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	52
4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	1	1	4	3	2	2	2	2	52
3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	1	3	55
1	3	3	3	2	4	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	4	2	40
4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	2	1	58
3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	1	2	1	2	2	49
1	4	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	1	46
2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	1	1	3	4	3	2	50
1	1	1	4	3	1	2	1	1	3	3	1	4	2	4	4	2	3	2	43
3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	3	4	4	49
3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	1	2	2	3	4	4	2	51
3	3	4	2	4	4	4	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	43
1	2	2	3	2	1	1	4	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	3	40
1	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	1	3	2	2	1	4	1	2	45
2	1	2	1	3	4	4	4	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	43
1	4	1	4	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	37
1	2	3	3	4	2	3	1	1	4	3	2	1	1	1	3	2	2	4	43
1	4	3	4	2	1	1	4	3	4	1	4	1	4	4	1	3	1	2	48
3	3	4	4	1	4	2	4	3	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	49
3	3	2	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	2	3	3	2	1	1	51
1	4	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	49
1	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	1	1	2	3	3	1	3	4	47
1	4	2	2	2	1	1	1	4	4	3	1	4	3	1	1	2	4	4	45
4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	1	1	56
1	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	3	3	4	1	1	3	3	2	39
1	3	3	2	4	1	1	2	1	1	2	3	4	3	2	1	3	4	4	45
2	4	1	2	4	4	1	3	1	4	3	4	2	2	1	4	4	2	2	50
4	2	2	2	4	3	2	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	4	4	46
4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	3	3	1	4	2	4	1	2	2	51
3	4	1	2	2	3	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	4	53
4	3	2	2	2	4	2	3	1	4	1	4	2	2	2	4	4	4	1	51
1	3	4	1	1	2	4	1	1	1	2	4	1	3	1	2	3	3	2	40
4	2	4	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	3	4	44
4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	1	1	2	2	3	3	2	2	4	51
4	2	3	3	1	4	1	4	2	3	1	4	4	1	3	3	2	2	2	49
4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	4	1	43
3	1	1	2	3	2	1	4	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	1	48
1	1	2	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	2	4	3	2	48
1	1	1	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	51
2	4	1	1	1	2	2	1	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	3	43
1	4	4	3	1	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	4	55
1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	4	2	4	3	43
2	2	4	3	1	2	4	1	1	4	2	3	1	2	2	3	3	4	3	47
1	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	1	2	38
3	3	4	3	2	1	1	4	3	1	2	2	2	4	1	1	1	3	2	43
2	3	2	1	3	4	1	4	2	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	48
4	1	2	4	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	55
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	4	4	2	53

## Lampiran 9. Analisis Data

### Tabel Uji Validitas *Grit*

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GRIT1	33.9100	16.476	.697	.923
GRIT2	33.8389	16.668	.686	.924
VAR00003	33.8081	16.545	.689	.924
VAR00004	33.7441	16.367	.735	.922
VAR00005	33.6896	16.286	.744	.921
VAR00006	33.6730	16.306	.724	.922
VAR00007	33.6043	16.453	.704	.923
VAR00008	33.5498	16.386	.726	.922
VAR00009	33.5024	16.545	.685	.924
VAR00010	33.4739	16.559	.698	.923
VAR00011	33.3957	16.639	.713	.923

### Tabel Uji Validitas *Self control*

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.2559	10.552	.644	.873
VAR00002	23.1493	10.531	.649	.873
VAR00003	23.0355	10.714	.630	.874
VAR00004	22.9194	10.573	.653	.872
VAR00005	22.8318	10.630	.647	.873
VAR00006	22.7417	10.572	.662	.872
VAR00007	22.6398	10.853	.618	.875
VAR00008	22.5379	11.004	.604	.876
VAR00009	22.4621	10.800	.624	.875

### Tabel Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.4882	33.429	.636	.916
VAR00002	60.3341	33.358	.648	.916
VAR00003	60.2441	33.539	.624	.916
VAR00004	60.1280	33.209	.675	.915
VAR00005	60.0687	33.261	.665	.915
VAR00006	59.9882	33.366	.671	.915
VAR00007	59.8626	33.919	.628	.916
VAR00008	59.7678	33.162	.680	.915
VAR00009	59.7085	34.098	.604	.917
VAR00010	59.6161	33.871	.633	.916
VAR00011	59.4810	33.932	.636	.916
VAR00012	59.4455	34.067	.617	.916
VAR00013	59.2915	34.525	.587	.917
VAR00014	59.2346	34.945	.559	.918
VAR00015	59.1801	35.141	.555	.918
VAR00016	59.1114	35.444	.549	.918
VAR00017	59.0569	36.329	.454	.920
VAR00018	59.0118	36.895	.394	.921
VAR00019	59.0000	36.945	.418	.921

**Tabel Uji Reliabilitas *Grit*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	11

**Tabel Uji Reliabilitas *Self control*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	9

**Tabel Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	19

**Tabel Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		422
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.46267567
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.041
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.531	2.104		2.154	.032		
	SELF CONTROL	.626	.046	.514	13.523	.000	1.000	1.000
	DUKUNGAN SOSIAL	.260	.027	.362	9.511	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GRIT

### Tabel Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.812	1.170		2.404	.017
	SELF CONTROL	.028	.026	.053	1.088	.277
	DUKUNGAN SOSIAL	-.010	.015	-.034	-.688	.492

a. Dependent Variable: RES2

### Tabel Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.531	2.104		2.154	.032
	SELF CONTROL	.626	.046	.514	13.523	.000
	DUKUNGAN SOSIAL	.260	.027	.362	9.511	.000

a. Dependent Variable: GRIT

### Tabel Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3286.007	2	1643.003	136.379	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5047.842	419	12.047		
	Total	8333.848	421			

a. Dependent Variable: GRIT

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL, SELF CONTROL

### Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.391	3.47093

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL, SELF CONTROL

### Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GRIT * SELF CONTROL	Between Groups	(Combined)	2519.139	21	119.959	8.252	.000
		Linearity	2196.325	1	2196.325	151.087	.000
		Deviation from Linearity	322.815	20	16.141	1.110	.335
	Within Groups	5814.709	400	14.537			
	Total	8333.848	421				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GRIT * DUKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	1398.548	31	45.114	2.537	.000
		Linearity	1082.855	1	1082.855	60.893	.000
		Deviation from Linearity	315.693	30	10.523	.592	.959
	Within Groups	6935.300	390	17.783			
	Total	8333.848	421				